



IGNITING GROWTH



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

Laporan Tahunan 2015 Annual Report

Daftar isi

Table of Contents

Penjelasan Tema	Theme Explanation	1
KINERJA 2015	2015 PERFORMANCE	3
Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights	4
Ikhtisar Saham	Share Highlights	5
Kinerja Saham per Triwulan	Quarterly Share Performance	8
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners Report	10
Profil Komisaris	Board of Commissioners Profile	14
Laporan Direksi	Board of Directors Report	16
Profil Direksi	Board of Directors Profile	22
PROFIL PERUSAHAAN	COMPANY PROFILE	25
Visi, Misi, Nilai Perusahaan	Vision, Mission, Corporate Values	26
Identitas Perusahaan	Company Identity	27
Sekilas Perusahaan	Company in Brief	28
Asas Cabotage	Cabotage Principle	29
Bisnis Perusahaan	Core Business	30
Jalur Operasional Kapal	Shipping Operation Route	32
Jejak Langkah	Milestones	34
Struktur Organisasi	Organization Structure	36
Struktur Grup	Group Structure	38
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	Capital Market Supporting Institutions and Professionals	40
Peristiwa Penting 2015	Significant Events	42
Penghargaan dan Sertifikasi	Awards and Certifications	44
Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang	Subsidiaries and Branch Office Addresses	47
SUMBER DAYA MANUSIA	HUMAN RESOURCE	49
Komposisi Karyawan	Employee Composition	50
Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Trainings and Human Resources Development	53
Tanggung Jawab terhadap Sumber Daya Manusia	Responsibility to Human Resources	55
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	57
Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri	Macro and Micro Economic Review	58
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	Business Segment Review	62
Tinjauan Keuangan Komprehensif	Comprehensive Financial Review	65
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar	Marketing and Market Share Aspect	71
Strategi dan Prospek Bisnis 2016	2016 Strategy and Business Prospects	73
TATA KELOLA PERUSAHAAN	GOOD CORPORATE GOVERNANCE	75
Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders	76
Dewan Komisaris	The Board of Commissioners	82
Komite Audit	Audit Committee	84
Direksi	The Board of Directors	89
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	94
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	94
Audit Internal	Internal Audit	96
Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System	98
Manajemen Risiko	Risk Management	99
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif	Legal Disputes and Administrative Sanction	104
Kode Etik dan Budaya Perseroan	Code of Conduct and Corporate Culture	107
Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System	109
Keterbukaan Informasi	Information Disclosure	111
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	113
Landasan	Background	114
Pengembangan Sosial dan Masyarakat	Social and Community Development	116
Pemeliharaan Lingkungan Hidup	Environment Preservation	117
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Hidup	Practice of Employment, Occupational Health and Safety, and Environment	118
SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2015	RESPONSIBILITY STATEMENT LETTER OF 2015 ANNUAL REPORT	120



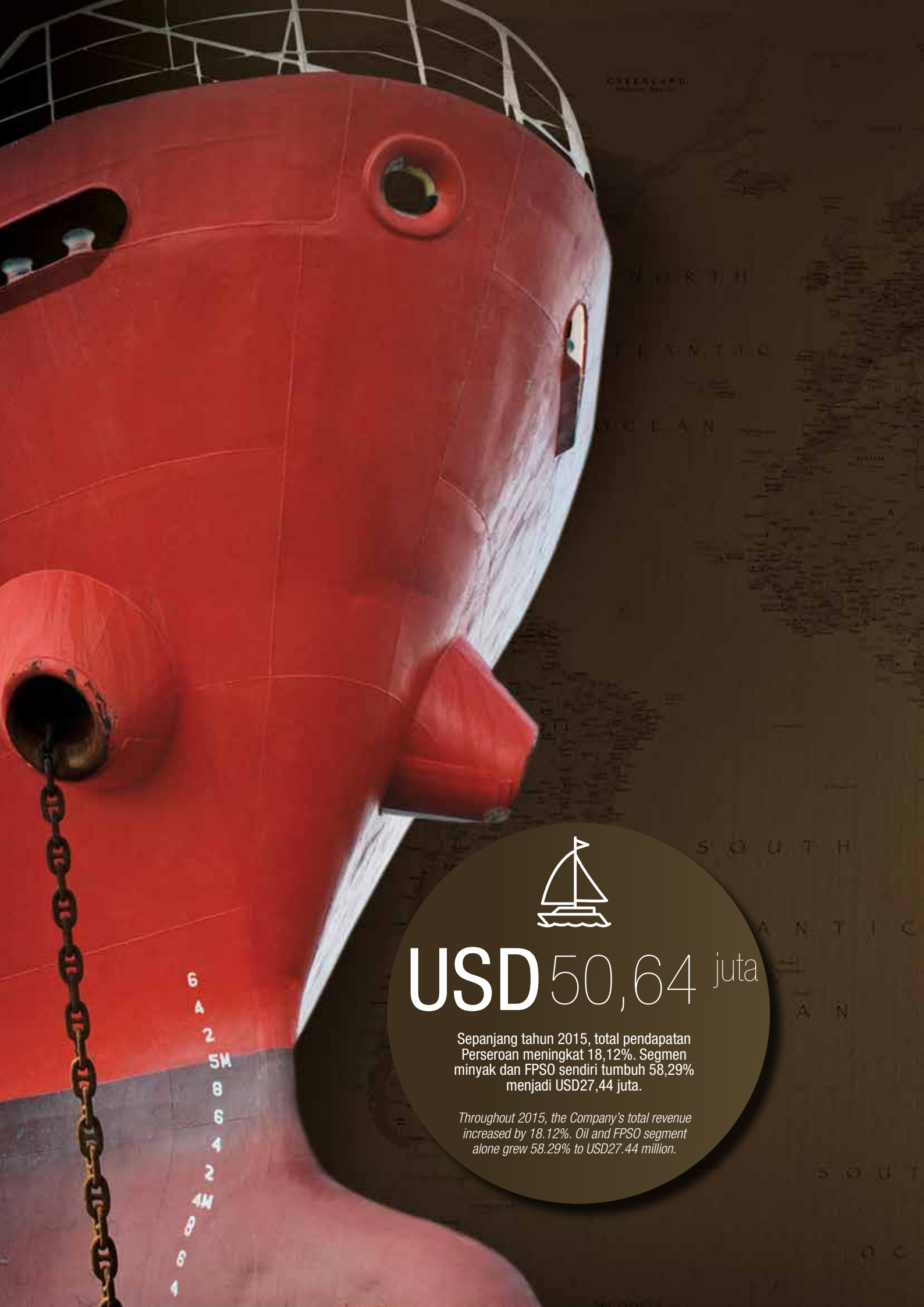
IGNITING GROWTH

Kondisi industri perkapalan di tahun 2015 semakin dipenuhi dengan dinamika. Tuntutan yang hadir seiring perencanaan pembangunan nasional untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia memberikan tantangan bagi para pelaku usaha untuk menghadirkan berbagai terobosan baru dalam memenuhi kebutuhan industri yang semakin meningkat.

PT Buana Listya Tama Tbk menjawab kesempatan yang terbuka lebar ini dengan menawarkan beragam solusi yang efektif dan efisien dalam rangkaian strategi terintegrasi. Sebuah nilai tambah yang menetapkan Perusahaan pada misi dan tujuannya, yaitu untuk memberikan layanan berstandar internasional dan meningkatkan pertumbuhan yang memastikan keberlanjutan usaha.

The shipping industry business has become more dynamic in 2015. Emerging demands related to the national development planning of representing Indonesia as the axis of the world maritime challenge the industry players to generate new breakthroughs to meet the increasing demands.

PT Buana Listya Tama Tbk answers this wide open opportunities by offering various effective and efficient solutions through integrated strategies. This is an added value that establishes the Company on its mission and purpose, to provide international standards services and drive growth that ensure business sustainability.



USD 50,64 juta

Sepanjang tahun 2015, total pendapatan Perseroan meningkat 18,12%. Segmen minyak dan FPSO sendiri tumbuh 58,29% menjadi USD27,44 juta.

Throughout 2015, the Company's total revenue increased by 18.12%. Oil and FPSO segment alone grew 58.29% to USD27.44 million.

6
A
2
5M
8
6
4
2
4M
8
6
4



KINERJA 2015

2015 Performance

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi

Income Statement

Dalam notasi numerik USD kecuali dinyatakan lain
In USD numerical notations, unless stated otherwise

URAIAN	2013	2014*	2015	DESCRIPTION
Pendapatan	47.401.704	42.871.333	50.638.377	Revenue
Laba Kotor	7.410.045	9.430.220	21.165.184	Gross Profit
EBITDA	13.401.959	11.529.927	26.183.420	EBITDA
Laba (Rugi) Bersih	(41.673.214)	(27.362.780)	9.985.519	Net Profit (Loss)
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	(41.673.214)	(27.362.780)	9.985.519	Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif	(43.130.203)	(23.945.854)	16.524.342	Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk dan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(43.130.203)	(23.945.854)	16.524.342	Total Comprehensive Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham	(0,0189)	(0,0124)	0,0042	Earning (Loss) per Share

Neraca

Balance Sheet

Dalam notasi numerik USD kecuali dinyatakan lain
In USD numerical notations, unless stated otherwise

URAIAN	2013	2014*	2015	DESCRIPTION
Modal Kerja Bersih	25.721.895	(9.228.534)	5.198.349	Net Working Capital
Jumlah Aset	256.142.848	194.913.852	206.784.125	Total Assets
Jumlah Liabilitas	154.557.918	116.936.902	104.482.417	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	101.584.930	77.976.950	102.301.708	Total Equity

Rasio

Ratio

URAIAN	2013	2014*	2015	DESCRIPTION
Laba Bersih/Jumlah Aset (%)	(16,27)	(14,04)	4,83	Net Profit/Total Assets (%)
Laba Bersih/Ekuitas (%)	(41,02)	(35,09)	9,76	Net Profit/Equity (%)
Laba Bersih/Pendapatan (%)	(87,92)	(63,83)	19,72	Net Profit/Revenue (%)
Rasio Lancar (%)	185,69	75,55	110,66	Current Ratio (%)
Jumlah Liabilitas/Ekuitas (%)	152,15	149,96	102,13	Total Liabilities/Equity (%)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (%)	60,34	59,99	50,53	Total Liabilities/Total Assets (%)

*) Disajikan kembali
*) As restated

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kinerja Saham per Triwulan

Quarterly Share Performance

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan* Closing	Volume rata-rata Harian Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Number of Shares
	IDR	IDR	IDR	Shares	IDR	Shares
2015						
Q1***	157	400	166	401,708.33	402,864,682,382	2,426,895,677
Q2	82	166	95	9,250.72	230,555,089,315	2,426,895,677
Q3	62	98	66	7,274.08	160,175,114,682	2,426,895,677
Q4	63	102	66	12,223.92	160,175,114,682	2,426,895,677
2014						
Q1	50	50	50	15	882,500,000,000	17,650,000,000
Q2*	50	50	50	178	882,507,518,100	17,650,150,362
Q3**	50	50	50	n.a	882,507,518,100	17,650,150,362
Q4	50	50	50	n.a	882,507,518,100	17,650,150,362

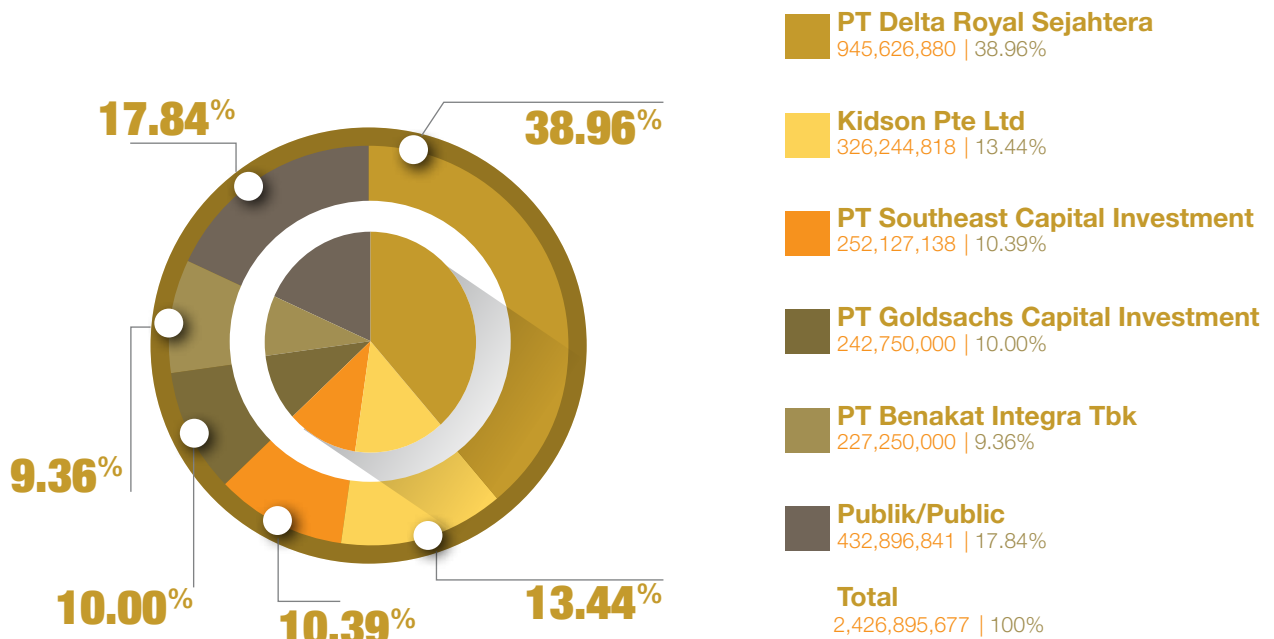
* Per tanggal perdagangan terakhir / As of the last trading

** Sejak Juli 2014, saham Perseroan mengalami suspensi / Since July 2014, the Company's shares are suspended

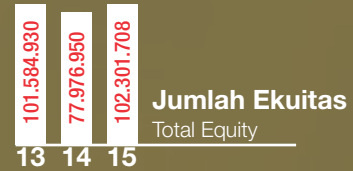
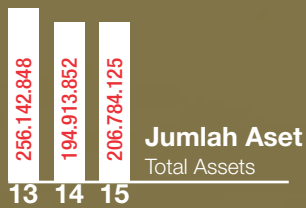
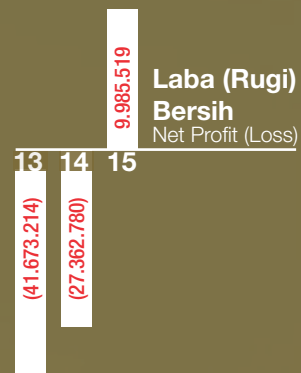
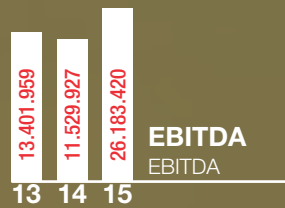
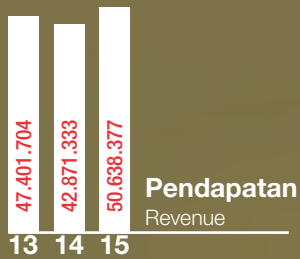
*** Suspensi dicabut per tanggal 16 Maret 2015 / Trading suspension was revoked at March 16, 2015

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition







+18,12%



+125,86%



+136,49%



+6,09%



-10,65%



+31,19%



■ Pendapatan Revenue	50.638.377
■ EBITDA EBITDA	26.183.420
■ Laba Bersih Net Profit	9.985.519
■ Jumlah Aset Total Assets	206.784.125
■ Jumlah Liabilitas Total Liabilities	104.482.417
■ Jumlah Ekuitas Total Equity	102.301.708

Kinerja Saham per Triwulan

Quarterly Share Performance

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat pada 23 Mei 2011, sebanyak 6.650.000.000 saham atau setara dengan 37,677% dari modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum, harga penawaran sebesar Rp155 per saham dengan jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 17.650.000.000 yang telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dalam Surat Keputusan No. S-5214/ BL/2011 tertanggal 10 Mei 2011. Dengan adanya eksekusi waran Perseroan pada tanggal 22 Mei 2014, jumlah saham yang beredar bertambah menjadi 17.650.150.362. Pada tanggal 12 Maret 2015, Perseroan melakukan *reverse stock* dan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Dengan demikian, jumlah saham yang beredar setelah *reverse stock* dan penambahan modal tanpa HMETD adalah 2.426.895.677 saham.

Nama Bursa Efek Tempat Saham Perseroan Dicatatkan

Bursa Efek Indonesia

Suspensi Saham

Pada 30 Juni 2014, Saham Perseroan dihentikan perdagangannya untuk sementara (disuspensi) oleh Bursa Efek Indonesia dikarenakan Perseroan belum menyampaikan Laporan Keuangan Audit konsolidasian per tanggal 31 Desember 2013, Laporan Tahunan 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2013 serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan per tanggal 30 Juni 2014 sesuai dengan batasan waktu yang ditetapkan. Suspensi saham Perseroan kembali dibuka pada tanggal 16 Maret 2015 setelah terpenuhinya pelaksanaan kewajiban tersebut.

Chronology of Shares Listing

The Company held an initial public offering (IPO) on May 23, 2011, by issuing 6,650,000,000 shares or 37.677% from the issued and fully paid capital after the IPO. The offering price was Rp155 per share with 17,650,000,000 outstanding shares, and was approved by The Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decree No. S-5214/ BL/2011 dated May 10, 2011. Following the Company's warrant exercise on May 22, 2014, the number of outstanding shares has increased to 17,650,150,362. In March 12, 2015, the Company carried out reverse stock and increased the capital without pre-emptive rights. Therefore, the total number of outstanding shares after reverse stock and the capital increase without pre-emptive rights is amounted to 2,426,895,677 shares.

Name of Stock Exchange Where the Company's Shares are Listed

Indonesia Stock Exchange

Share Suspension

In June 30, 2014, the Company's share was suspended by the Indonesia Stock Exchange due to delay in delivering the Consolidated Financial Statement as of December 31, 2013; the Company's 2013 Annual Report; 2013 Annual General Meeting of Shareholders; as well as Mid-Year Financial Statement as of June 30, 2014, in accordance with the prescribed time limits. Share suspension was lifted on March 16, 2015 after having completely done the requirements.



Aksi Korporasi

Perseroan melakukan *reverse stock* 8:1 pada saham lama Seri A Perseroan sehingga harga nominal saham Perseroan berubah dari Rp100 per saham menjadi Rp800 per sahamnya. Jumlah saham yang beredar setelah *reverse stock* menjadi 2.206.268.795 saham Seri A dan 2 saham Seri B. Dengan adanya *reverse stock* ini, total jumlah saham Perseroan berubah dari 17.650.150.362 saham menjadi 2.206.268.797 saham.

Pada waktu yang bersamaan Perseroan juga melakukan Penambahan Modal Tanpa HMETD dengan penerbitan saham baru seri B sebesar 220.626.880 dengan nominal Rp100 per sahamnya. Dengan demikian, jumlah saham yang beredar setelah *reverse stock* dan Penambahan Modal Tanpa HMETD adalah sebesar 2.426.895.677 saham.

Corporate Action

The Company carried out reverse stock 8:1 on the Company's existing series A share so that the share price changed from Rp100 per share to become Rp800 per share. The total number of outstanding stocks after reverse stock became 2,206,268,795 series A and 2 series B. Following this reverse stock, the Company's total number of shares changed from 17,650,150,362 share to become 2,206,268,797 shares.

In the same time, the Company has also conducted capital increase without pre-emptive rights by issuing new series B shares amounting 220,626,880 with the value of Rp100 per share. Therefore, the total number of outstanding stocks after reverse stock and the capital increase without pre-emptive rights is amounted to 2,426,895,677 shares.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

“Dewan Komisaris meyakini bahwa pencapaian Perseroan di tahun 2015 merupakan hasil dari keputusan manajemen untuk merestrukturisasi utang, memperpanjang kontrak lama dan perjanjian kontrak baru, serta penambahan armada Perseroan.”

“The Board of Commissioners believes that the achievement in 2015 is the result of managements’ decisions in debt restructuring, extending the existing contracts and adding new contracts, as well as expanding the Company’s fleet.”

Adhi Utomo Jusman
Komisaris Utama | President Commissioner





Tercatat sampai akhir tahun 2015, ekonomi global masih mengalami perlambatan sebesar 3,2% yang merupakan perpanjangan dari krisis di tahun-tahun sebelumnya. Risiko pelemahan ekonomi ini secara langsung mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi pada berbagai negara termasuk Indonesia sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 tercatat sebesar 4,79% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 5,02%. Angka pertumbuhan ini diharapkan akan menunjukkan perbaikan pada tahun yang akan datang.

Terlepas dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menurun, Dewan Komisaris menilai di tahun 2015 Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan yang memuaskan. Meningkatnya permintaan minyak di Indonesia seiring dengan lemahnya harga minyak dunia dimanfaatkan Perseroan untuk lebih mengembangkan bisnisnya. Perseroan berupaya memaksimalkan setiap peluang yang ada dengan berbagai strategi.

Peluang tersebut semakin diperkuat dengan independensi BULL yang telah melepaskan diri dari PT Berlian Laju Tanker Tbk dengan jumlah saham Perseroan yang dimiliki BLTA berkurang menjadi nol pada akhir tahun 2014. Perubahan ini sekaligus menjadi momentum bagi Perseroan untuk menentukan strategi demi menjaga pertumbuhan usaha Perseroan di masa depan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa pencapaian Perseroan di tahun 2015 merupakan hasil dari keputusan manajemen untuk memperpanjang kontrak lama dan perjanjian kontrak baru serta penambahan armada Perseroan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai strategi yang telah dilakukan Direksi di tahun 2015 sudah tepat pada sasaran. Kinerja Direksi dalam menanggapi setiap tantangan yang ada dinilai sangat baik. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat mempertahankan momentum secara berkelanjutan.

Pertumbuhan positif yang telah dicapai Perseroan juga tidak lepas dari kinerja dan kerja keras sumber daya manusia kita. Terkait hal ini, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk tetap mempertahankan potensi yang telah ada melalui upaya remunerasi yang kompetitif. Program pelatihan dan pengembangan diharapkan juga dapat terus

Recorded until the end of 2015, global economy has been slowing down as much as 3.2% which is the continuity from previous years' crisis. This risk of economy weakening indirectly impact the flow of economy growth including Indonesia as the Indonesian economy growth recorded 4.79% compared with the previous year which recorded 5.02%. This growth is expected to show improvement in the following years.

Apart from the Indonesian economic growth slowdown, the Board of Commissioners considered the Company has succeeded to achieve satisfying growth in 2015. The increasing demand for oil in Indonesia in relation with weakening world oil prices further develop the Company's business. The Company attempts to maximize each possible chance through various strategies.

The opportunities are further strengthened by BULL separation from PT Berlian Laju Tanker Tbk with the amount of the Company's share owned by BLTA decreased to zero in the end of 2014. This change also becomes the momentum for the Company to determine the strategy in order to maintain the Company's growth in the future.

The Board of Commissioners believes that the achievement in 2015 is the result of managements' decisions in extending the existing and adding new contracts, as well as the expanding the Company's fleet. In this aspect, the Board of Commissioners considered the strategy conducted by the Directors in 2015 is right on target. Performance of the Board of Directors is excellent. Board of Commissioners expects that the Directors can continue to maintain the momentum.

Positive growth achieved by the Company is inseparable from the performance and hard work of our people. Related to this, the Board of Commissioners asks the Directors to always maintain the existing potency with competitive remuneration. Training and development programs are also expected to be conducted

dilakukan secara berkala untuk mempertahankan kompetensi dan profesionalitas karyawannya.

Selain itu, Dewan Komisaris mengimbau untuk terus menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Salah satunya dengan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, Komite Audit terus memantau kegiatan operasional Perseroan secara intensif. Pemantauan tersebut dilakukan melalui kerja sama erat dengan perangkat organisasi Perseroan yang lain yaitu Audit Internal dan Audit Eksternal.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi serta seluruh karyawan atas kontribusi dan kerja kerasnya selama tahun 2015. Tidak lupa ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas segala bentuk dukungan dan kepercayaan yang sangat dibutuhkan Perseroan agar dapat terus meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun mendatang. Melalui kerja sama yang solid dari seluruh elemen Perseroan, Dewan Komisaris meyakini di tahun yang akan datang Perseroan dapat menunjukkan pencapaian yang lebih membanggakan.

regularly in order to maintain the competency and professionalism of the employees.

Besides, the Board of Commissioners urges to continue to conduct good corporate governance practices. One of them by ensuring the Company's compliance with laws and regulations. In connection to this, Audit Committee supervises the Company's operational activity intensively. The monitoring is conducted through a close cooperation with other Company's organizational element such as Audit Internal and External Audit.

In this opportunity, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all employees for their contributions and hard work during the year 2015. The gratitude would also be delivered to the entire stakeholders and shareholders for all the support and trust which is needed for the Company in order to improve its performance for years to come. Through the solid cooperation between all elements of the Company, the Board believes that in the coming year the Company could demonstrate greater and more glorious achievement.



Adhi Utomo Jusman
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Profil Komisaris

Board of Commissioners Profile



Adhi Utomo JusmanKomisaris Utama | *President Commissioners*

Warga negara Indonesia, 44 tahun. Lahir di Jakarta, 3 Agustus 1971. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan bulan Juni 2013. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002), Direktur Utama pada PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Direktur Utama pada PT Pearl Shine International Limited (2007-2008), Komisaris pada PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Direktur pada PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2008-2009), Direktur pada PT Benakat Barat Petroleum (2010), Direktur pada PT Benakat Integra Tbk (2011), dan Komisaris pada PT Elnusa Tbk (2013).

Indonesian citizen, 44 years old. Born in Jakarta, August 3, 1971. Obtained a Bachelor Degree of Business Administration from University of Southern California, United States in 1990. Serves as the President Commissioner of the Company in accordance with the decision of the Annual GMS in June 2013. Previously, he served as Finance Director of PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002), President Director of PT Batam Dwi Karya (2005-2007), President Commissioner of PT Pearl Shine International Limited (2007-2008), Commissioner of PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Director of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2008-2009), Director of PT Benakat Barat Petroleum (2010), Director of PT Benakat Integra Tbk (2011), and Commissioner of PT Elnusa Tbk (2013).

Michael Murni GunawanKomisaris | *Commissioner*

Warga negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Samarinda, 27 Maret 1962. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1985 dan MBA di University of San Diego pada tahun 1996. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain *Assistant Accounting Manager* Daya Sakti Timber Group (1986-1991), *Manajer Informasi Teknologi* Daya Sakti Timber Group (1991-1994), *Head of Corporate Administration and Information System* BSG Corporation (1996-1999), *General Manager Divisi Administrasi* PT Berlian Laju Tanker Tbk (Januari 1999-Juni 1999), *Direktur* PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2010.

Indonesian citizen, 54 years old. Born in Samarinda, March 27, 1962. Finished his education in Bachelor of Accountancy in Universitas Airlangga Surabaya in 1985 and MBA in University of San Diego in 1996. Various positions that had been and has been served including Assistant Accounting Manager Daya Sakti Timber Group (1986-1991), Technology Information Manager of Daya Sakti Timber Group (1986-1991), Head of Corporate Administration and Information System BSG Corporation (1996-1999), General Manager PT Berlian Laju Tanker Tbk Administration Division (January 1999-June 1999), Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). Serves as Commissioner of the Company since 2010.

Iwan SutadiKomisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, 45 tahun. Lahir di Jakarta, 13 Juli 1970. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Jakarta tahun 1996. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Februari 2013. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain *Senior Auditor* di Arthur Andersen-Prasetio utomo & Co (1997-2001), *Accounting Manager* di PT Siwani Trimitra Tbk dan PT Siwani Makmur Tbk (2001-2004), *Head of Accounting Department* (2004-2005) dan *Head of Internal Audit* (2006-2008) di ADR Group of Companies, *Accounting Manager* di PT Vayatour dan PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk (2009), dan *Accounting and Finance Manager* pada PT AM Texas Resources (2011-sekarang).

Indonesian citizen, 45 years old. Born in Jakarta, July 13, 1970. Obtained Bachelor of Economics from Universitas Atma Jaya Jakarta in 1996. Serves as Independent Commissioner since February 2013. Various positions that had been and has been served including Senior Auditor of Arthur Andersen-Prasetio utomo & Co (1997-2001), Accounting Manager di PT Siwani Trimitra Tbk and PT Siwani Makmur Tbk (2001-2004), Head of Accounting Department (2004-2005) and Head of Internal Audit (2006-2008) in ADR Group of Companies, Accounting Manager of PT Vayatour and PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk (2009), and Accounting and Finance Manager of PT AM Texas Resources (2011-present).

Laporan Direksi

Board of Directors Report

“Terlepas dari lambannya pemulihan ekonomi global maupun Indonesia, di tahun 2015 Perseroan justru berhasil meningkatkan pendapatannya dari USD42.871.333 pada tahun 2014 menjadi USD50.638.377 atau setara dengan 18,12%.”

“Apart from the slow pace of global and Indonesia’s economy recovery, in 2015 the Company has succeeded to increase its revenue from USD42,871,333 in 2014 to USD50,638,377 or equal to 18.12%.”

Wong Kevin

Direktur Utama | *President Director*





Sebagai salah satu negara berkembang yang mendapat imbas langsung dari pelemahan ekonomi global, perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang pada tahun 2015 tercatat sebesar 4,79%. Terlepas dari lambannya pemulihan ekonomi global maupun Indonesia, di tahun 2015 Perseroan justru berhasil meningkatkan pendapatannya dari USD42,87 juta pada tahun 2014 menjadi USD50,64 juta atau setara dengan 18,12%. Ketika hampir seluruh sektor industri di Indonesia mengalami perlambatan, Perseroan dapat terus bertahan bahkan tumbuh cukup signifikan. Hal ini sekaligus membuktikan prospek menjanjikan di segmen tanker minyak, gas dan FPSO.

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD50,64 juta, meningkat sebesar USD7,77 juta atau 18,12% dari USD42,87 juta di tahun sebelumnya. Rincian pendapatan per segmen Perseroan di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Kapal Tanker Minyak dan FPSO

Segmen kapal tanker minyak dan FPSO membukukan pendapatan sebesar USD27,44 juta pada tahun 2015, naik sebesar 58,29% dari USD17,33 juta di tahun 2014.

Kapal Tanker Gas

Pendapatan segmen kapal tanker gas pada tahun 2015 mencapai USD17,65 juta, menurun sebesar 9,78% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai USD19,56 juta.

Kapal Tanker Kimia

Pendapatan segmen kapal tanker kimia pada tahun 2015 mencapai USD4,52 juta, turun sebesar 11,60% dari USD5,11 juta pada tahun 2014.

Keberhasilan ini terutama dipengaruhi oleh respon Perseroan dalam menanggapi setiap tantangan yang muncul. Perseroan melakukan strategi yang akurat dan tepat sasaran. Di antaranya perpanjangan kontrak lama dan penambahan kontrak baru untuk kapal baru untuk memberikan kepastian arus kas dibanding sistem perjalanan tunggal yang tidak memiliki keberlanjutan kontrak

As one of developing countries that receive direct impact from global economy slowing trend, Indonesian economy has slowed as much as 4.79% in 2015. Apart from the slow pace of global and Indonesia's economy recovery, in 2015 the Company has succeeded to increase its revenue from USD42.87 million in 2014 to USD50.64 million or equal to 18.12%. When almost all industry sectors in Indonesia declined, the Company has successfully survived and even grown significantly. This at the same time proves the promising prospect in oil, gas, and FPSO tankers segment.

In 2015, the Company successfully posted revenue amounted to USD50.64 million, grew by USD7.77 million or 18.12% compared to USD42.87 million in the previous year. The details of the Company's revenue per business segment in 2015 are as follows:

Oil Tanker and FPSO

Oil tanker and FPSO segment booked USD27.44 million revenue in 2015, increased by 58.29% from USD17.33 million in the previous year.

Gas Tanker

Gas tanker segment posted USD17.65 million revenue in 2015, down by 9.78% from USD 19.56 million in 2014.

Chemical Tanker

The Company's revenue from chemical tanker segment in 2015 amounted to USD4.52 million, decreased by 11.60% from USD5.11 million in 2014.

This significant achievement is mainly influenced by the Company's response to arising challenges. The Company conducted accurate and appropriate strategies. Including extending existing contracts and adding new long term contracts to the recent joined vessels to give certainty to the Company's cash flow compared to spot charter which has no certain freight continuation as well as the

serta penambahan armada baru Perseroan untuk memenuhi permintaan dari *charterer*.

Sebagai negara net importir, melemahnya harga komoditas dapat dilihat sebagai keuntungan bagi Indonesia. Menurunnya harga minyak dunia ini juga meningkatkan permintaan dalam negeri. Hal ini membawa imbas positif kepada Perseroan yang memfokuskan diri sebagai penyedia jasa transportasi minyak dan gas. Peluang kemudian dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan untuk menambah armada melihat meningkatnya kebutuhan akan kapal-kapal berusia muda untuk peremajaan kapal *charterer*. Tak hanya itu, pada tahun 2015 Perseroan berhasil mendapatkan kepercayaan dari bank-bank untuk memfasilitasi pengembangan Perseroan. Ke depannya, Perseroan selalu berupaya untuk menambah jumlah armadanya demi memenuhi kebutuhan *charterers* serta menunjang pertumbuhan Perseroan.

Pengembangan usaha Perseroan ini salah satunya dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas armada Perseroan. Armada-armada Perseroan merupakan komponen vital untuk menentukan jalannya kegiatan operasional secara optimal. Untuk itu, manajemen melakukan perawatan rutin dan *docking* yang dilakukan setiap 2,5 tahun sekali. Sepanjang tahun 2015, 3 kapal dari total 10 armada Perseroan melaksanakan *docking*. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kualitas, kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang dijunjung tinggi oleh Perseroan. Perseroan akan secara aktif melaksanakan *docking* atau perbaikan dan perawatan bagi armadanya demi menjamin tingkat pengoperasian dan keselamatan yang optimal.

Company's expansion in adding new vessels in order to better cater the demand from charterers.

As a net importer country, in some extent Indonesia is benefited from the commodity prices slowdown. The decline in world oil prices actually increases domestic demand. This brings positive impact to the Company which focuses as the provider of oil and gas transportation services. The opportunity then utilized by the Company by adding the new vessels in its fleet in response to the demand of younger vessels to rejuvenate charterer's fleets. In addition, in 2015 the Company added new banks to facilitate the Company's growth. Going forward, the Company will grow its fleet prudently to fulfill the charterers' needs as well as to sustain the Company's growth.

The Company's business development is influenced by the quality and quantity of the Company's fleet. The Company's fleet is the vital component to determine whether the operational activity runs optimally. Therefore, management carries out regular maintenance and docking which are conducted every 2.5 years. Throughout 2015, 3 vessels from total 10 of Company's fleet performed docking. This reflects the Company's commitment towards the quality, health, safety and environment upheld by the Company. The Company will actively perform docking or repair and maintenance to its fleet in order to ensure optimal operational and safety.

Komponen penting lain yang dapat menentukan berjalannya aktivitas bisnis Perseroan secara optimal adalah sumber daya manusia. Dalam hal ini, Perseroan berupaya mempertahankan dan membina sumber daya manusia yang dimiliki serta menghargai loyalitasnya terhadap Perseroan. Hal ini ditunjukkan melalui program-program pelatihan untuk semua level manajemen yang dilakukan demi meningkatkan *hard skills*, *soft skills*, serta wawasan seluruh karyawan.

Selain itu, implementasi tata kelola perusahaan yang baik terus dijalankan terutama untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2015, implementasi tata kelola perusahaan telah dijalankan dengan baik. Direksi bekerja sama dengan auditor internal dan auditor eksternal untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah berjalan efektif dengan menghasilkan transparansi, akuntabilitas, independensi, kewajaran dan tanggung jawab dalam setiap proses organisasi.

Menyambut tahun 2016, Direksi optimis dapat meningkatkan pencapaian yang lebih baik daripada tahun 2015. Sama seperti tahun sebelumnya, fokus Direksi pada tahun 2016 adalah mengembangkan bisnis Perseroan dengan penambahan armada baru dan mengamankan kapal-kapal baru tersebut dengan kontrak-kontrak jangka panjang. Dengan tidak melupakan ajaran keras masa lalu, Direksi akan terus berupaya untuk menciptakan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan demi keberlangsungan jangka panjang Perseroan. Direksi percaya bahwa hal ini dapat dengan secara signifikan mempengaruhi pengembangan bisnis Perseroan dan meningkatkan pengaruh Perseroan di industri pelayaran domestik.

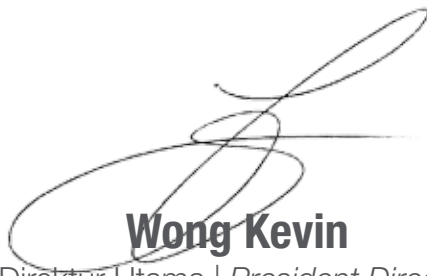
Another important component to determine the Company's business activity runs optimally is human resources. In this regard, the Company attempts to maintain and develop the human resources as well as appreciate their loyalty. This is demonstrated through various training programs for all levels of management conducted in order to improve hard skills, soft skills, as well as knowledge of all employees.

In addition, the implementation of good corporate governance is continuously carried out to ensure the compliance with prevailing legislations. Throughout 2015, the implementation of good corporate governance is well conducted. The Board of Directors works together with both internal and external auditor to ensure that the good corporate governance has been running effectively and create transparency, accountability, independency, fairness and responsibility in every organizational process.

Welcoming 2016, the Board of Directors is optimistic to improve the achievement better than 2015. As the previous year, the focus of the Board of Directors in 2016 is to develop the Company's business by the addition of new vessels and securing them with long-term contracts. By not forgetting hard lessons from the past, the Board of Directors will continue to strive to create a stable and sustainable growth in order to achieve the continuity of the Company's business. The Board of Directors believes that this can significantly affect the Company's business development and improve the influence of the Company in the domestic shipping industry.

Akhir kata, seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam juga ditujukan kepada Dewan Komisaris serta seluruh insan Perseroan atas kerja keras dan kontribusinya. Melalui sinergi yang kuat dari seluruh pihak, Direksi yakin dapat menuntun masa depan bisnis Perseroan ke arah yang lebih menjanjikan.

Finally, the Board of Directors would like to appreciate and thank all stakeholders, shareholders, and business partners. Deep gratitude also goes to the Board of Commissioners and all Company's employees for their hard work and contribution. Through strong synergy from all parties, the Board of Directors will lead the Company's business towards a promising future.



Wong Kevin

Direktur Utama | *President Director*

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Wong Kevin

Direktur Utama | *President Director*

Warga negara Indonesia, 47 tahun. Lahir di Hong Kong, 11 Desember 1968. Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Lewis and Clark College pada tahun 1989 dan Sarjana Teknik Mesin dari Columbia University pada tahun 1991. Berbagai jabatan penting yang pernah dijabat antara lain *Assistant Manager* Citibank, N.A. (1992-1994), *Associate* di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), *Associate Director* Pan Union Co. Ltd. (1995-1996), *Corporate Secretary* PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014), dan *Direktur* PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). Menjabat sebagai *Direktur Perseroan* sejak 2010 dan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Juni 2013, beliau ditunjuk sebagai *Direktur Utama Perseroan*.

Indonesian citizen, 47 years old. Born in Hong Kong, on December 11, 1968. Obtained a Bachelor of Business Administration from Lewis and Clark College in 1989 and also Bachelor of Engineering from Columbia University in 1991. Previously held positions include Assistant Manager in Citibank, N.A. (1992-1994), Associate PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director Pan Union Co, Ltd (1995-1996), Corporate Secretary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014), Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). He served as Director of the Company since 2010 and was appointed as President Director of the Company following the approval from shareholders during the Annual general Meeting of shareholders on June 28, 2013.

Henrianto KuswendiDirektur | *Director*

Warga negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Bandung 24 September 1961. Lulus Sarjana Manajemen dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1985. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Pemasaran PT Berlian Laju Tanker Tbk (1990-1994), *Assistant General Manager* Divisi Komersil PT Berlian Laju Tanker Tbk (1994-1997), *General Manager* Divisi Komersial PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-Juni 1999), Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2012). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan selama periode 2010-2013 dan sejak Februari 2013 beliau memangku jabatan sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, 54 years old. Born in Bandung on September 24, 1961. He earned his Bachelor of Management from University of Padjadjaran Bandung in 1985. Previous and current important positions held include Marketing Manager of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1990-1994), Assistant General Manager of Commercial Division PT Berlian Laju Tanker Tbk (1994-1997), General Manager of Commercial Division PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-June 1999), Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2012). He served as President Director of the Company from 2010 to 2013 and has been serving as Director of the Company since February 2013.

Vicky Ganda SaputraDirektur | *Director*

Warga negara Indonesia, 38 tahun. Lahir di Bandung, 11 Februari 1978. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Indonesia tahun 2000 dan telah menyelesaikan Program Pendidikan Executive dari National University of Singapore - Business School mengenai Business Strategies for Asia tahun 2014 serta memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi dari Bapepam-LK sejak 2001. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain *Financial Advisor* di Alphabeta Consulting (1999-2000), berbagai posisi di PT Danatama Makmur sebagai *Investment Bank Manager* (2000-2003), *Vice President of Investment Bank* (2003-2007), *Executive Director of Investment Bank* (2007-Februari 2013), serta *Co. Founder & CEO* dari Papillon group, suatu kelompok usaha terintegrasi yang bergerak di bidang *Media Commerce* (2011-sekarang). Menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perseroan sejak Februari 2013.

Indonesian citizen, 38 years old. Born in Bandung, February 11, 1978. Obtained a Bachelor Degree in Economics from Institut Bisnis Indonesia in 2000, had completed National University of Singapore Business School – in Business Strategies for Asia in 2014 and has a license as Deputy Underwriter and Investment Manager from Bapepam-LK since 2001. Previous and current positions held include among others Financial Advisor at Alphabeta Consulting (1999-2000), various positions at PT Danatama Makmur as Investment Bank Manager (2000-2003), Vice President of Investment Bank (2003-2007), Executive Director of Investment Bank (2007-February 2013), as well as Co. Founder & CEO of Papillon group, an integrated business group engaged in the Media Commerce (2011-present). Currently serving as Director and Corporate Secretary since February 2013.

RizalDirektur Independen | *Independent Director*

Warga negara Indonesia, 41 tahun. Lahir di Jakarta, tanggal 27 Mei 1975. Lulus Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 2010. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Keuangan PT Era Mitra Sarana (1998-2005), Direktur Utama PT Amarte Permata Lima (2005-2006), Direktur Keuangan Escort Rent Car (2006-2010), dan Direktur PT Altro Abirama (2014).

Indonesian citizen, 41 years old. Born in Jakarta on May 27, 1975. Graduated with Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University in 1998. He has been serving as Independent Director of the Company since 2010. Previous and current positions held include Manager of PT Era Mitra Sarana (1998-2005), President Director of PT Amarte Permata Lima (2005-2006), Director of Finance Escort Rent Car (2006-2010), and Director of PT Altro Abirama (2014).



Tidak hanya berkontribusi pada kemajuan industri perkapalan Indonesia, PT Buana Listya Tama Tbk berperan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berfokus pada pendistribusian energi.

Not only contributing on Indonesia shipping industry growth, PT Buana Listya Tama Tbk has a role to improve Indonesia economy growth focuses on energy distribution.

6
4
2
5M
8
6
4
2
4M
8
6
4

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Visi Vision



Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan kapal di Indonesia.

To be the industry's leading marine transporter of energy, offshore energy production and storage provider, as well as shipping agency services in Indonesia.

Misi Mission



Mengoptimalkan kepentingan para pemangku kepentingan dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara baik, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

To optimize our stakeholders' interests by fulfilling our customers' requirements well, efficiently and competitively through the provision of quality vessels, units, and professional services with strong commitment to safety, security, and environmental protection.

Nilai Perusahaan Corporate Values



Terus-menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya dan semangat belajar.

Continuously improving health, safety, environmental responsibility, quality service, discipline, cooperation, cost consciousness and a learning spirit.

SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief

PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) merupakan salah satu perusahaan tanker minyak dan gas domestik yang berfokus pada pengangkutan minyak, gas, dan kimia. Sejak berdirinya pada 12 Mei 2005, Perseroan berkomitmen untuk tetap mempertahankan eksistensinya di industri perkapalan Indonesia. Hal ini terbukti melalui upaya Perseroan dengan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011.

Dengan dukungan pemerintah dalam menjalankan misinya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, Perseroan ikut berpartisipasi dalam memajukan industri perkapalan Indonesia yang berfokus pada pengangkutan cair laut yaitu minyak, gas, dan kimia. Di sisi lain, Indonesia yang merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia memberikan peluang strategis untuk Perseroan dalam mengembangkan kegiatan bisnis perkapalan dan kelautannya ke pasar yang lebih luas.

Tidak hanya berkontribusi pada kemajuan industri perkapalan Indonesia, PT Buana Listya Tama Tbk berperan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berfokus pada pendistribusian energi. Demi mencapai misi tersebut, Perseroan akan terus mengembangkan armadanya yang terdiri dari berbagai jenis kapal tanker minyak, gas, kimia serta FPSO/FSO (Floating Production Storage and Offloading/Floating Storage and Offloading). Sebagai bagian dari komitmen terhadap kualitas layanan, kepedulian terhadap lingkungan hidup, serta perhatian terhadap keselamatan kerja, Perseroan telah memiliki sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007.

PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) is one of domestic marine transporter which focuses on transportation of crude oil, Liquefied Petroleum Gas (LPG) and chemicals. Since its establishment on May 12, 2005, the Company commits to maintain its existence in Indonesia shipping industry. This was proven by the Company's effort to officially listing its shares in Indonesia Stock Exchange in 2011.

With government supports on conducting the mission to make Indonesia as a world maritime axis, the Company participated to improve the shipping industry growth which focuses on oil, gas, and chemical transporter. In addition, as one of the biggest archipelago countries in the world, Indonesia also provides the opportunity to the Company to expand its shipping and marine business activities to the bigger market.

Not only contributing on Indonesia shipping industry growth, PT Buana Listya Tama Tbk has a role to improve Indonesia economy growth focuses on energy distribution. In order to achieve the mission, the Company will prudently expand its fleet which include oil, gas, chemical and FPSO/FSO tankers in order to provide the best choice for customers. As part of the commitment towards services quality, environmental awareness, as well as occupational safety, the Company is equipped with certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS 18001:2007 respectively.

Dalam satu dekade perjalanannya, Perseroan konsisten menjunjung tinggi standar internasional di setiap kegiatan usahanya sekaligus mempertahankan fokusnya pada pasar Indonesia yang terus berkembang. Komitmen ini sekaligus mendorong PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) untuk menjadi salah satu perusahaan tanker domestik terdepan di Indonesia.

On its one decade journey, the Company is consistent to comply with international standard in each business activity as well as maintain its focus to the growing Indonesian market. This commitment also encourages PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) to become the leading domestic marine transporter company in Indonesia.

ASAS CABOTAGE

Cabotage Principle

Asas *Cabotage* adalah peraturan Pemerintah untuk mewajibkan setiap kapal yang beroperasi di Indonesia menggunakan bendera Merah Putih dan dioperasikan awak kapal yang berkewarganegaraan Indonesia. Implementasi asas *cabotage* kemudian dikukuhkan dengan dimasukkannya prinsip tersebut ke dalam UU No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran.

Tujuan diberlakukannya asas *cabotage* adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia dengan memberikan kesempatan berusaha seluas-luasnya bagi perusahaan angkutan laut domestik. Selain itu, peraturan ini diharapkan dapat sekaligus mendorong pertumbuhan industri perkapalan nasional dan pemenuhan kuota Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) kegiatan produksi dan operasional penunjang migas sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri ESDM (Permen ESDM) No. 15 Tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri Pada Kegiatan Usaha Hulu Migas.

Dalam rangka mendukung diberlakukannya peraturan ini, Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan agresif untuk mencapai kinerja yang semakin maksimal.

Cabotage Principle is the regulation issued by the Government that requires each vessel operating in Indonesian waters to use Indonesian flag and is operated by the crew of Indonesian citizens. Implementation of the Cabotage Principle was then confirmed by the inclusion of this principle in the Act No. 17 year 2008 about Marine Transporter.

The principle is aimed to improve the economy of Indonesian people by providing bigger opportunities for domestic marine transporter companies. In addition, the regulation is expected to boost growth of national shipping industry as well as the fulfillment of Domestic Component Level (DCL) quota of activities supporting oil and gas production and operation in accordance with Energy and Mineral Resources (ESDM) Minister Regulation No. 15/2013 on Domestic Product Utilization in Upstream Oil and Gas Activities.

In order to support the implementation of this principle, the Company is determined to expand such opportunities even further and aggressively to achieve maximum performance.

Bisnis Perusahaan

Core Business



Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005. Perseroan senantiasa memberikan penyediaan jasa berkualitas dalam bidang pengangkutan minyak mentah dan turunannya, gas alam cair (LPG) dan kimia. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, Perseroan menyediakan berbagai pelayanan sebagai berikut:

- Jasa Penyewaan Kapal, untuk sewa perjalanan jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*); kontrak dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*); dan kontrak yang berdasarkan jumlah volume yang diangkat dalam periode waktu tertentu (*Contract of Affreightment*).
- Jasa Keagenan Kapal, di mana Perseroan memberikan jasa keagenan bagi kapal-kapal asing sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia untuk mengurus izin dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

The Company engages on marine transportation service in accordance with Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-26012.HT.01.01.TH.2005. The Company always provides transportation of crude oil and its derivative products, liquefied petroleum gas (LPG) and chemicals. In order to meet its customers' needs, the Company provides various services as follows:

- *Vessel Chartering, for short-term time charter, medium-term time charter and long-term time charter basis, as well as spot charter and the Contract of Affreightment (COA).*
- *Shipping Agency Services, in which the Company acts as the general agent for foreign vessels, in compliance with the regulations in Indonesia, to manage permits and port facilities arrangement, as well as the provision of supplies such as fuels, fresh water, spare-parts, repair services and others.*

Perseroan menawarkan Jasa Keagenan Kapal sebagai berikut dengan cakupan di seluruh wilayah Indonesia:

1. Keagenan umum
2. Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal
3. Jasa penyediaan bahan bakar
4. Penyediaan uang tunai ke nahkoda/Cash To Master (CTM), suku cadang dan air bersih
5. Layanan perbaikan kapal
6. Pergantian awak kapal

PT Buana Listya Tama Tbk bekerja sama dengan anak perusahaannya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta yang berfokus pada jasa pengelolaan kapal kelas dunia untuk tanker minyak dan gas serta FPSO/FSO sebagai berikut:

1. Manajemen Kapal
 - Dukungan teknis
 - Pemeliharaan dan perbaikan
 - Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang
 - Pemenuhan standar *International Safety Management (ISM)*
 - Pemeliharaan rutin dengan laporannya
2. Inspeksi *pra-docking* dan rekomendasi
3. Pengawasan *docking* dan memberikan laporan perbaikan *docking*
4. Pemeriksaan rutin selama beroperasi dan laporannya
5. Mengatasi masalah di lokasi selama beroperasi beserta laporannya
6. *Retrofit investment consulting*
7. Pengaturan untuk rekondisi suku cadang

PT Gemilang Bina Lintas Tirta terus berupaya mewujudkan *zero incidents* dan *zero spills* dalam setiap aktivitas operasionalnya. Selain demi menjaga keselamatan dan kenyamanan bagi pekerjanya, hal ini bertujuan untuk memberikan kualitas kelas dunia dan layanan profesional kepada pelanggannya. Komitmen ini diwujudkan melalui realisasi program pelatihan yang didasarkan oleh keselamatan dan lingkungan yang dijalankan Perseroan. Dengan adanya pelatihan ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan kinerja armada secara keseluruhan dengan mengeluarkan standar baru dalam penyediaan jasa manajemen kapal yang kompeten.

The Company offers the following Shipping Agency Services with coverage in all parts of Indonesia:

1. *General agency*
2. *Owner's protecting agent*
3. *Bunkering services*
4. *Cash To Master (CTM), spare parts and fresh water provision*
5. *Repair services*
6. *Crew changes*

PT Buana Listya Tama Tbk cooperates with its subsidiaries, PT Gemilang Bina Lintas Tirta which focuses on following world class ship management services for oil and gas tankers as well as FPSO/FSO:

1. *Ship Management*
 - *Technical support*
 - *Maintenance and repair*
 - *Storage, lubricants, and spare parts*
 - *International Safety Management (ISM) compliance*
 - *Regular maintenance and reporting*
2. *Pre-docking inspection and recommendation*
3. *Docking supervision and docking repair reporting*
4. *Regular operational inspection and subsequent reporting*
5. *On site operational troubleshooting and reporting*
6. *Retrofit investment consulting*
7. *Spare parts reconditioning arrangement*






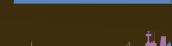




PT Gemilang Bina Lintas Tirta is committed to zero incidents and zero spills in its operational activity. As well as protecting the employee's safety and convenience, this effort is aimed to provide a world class quality and professional service to its customers. This commitment is actualized through the training program realization according safety and environment that managed by the Company. By implementing the training, the Company hopes to enhance the overall safety performance of the fleet by defining new standards on providing competent ship management services.

JALUR OPERASIONAL KAPAL

Shipping Operation Route





-  BROTOJOYO
-  MT DEWAYANI
-  MT DEWI SRI
-  MT GANDINI
-  MT TIRTASARI
-  MT GAS KOMODO
-  MT GAS NATUNA
-  MT GAS MALUKU
-  MT BULL PAPUA
-  MT BULL SULAWESI

Jejak Langkah

Milestones

2005

- PT Buana Listya Tama didirikan sebagai anak usaha perkapalan domestik dari PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA).
- *PT Buana Listya Tama was established as the domestic shipping subsidiary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA).*

2006

- Perseroan mengakuisisi 3 kapal tanker minyak.
- Perseroan mengonversikan 1 kapal tanker minyak menjadi FPSO Brotojoyo (60.874 DWT).
- *The Company acquired 3 oil tankers.*
- *The Company converted an oil tanker to become FPSO Brotojoyo (60,874 DWT).*

2007

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker kimia.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker kimia MT Kunti (3.984 DWT).
- *The Company entered chemical tanker segment.*
- *The Company acquired MT Kunti chemical tanker (3,984 DWT).*

2009

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker gas.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker gas MT Gas Natuna (3.500 DWT/3.213 CBM).
- Perseroan mengakuisisi 5 kapal tanker minyak.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker kimia MT Tirtasari (5.878 DWT).
- *The Company entered gas tanker segment.*
- *The Company acquired MT Gas Natuna gas tanker (3,500 DWT/3,213 CBM).*
- *The Company acquired 5 oil tankers.*
- *The Company acquired MT Tirtasari chemical tanker (5,878 DWT).*

2010

- Perseroan meng-*upgrade* FPSO Brotojoyo dan mengonversikan FSO Pradapa (36.362 DWT) untuk melayani kontrak baru.
- Perseroan mengakuisisi 3 kapal tanker gas, salah satunya adalah Very Large Gas Carrier pertama di Indonesia, yaitu MT Gas Komodo (56.875 DWT/78.543 CBM) dan 1 kapal tanker minyak, yaitu MT Badraini (111.777 DWT).
- *The Company upgraded FPSO Brotojoyo and converted FSO Pradapa (36,362 DWT) to serve new contracts.*
- *The Company acquired 3 gas tankers, one of which is the first Very Large Gas Carrier in Indonesia, MT Gas Komodo (56,875 DWT/78,543 CBM) and 1 oil tanker, MT Badraini (111,777 DWT).*

2011

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan mengonversikan 2 kapal tanker minyak, yaitu MT Badraini dan MT Bramani (96.672 DWT) menjadi FSO untuk melayani kontrak FSO yang diperoleh.
- *The Company held Initial Public Offering and listed its shares on Indonesia Stock Exchange.*
- *The Company converted 2 oil tankers, MT Badraini and MT Bramani (96,672 DWT) to FSOs to serve new FSO contracts.*

2012

- Perseroan membuka dua kantor cabang baru di dua pelabuhan terkemuka di Indonesia, cabang Merak dan cabang Dumai.
- BLTA selaku pemegang saham mayoritas di Perseroan masuk dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- *The Company opened two new branches in two prominent ports in Indonesia, Merak branch and Dumai Branch.*
- *BLTA as the Company's largest shareholder, has entered the process of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU).*

2013

- Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007; sedangkan PT Karya Bakti Adil memperoleh ISO 9001:2008 dari ClassNK.
- Penjualan beberapa kapal non-produktif sebagai hasil dari PKPU BLTA.
- Rencana Perdamaian (PKPU) disetujui oleh para kreditur BLTA pada tanggal 14 Maret 2013 dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 23 Maret 2013. Sebuah syarat penting yang memungkinkan saham BULL yang dijamin kepada para kreditur BLTA untuk dieksekusi.
- *The Company obtained ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 certifications; whilst PT Karya Bakti Adil obtained ISO 9001:2008 certification from ClassNK.*
- *The Company sold several non-productive vessels as a result of BLTA's PKPU.*
- *BLTA's Restructuring Plan (PKPU) was approved by BLTA creditors on March 14, 2013, and ratified by Commercial Court of Central Jakarta on March 23, 2013. A key term allows BULL shares pledged to BLTA creditors to be executed.*

2014

- Pembelian kapal MT BULL Papua.
- FPSO Brotojoyo mendapatkan kontrak baru.
- Pelepasan Perseroan dari BLTA dengan eksekusi saham oleh kreditur atas saham BULL yang dijamin BLTA pada bulan Desember dan jumlah saham Perseroan yang dimiliki BLTA menjadi nol.
- 8 dari 11 kapal yang dioperasikan Perseroan menjalani *docking* sesuai siklus perawatan rutin setiap 30 bulan.

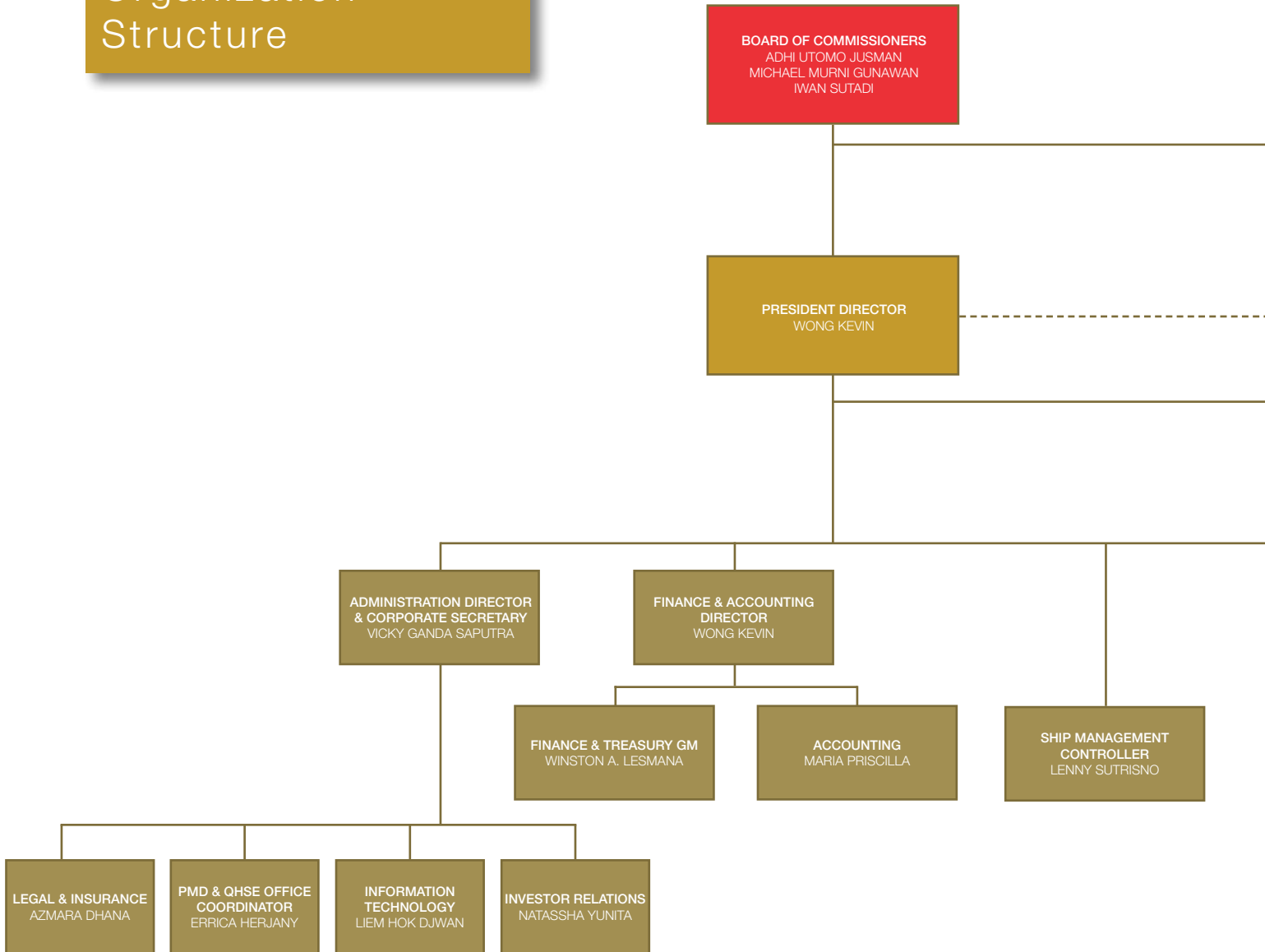
- *The Company acquired MT BULL Papua.*
- *FPSO Brotojoyo secured new contract.*
- *The Company separated from BLTA as creditors executed BULL shares pledged by BLTA on December and BLTA shareholding in the Company becomes zero.*
- *8 out of our 11 operating ships entered docking in accordance with the regular cycle of maintenance every 30 months.*

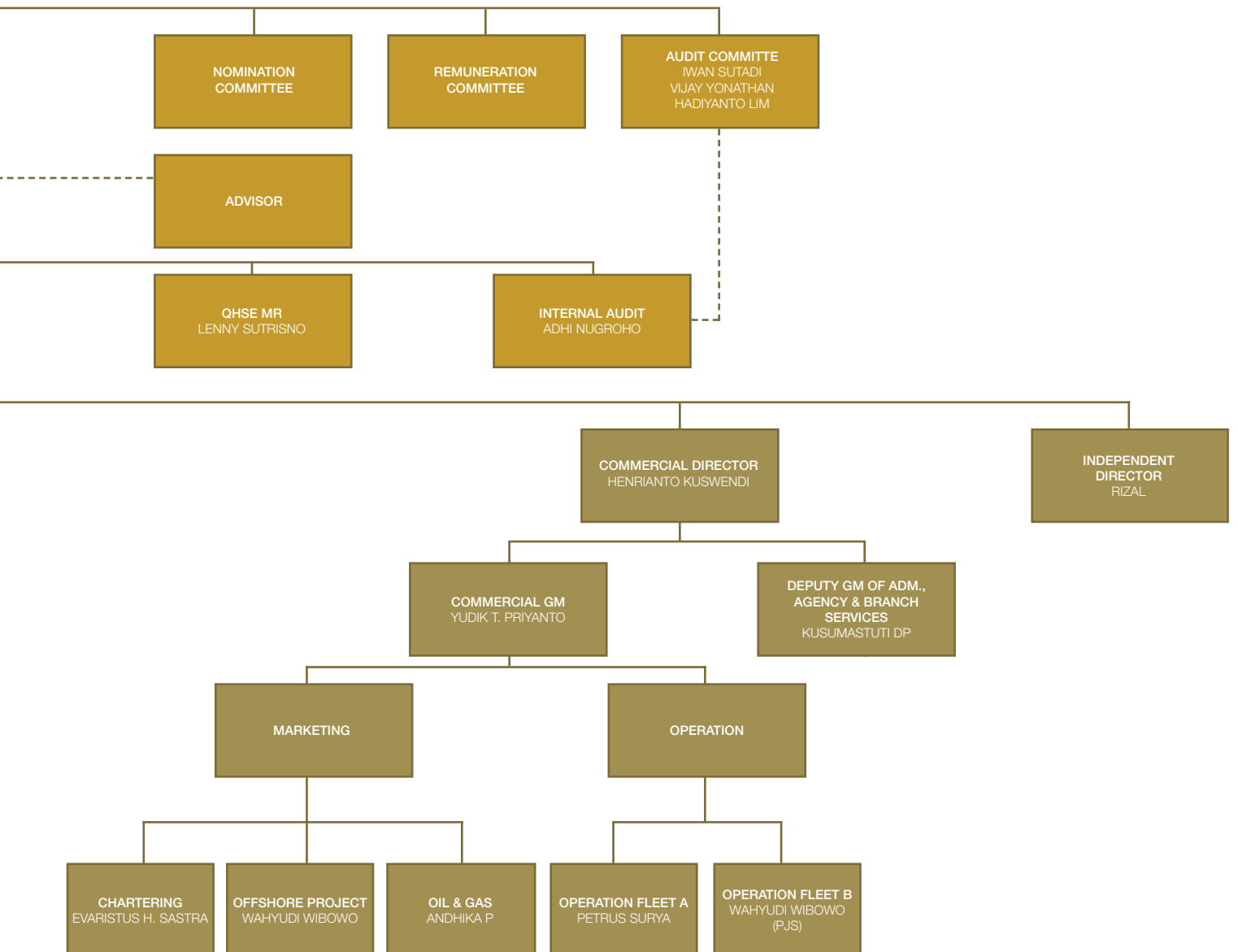
2015

- Membuka dua kantor cabang baru di Surabaya dan Gresik.
- Brotojoyo *delivery* dan *on hire* untuk proyek kerja sama JOB Pertamina – Petrochina Salawati.
- Perolehan kontrak 4 tahun BULL Sulawesi.
- *Opened two news branch offices in Surabaya and Gresik.*
- *Brotojoyo delivery and on hire for cooperation project between JOB Pertamina – Petrochina Salawati.*
- *Obtained four-year contract with BULL Sulawesi.*

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure







Anak Perusahaan

Subsidiaries

Demi mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi pemimpin penyedia jasa perkapalan dan solusi logistik di Indonesia, kegiatan usaha dan layanan yang ditawarkan Perseroan diperkuat oleh keberadaan anak-anak perusahaan yang berkualitas yang terangkum sebagai berikut:

In order to realize the Company's vision to be the industry-leading Indonesian shipping and logistic solution provider, The Company's business activities and services which are enhanced by its subsidiaries that operate at the highest standard are described as follows:

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Establishment	Bidang Usaha Core Business	Status	Kepemilikan Ownership
BLT Marina Shipping Corp. (BVI)	2011	Investasi <i>Investment</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	BULL: 100%
BLT Shipping Corp. (BVI)	2011	Investasi <i>Investment</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	BULL: 100%
PT Anjasmoro Maritime	2006	Pelayaran <i>Shipping</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	BULL: 99% CM: 1%
PT Banyu Laju Shipping	1991	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	BULL: 99,98% BAYU: 0,02%
PT Bayu Lestari Tanaya	2005	Perdagangan Umum, Agen dan Jasa <i>General Trading, Agency and Services</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	BULL: 99% AM: 1%
PT BLT International Group	2009	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian <i>Services, Trade, Construction, Agriculture, Mining, Transportation, and Industry</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Berlian Dumai Logistics	2007	Perdagangan Umum, Industri, Jasa, General Kontraktor, dan Agen <i>General Trading, Industry, Services, General Contractor, and Agency</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	BAYU: 99% BLT: 1%
PT Citrine Maritime	2006	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	BULL: 99,98% BAYU: 0,02%
PT Diamond Maritime	2006	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	BULL: 99,98% BAYU: 0,02%
PT Emerald Maritime	2006	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	BULL: 99,99% BAYU: 0,01%
PT Garuda Unggul Nasional	2014	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Aktif <i>Active</i>	BULL : 99%
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	2003	Konsultasi Management dan Jasa <i>Management Consultation and Services</i>	Aktif <i>Active</i>	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Jade Maritime	2009	Pelayaran <i>Shipping</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	BULL: 99% BAYU: 1%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Establishment	Bidang Usaha Core Business	Status	Kepemilikan Ownership
PT Onyx Maritime	2009	Pelayaran <i>Shipping</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Pearl Maritime	2006	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Ruby Maritime	2006	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Sapphire Maritime	2006	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Topaz Maritime	2009	Pelayaran <i>Shipping</i>	Dorman/Tidak Aktif <i>Dormant/Inactive</i>	BULL: 99% BAYU: 1%



PT Gemilang Bina Lintas Tirta

PT Gemilang Bina Lintas Tirta diakuisisi oleh PT Buana Listya Tama Tbk pada tanggal 22 April 2010 berdasarkan Akta PKR No. 20 tanggal 22 April 2010. Entitas anak ini memberikan jasa manajemen teknis independen untuk armada Perseroan. Selain berfokus pada jasa pengelolaan armada tanker minyak bumi dan gas, PT Gemilang Bina Lintas Tirta juga menyediakan jasa manajemen kapal yang berkualitas sekaligus menciptakan strategi untuk meningkatkan keselamatan armada secara menyeluruh.

PT Gemilang Bina Lintas Tirta

PT Gemilang Bina Lintas Tirta was acquired by PT Buana Listya Tama Tbk on April 22, 2010 according to PKR Act No. 20 dated April 22, 2010. The subsidiary provides independent technical management services for the Company's fleet. As well as focusing on oil and gas shipping management, PT Gemilang Bina Lintas Tirta also provides competent ship management services and maps out strategies to improve the overall safety performance of the fleet.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Auditor

Auditor

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Prudential Tower, 17th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 – Indonesia
Telepon: +62 21 5795 7300
Fax: +62 21 5795 7301

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th floor Suite 2b
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920 – Indonesia
Telepon: +62 21 521 2316, 521 2317
Fax: +62 21 521 2320

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Share Trading and Listing Information

Bursa Efek Indonesia
Indonesian Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: +62 21 515 0515
www.idx.co.id

Saham Tercatat

Share Listed

Indonesia Stock Exchange (IDX)
Ticker: BULL



PERISTIWA PENTING 2015

Significant Events



2 Februari February

Pembukaan Kantor Cabang Surabaya yang berlokasi di Jalan Ikan Dorang No. 28, Krembangan – Perak Barat, Surabaya, Jawa Timur.

Opened a Surabaya Branch Office located in Ikan Dorang Street No. 28, Krembangan – Perak Barat, Surabaya, East Java.

20 Februari February

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Sampoerna Strategic Square.

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders at Sampoerna Strategic Square.

23-24 Februari February

Perseroan mengadakan bakti sosial ke Panti Asuhan dan Panti Sosial Wredha.

The Company held social event at Orphanage and Nursing Home.

12 Maret March

Perseroan melakukan Aksi Korporasi berupa *reverse stock* dan penambahan modal tanpa HMETD.

The Company conducted Corporate Action in the form of reverse stock and capital increase without pre-emptive rights.

15 Maret March

Pembukaan Kantor Cabang Gresik yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Blok IV No. 21, Kompleks Pelabuhan, Gresik, Jawa Timur.

Opened Gresik Branch Office located in Yos Sudarso Street Blok IV No. 21, Kompleks Pelabuhan, Gresik, East Java.

11 Mei May

Perseroan melaksanakan kegiatan donor darah melibatkan seluruh karyawan Perseroan.

The Company held blood donor involving all Company's employees.



11 Mei



16-17 Mei



16 Nov

16-17 Mei May

Perseroan ikut serta dalam kegiatan Coral Day yang diselenggarakan oleh Yayasan Terumbu Karang Indonesia (TERANGI) di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu.

The Company participated in Coral Day event held by 'Yayasan Terumbu Karang Indonesia (TERANGI)' in Harapan Island, Kepulauan Seribu.

11 Juni June

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Sampoerna Strategic Square.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at Sampoerna Strategic Square.

23 Juni June

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua di The Bridge Function Room Apartemen Taman Rasuna.

The Company held the second Extraordinary General Meetings of Shareholders in The Bridge Function Room, Taman Rasuna Apartment.

06 Juli July

Brotojoyo *delivery* dan *on hire* untuk proyek kerja sama JOB Pertamina - Petrochina Salawati.

Brotojoyo delivery and on hire for Joint Operational Body Pertamina - Petrochina Salawati.

31 Agustus August

Perseroan mendapatkan kontrak 4 tahun untuk BULL Sulawesi.

The Company obtained four-year contract for BULL Sulawesi.

16 November November

Perseroan mendapatkan Metrological Prime Award Tahun 2015 kategori perusahaan pengguna UTPP Peduli Tertib Ukur dari Direktorat Jenderal Standardisasi dan Perlindungan Konsumen.

The Company awarded a Metrological Prime Award 2015 in the category of company that applies Peduli Tertib Ukur from the Directorate General of Standardization and Consumer Protection.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Kegiatan usaha PT Buana Listya Tama Tbk di perairan nasional dan internasional memerlukan sistem kerja serta standar mutu dan operasional berkaliber internasional. Saat ini Perseroan sudah dilengkapi dengan sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 untuk memastikan kegiatan operasional yang efektif dan pelayanan terbaik kepada konsumen baik di dalam maupun di luar organisasi. Penghargaan yang telah dicapai Perseroan mencakup:

PT Buana Listya Tama Tbk's shipping business, in domestic and international waters requires working systems and complies with operational and quality standards of international caliber. The Company is currently equipped with ISO:9001:2008, ISO:14001:2004, and OHSAS:18001:2007 certifications to ensure effective operation and to provide the highest level of customers satisfaction inside and outside of the organization. Awards that have been achieved by the Company including:

16 November 2015

November 16, 2015

**"Metrological Prime Award
2015"**

Kategori Perusahaan Pengguna UTTP Peduli Tertib Ukur

PT Buana Listya Tama Tbk mendapatkan Metrological Prime Award Tahun 2015 kategori perusahaan pengguna UTTP Peduli Tertib Ukur dari Direktorat Jenderal Standardisasi dan Perlindungan Konsumen. Penghargaan ini merupakan pengakuan terhadap komitmen Perseroan untuk menjaga kepuasan klien dalam mengoperasikan bongkar dan muat kargo kapal.

For the Category of "UTTP Peduli Tertib Ukur" User

PT Buana Listya Tama Tbk earned Meteorological Prime Award 2015 for the category of "UTTP Peduli Tertib Ukur" user from the Directorate General of Standardization and Consumer Protection. This award acknowledges Company's commitment in ensuring client's satisfaction in cargo loading and unloading (stevedoring).



12 Juni 2014
June 12, 2014

**“Best Performance
 Vessel Award 2013”**

Kapal PT Buana Listya Tama Tbk, MT Dewayani, mendapatkan penghargaan “Best Performance Award 2013” dalam Rapat Dialog Pertamina pada tanggal 3 Juni 2014. Keputusan itu dibuat berdasarkan penilaian yang ketat dari 160 kapal yang disewa oleh Pertamina. Ketepatan waktu, kecepatan yang konsisten, konsumsi bunker yang ekonomis dan kru yang disiplin memantapkan Pertamina untuk menyampaikan penghargaan bergengsi ini kepada kapal Dewayani milik PT Buana Listya Tama Tbk.

PT Buana Listya Tama Tbk’s vessel, MT Dewayani earned the Best Performance Award 2013 on Pertamina’s Dialogue Meeting on June 3, 2014. The decision was made based on rigorous assessment from 160 vessels chartered by Pertamina. Dewayani’s punctuality, consistent speed, economical bunker consumption and discipline crews on board which ensure Pertamina to present this prestigious award to her.”



18 April 2013
April 18, 2013

**ISO 9001:2008
 Quality Management System**

**ISO 14001:2004
 Environmental Management
 System**

**OHSAS 18001:2007
 Occupational Health and Safety
 Management System**

PT Buana Listya Tama Tbk memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 dari ClassNK. Sertifikat ini memastikan Perseroan menjalankan kegiatan operasional yang efektif dan pelayanan terbaik kepada konsumen baik di dalam maupun di luar organisasi.

The Company obtained ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 certifications from ClassNK. These certifications ensure the Company’s operating activities are effective and provide the highest level of customers satisfaction inside and outside of the organization.



26 November 2010
November 26, 2010

**“Best Performance
Vessel Award 2010”**

1. MT Gas Natuna, mendapatkan penghargaan “Best Performance Award 2010 Category Small-LPG”
2. MT Gandini, mendapatkan penghargaan “Best Performance Award 2010 Category Medium Range”
3. MT Dewi Sri, mendapatkan penghargaan “Best Performance Award 2010 Category Small-1”

1. *MT Gas Natuna earned “Best Performance Award 2010 Category Small-LPG”*
2. *MT Gandini earned “Best Performance Award 2010 Category Medium Range”*
3. *MT Dewi Sri earned “Best Performance Award 2010 Category Small-1”*



Berkat kerja kerasnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, beberapa kapal PT Buana Listya Tama Tbk berhasil menoreh prestasi pada penghargaan “Best Performance Vessel Award 2010”. Penghargaan ini membuktikan totalitas kinerja Perseroan dalam hal ketepatan waktu, kecepatan, konsumsi bunker yang ekonomis, dan kru yang disiplin sekaligus menunjukkan kredibilitasnya di mata publik.

As the result of its hard work on fulfilling the customers’ needs, several PT Buana Listya Tama Tbk fleets have successfully earned “Best Performance Vessel Award 2010”. This prestigious award proves the Company’s maximum performance in terms of punctuality, speed, effective bunker consumption, and discipline crew as well as showing its credibility to the public.

ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR CABANG

Subsidiaries and Branch Office Addresses

Kantor Pusat

Head Office

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telepon/*Phone* : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Website : www.bull.co.id
Email : investor@bull.co.id

Kantor Cabang Gresik

Gresik Branch

Jalan Yos Sudarso Blok IV No. 21
Kompleks Pelabuhan
Gresik – Jawa Timur
Indonesia
Telepon/*Phone* : +62 31 3556102
Fax : +62 31 3556105
Email : bull.gresik@bull.co.id

Kantor Cabang Surabaya

Surabaya Branch

Jalan Ikan Dorang No. 28
Krembangan – Perak Barat
Surabaya – Jawa Timur
Indonesia
Telepon/*Phone* : +62 31 3556102
Fax : +62 31 3556105
Email : bull.surabaya@bull.co.id

Kantor Cabang Banten

Banten Branch

Ruko Cilegon Business Square Blok D No. 11
Jl. Raya Utama PCI Cilegon
Kec. Cibeer, Cilegon – Banten 42422
Telepon/*Phone* : +62 254 8495730, 8495731,
8495728
Fax : +62 254 8495630
Email : bull.merak@bull.co.id

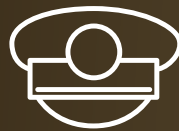
Kantor Cabang Dumai

Dumai Branch

Jl. Jenderal Sudirman No. 271 B
Dumai – Riau 28813
Telepon/*Phone* : +62 765 440122, 440123,
440124
Email : bull.dumai@bull.co.id

PT Gemilang Bina Lintas Tirta

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telepon/*Phone* : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Website : www.bull.co.id
Email : investor@bull.co.id



Berlandaskan keyakinan bahwa sumber daya manusia merupakan aset strategis untuk mencapai kinerja yang maksimal, PT Buana Listya Tama Tbk terus berkomitmen untuk merekrut dan mempertahankan sumber daya manusia yang kompeten.

As the belief that human resource is the strategic asset to achieve maximum performance, PT Buana Listya Tama Tbk always commits to recruit and maintain competent human resources.

6
A
2
5M
8
6
4
2
4M
8
6
4

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource



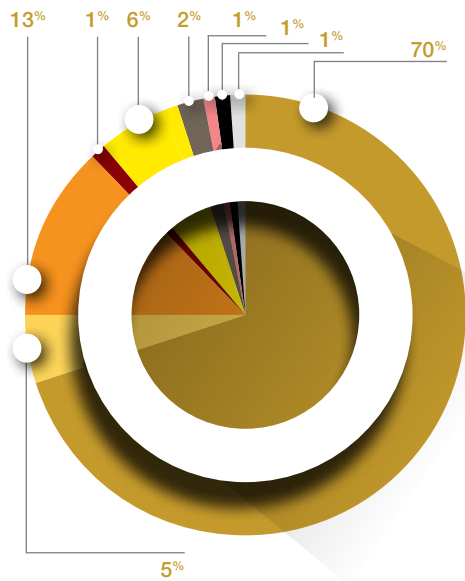


Komposisi Karyawan Employee Composition

Kinerja terbaik PT Buana Listya Tama Tbk yang selama ini terbentuk tidak lepas dari kontribusi serta kerja keras sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, berpengalaman, dan profesional dari berbagai disiplin ilmu dan latar belakang. Per 31 Desember 2015, Perseroan mempekerjakan sebanyak 144 orang karyawan. Komposisi karyawan Perseroan dan anak perusahaan berdasarkan jenjang pendidikan, posisi, usia, status karyawan dan masa kerja adalah sebagai berikut:

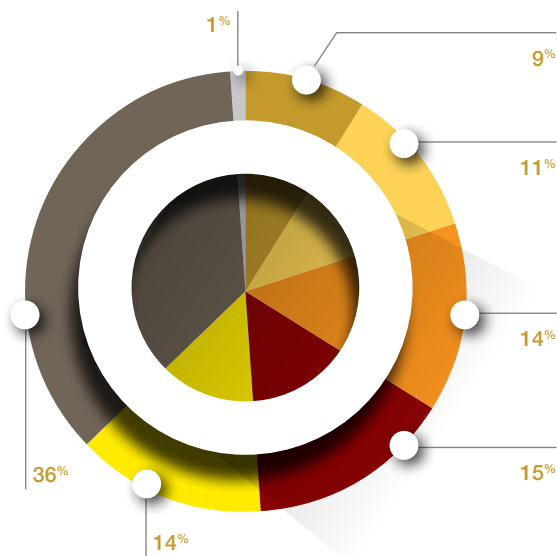
The best performance of PT Buana Listya Tama Tbk that has been established is inseparable from contribution and hard work of Human Resources which is competent, experienced, and professional from various expertise and background. As of December 31, 2015, the Company's total employees was 144. Employee composition of the Company and its subsidiaries based on education, position, age, employment status and years of service are as follows:

Menurut Jenjang Pendidikan
Based on Education Level



Jenjang Pendidikan Education Level	Jumlah Orang Total Employees
Pasca Sarjana/Sarjana Master Degree/Bachelor Degree	101
Sarjana Muda dan setingkat Fresh Graduates and Equal	7
D3 / Diploma 3	18
D1 / Diploma 1	2
SLTA dan sederajat Senior High School and Equal	9
ANT I	3
ATT I	1
ATT II	2
ATTD	1
Jumlah Karyawan / Total Employees	144

Menurut Jenjang Manajemen
Based on Management Level

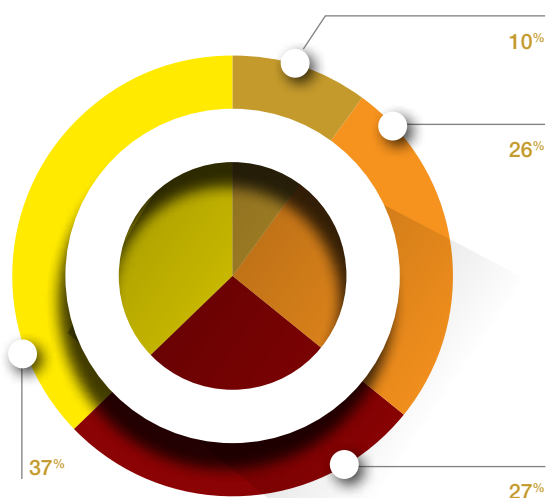


Jenjang Manajemen Management Level	Jumlah Orang Total Employees
Senior Manager (GM, Komite Audit, BOC & BOD)	13
Senior Manager (GM, Audit Committee, BOC & BOD)	13
Manager / Manager	16
Assisten / Assistant	20
Koord/SPV / Coor./SPV	22
Officer	20
Staff	52
Non Staff	1
Jumlah Karyawan / Total Employees	144



Menurut Jenjang Usia

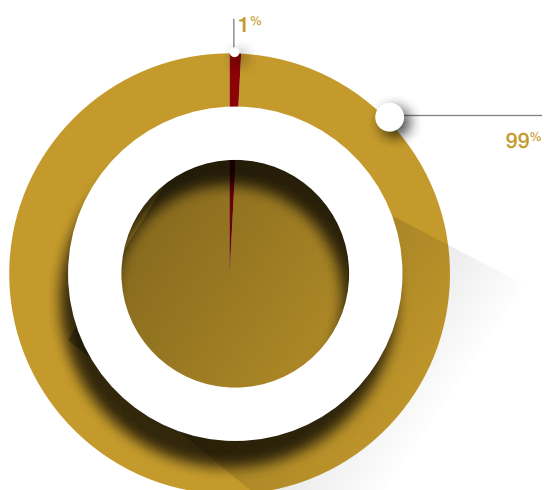
Based on Age



Jenjang Usia Based on Age	Jumlah Orang Total Employees
> 50 th	14
41 - 50 th	38
31 - 40 th	39
17- 30 th	53
Jumlah Karyawan / Total Employees	144

Menurut Kewarganegaraan

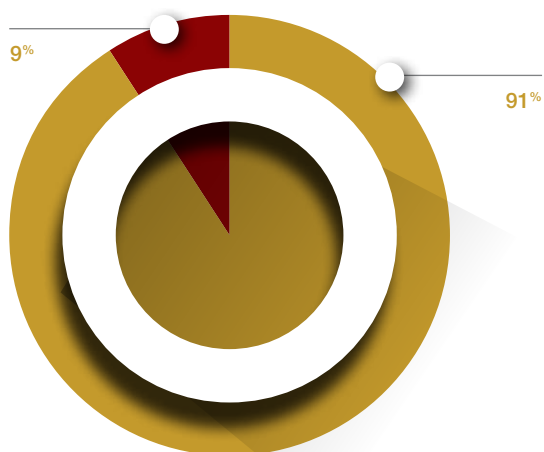
Based on Nationality



Warga Negara Nationality	Jumlah Orang Total Employees
Warga Negara Asing / Foreign Nationality	2
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen	142
Jumlah Karyawan / Total Employees	144

Menurut Status

Based on Status



Status	Jumlah Orang Total Employees
Karyawan Tetap / Permanent Employees	131
Kontrak / Contract	13
Jumlah Karyawan / Total Employees	144

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Trainings and Human Resources Development

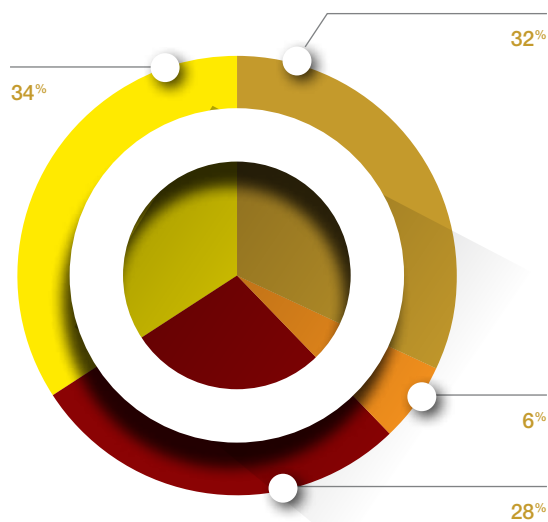
Berlandaskan keyakinan bahwa sumber daya manusia merupakan aset strategis untuk mencapai kinerja yang maksimal, PT Buana Listya Tama Tbk terus berkomitmen untuk merekrut dan mempertahankan sumber daya manusia yang kompeten. Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten, Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan dengan upaya mempertahankan kepuasan karyawan menggunakan remunerasi yang kompetitif, serta menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja. Komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi dan profesionalisme tersebut diwujudkan oleh Departemen *People Management* melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, baik publik maupun *in-house*, dan *gathering* demi meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* seluruh karyawan.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan mengeluarkan biaya untuk program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sebesar Rp194.954.335. Detail pelaksanaan kegiatan-kegiatan terkait pengembangan sumber daya manusia tersebut adalah sebagai berikut:

As the belief that human resource is the strategic asset to achieve maximum performance, PT Buana Listya Tama Tbk always commits to recruit and maintain competent human resources. In order to create professional and competent human resources, the Company holds various training programs by maintaining the employees of the Company providing competitive remuneration, as well as establishing motivation through performance management program. The commitment to human resources development based on competence and professionalism is actualized by the People Management Department through training activities, both public or in-house, and gathering in order to improve hard skills and soft skills of the employee.

Along 2015, the Company's expense for training program and human resources development amounted Rp194,954,335. Details of activities' implementation related to the human resources development is as follows:

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Trainings and Human Resources Development



Jenis Pelatihan SDM Human Resources Training	
Publik / Public	16
Internal / Internal	3
Sosialisasi / Socialization	14
Seminar/Pertemuan / Seminar/Gathering	17

Seperti tergambar pada diagram di atas, program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan Perseroan didominasi oleh kegiatan pertemuan (*gathering*) dan diikuti sosialisasi, pelatihan publik, dan pelatihan internal. Kegiatan pertemuan (*gathering*) merupakan program di mana Perseroan mengikuti seminar maupun acara lain terkait kegiatan bisnisnya yang diadakan oleh institusi yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan. Program sosialisasi mencakup kegiatan sosialisasi peraturan perusahaan yang diikuti oleh seluruh karyawannya, dan sosialisasi hal-hal yang berkaitan dengan kinerja Perseroan. Untuk program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia secara publik dan internal, program tersebut diikuti oleh karyawan Perseroan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Demi memenuhi harapan konsumen dan para pemangku kepentingan, Perseroan akan terus memberikan kesempatan dan mendukung program pelatihan kemampuan sumber daya manusianya untuk dapat mengikuti perkembangan dan menjawab tantangan di masa mendatang.

According to the diagram above, training and human resources development programs which conducted by the Company is dominate by the gathering and followed by socializations, public training, and internal training. Gathering is the program that the Company joined seminar or other activities related to its business activity which hold by the institutions which have business relation to the Company. Socialization program including the Company's rules socialization which followed by all employees, and socialization related to the Company's performance. For training and development program publicly and internally, the program is followed by the Company's employee based on their fields.

In order to fulfill consumers' expectation and stakeholders' interest, the Company always provides the opportunity and supports competence training program of human resources to always keep up with the development and anticipates challenges in the future.



Tanggung Jawab terhadap Sumber Daya Manusia

Responsibility to Human Resources

Dalam rangka memberikan perlindungan bagi karyawan serta keluarga mereka, Perseroan memberikan jaminan perlindungan melalui berbagai fasilitas sebagai berikut:

1. Asuransi Jiwa
 - a. Diberikan kepada karyawan yang waktu kerja di luar kantornya lebih dari 30% sehari, atau melakukan kunjungan ke kapal minimal 5 kali dalam 1 bulan, atau memakai alat bantu pengamanan khusus saat bekerja.
 - b. Asuransi perjalanan diberikan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimum 1 hari menginap.
2. Asuransi Kesehatan meliputi rawat inap dan jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di rumah sakit-rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
3. Tunjangan Transportasi dan Tunjangan Makan.
4. Tunjangan hari tua dari BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun.
5. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan untuk karyawan dan keluarganya.

Sistem penggajian yang diterapkan Perseroan telah melebihi ketentuan Upah Minimum Provinsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 176 Tahun 2014.

In order to protect the employee and their families, the Company provides the protection through these following facilities:

1. Life Insurance
 - a. Provided to employees who spend more than 30% of their daily work hours outside the office, or visit the ship at least 5 times in a month, or require special safety equipment while working.
 - b. Travel insurance is provided to employees on overseas business travel with 1 day stay at minimum.
2. Health Insurance that covers hospitalization and outpatient, as well as dental care and childbirth at reputable hospitals throughout Indonesia for employees and their family.
3. Travel Allowance and Meal Allowance.
4. Pension plan from BPJS and Pension Assurance.
5. Additional health insurance in form of BPJS Health program for employees and their families.

Payroll system implemented by The Company exceeds Provincial Minimum Wage stipulated by DKI Jakarta Governatorial Decree No. 176/2014.



Perseroan bertekad untuk memaksimalkan peluang bisnis yang ada sebagai langkah strategis untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

The Company is determined to optimize the existing business opportunity as a strategic measure to ensure the sustainable growth in the future.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

Macro and Micro Economic Review

Sehubungan dengan pertumbuhan kapal baru yang cenderung stagnan, hal ini justru berujung pada peningkatan utilisasi kapal yang ada hingga mencapai 85%.

With vessels growth virtually stagnant, this leads to increased utilization of existing vessels to 85%.



+85%

Kondisi ekonomi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global yang belum juga stabil sampai berakhirnya tahun 2015. Pelemahan ekonomi ini ditandai oleh beberapa faktor di antaranya adalah turunnya harga komoditas dan pelemahan nilai tukar Rupiah. Namun demikian, keadaan ini tidak mempengaruhi kinerja Perseroan secara menyeluruh, bahkan pada tahun 2015 Perseroan telah berhasil membukukan pencapaian yang cukup memuaskan.

Indonesia economy condition is greatly influenced by the global economy condition which has not been yet stable until the end of 2015. The economy weakening is marked by the decrease of commodity price and the weakening of Rupiah exchange rate. However, this condition did not affect the Company's performance, in fact in 2015 the Company successfully succeeded to post a quite satisfying achievement.

Perselisihan antara produsen minyak menyebabkan menurunnya harga minyak dunia. Kondisi ini menjadi lebih buruk setelah adanya kebijakan dari Tiongkok untuk mengganti batu bara dengan sumber energi lainnya. Harga minyak mentah dunia sempat berada di level terendah dalam satu dekade terakhir, bahkan mencapai USD35 per barel. Penurunan harga komoditas yang signifikan ini awalnya diprediksi berimbas buruk pada perusahaan pengangkut minyak. Tetapi pada kenyataannya, kebutuhan minyak dunia yang terus meningkat menyebabkan permintaan akan kapal semakin tinggi dan memberikan peningkatan nilai kontrak yang cukup besar bagi perusahaan pengangkut minyak.

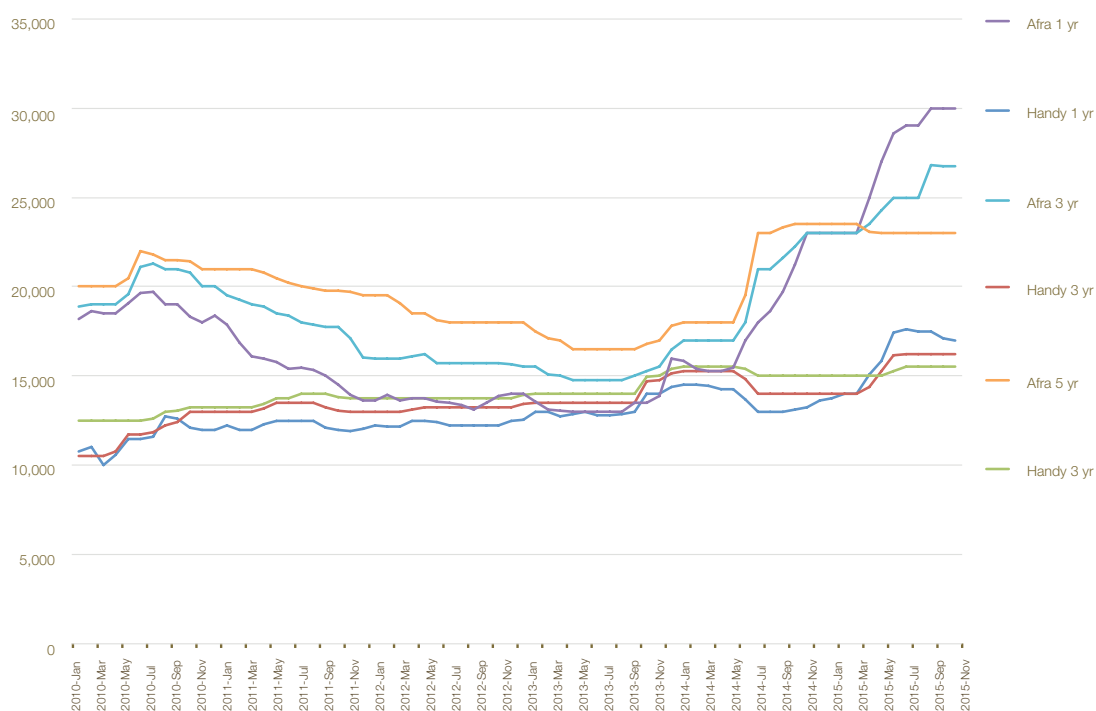
Discord among the oil producers caused the drop of world oil prices. This condition became even worse due to China policy to replace coal with other resources. The global crude oil price hit its lowest level in the last decade, USD35 per barrel. The significant weakening of commodity prices was initially predicted to provide a negative impact to the oil transporter companies. In fact, the increasing global oil needs led to the higher vessels demand and this contributed to the significant increase of time charter rate for the oil transporter companies.

Di sisi lain, menurut Platou Report 2015, peningkatan kebutuhan minyak dunia memicu pertumbuhan produksi yang turut mendorong permintaan akan kapal angkut. Peningkatan yang signifikan ini mulai terlihat pada semester kedua seiring dengan meningkatnya *output* minyak mentah beserta produk olahannya. Sehubungan dengan pertumbuhan kapal baru yang cenderung stagnan, hal ini justru berujung pada peningkatan utilisasi kapal yang ada hingga mencapai 85%.

On the other hand, according to the Platou Report 2015 the increase in world oil demand triggered production growth which also pushed the demand for vessels. The improvement was shown in the second half of the year along with the increase in crude oil output and its refined products. With vessels growth virtually stagnant, this leads to increased utilization of existing vessels to 85%.

Tren Kenaikan Harga Sewa Kapal Dunia 2010 - 2016

Increasing Trend of World's Vessels Price 2010 - 2016



Sumber / Source : Clarkson Research Services Limited 2016

INDUSTRI JASA PELAYARAN INDONESIA

Posisi geografis Indonesia yang strategis di antara persilangan dua benua dan dua samudera menjadikannya sebagai salah satu akses jalur perdagangan dunia. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki bentang laut luas dengan ribuan pulau besar dan kecil. Selat Malaka dan jalur Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) menjadi jalur perdagangan strategis yang dilalui kapal-kapal perdagangan dunia dengan volume perdagangan mencapai 45% dari total nilai perdagangan seluruh dunia. Posisi yang strategis dan bentuk negara kepulauan inilah yang menjadi modal besar Indonesia untuk dapat menjadi negara maritim.

Pada tahun 2005, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Asas *Cabotage* untuk memperkuat potensi sumber daya yang ada serta mendukung dan melindungi industri pelayaran dalam negeri. Kebijakan Asas *Cabotage* ini hanya mengizinkan kapal berbendera Indonesia yang berlayar dan mendistribusikan barang di perairan Indonesia. Dalam kebijakan tersebut, terdapat peraturan bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%. Asas *Cabotage* ini memberikan pengaruh yang cukup besar pada industri pelayaran Indonesia. Dengan diberlakukannya asas tersebut, jumlah armada kapal nasional melonjak drastis 132,8% dari hanya 6.041 unit kapal pada Mei tahun 2005 menjadi 14,064 unit kapal di tahun 2013.

Prospek yang cerah di industri kemaritiman ini semakin diperkuat dengan terpilihnya Presiden Joko Widodo dengan komitmennya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim.

Guna merealisasikan komitmen tersebut, pemerintah merencanakan berbagai kebijakan mengenai pengelolaan migas serta pembenahan dan rencana untuk memajukan industri kemaritiman yaitu prioritas pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun jalan tol laut, pelabuhan laut dalam (*deep seaport*), logistik, serta industri perkapalan. Kebijakan-kebijakan di atas terwujud antara lain melalui langkah Menteri Perhubungan Ignasius Jonan menerbitkan Permenhub Nomor 61 Tahun 2014, yang merupakan pengganti Permen

INDONESIA SHIPPING INDUSTRY

Indonesia's strategic geographical position, at the crossroad of two continents and two oceans, cemented its position as one of global trade's most important hubs. Indonesia as the largest archipelago in the world has a distinct characteristic of vast seascape with thousands of large and small islands. Strait of Malacca and the Indonesian Archipelagic Sea Lanes (ALKI) become a strategic trade route for the world trade ships, accounted for 45% of world trade volume. Its strategic position coupled with distinct characteristic serve as a great advantage to become a maritime country.

In 2005, the Indonesian government implemented policies of the Cabotage Principle to strengthen the potential existing resources and to support and protect the domestic shipping industry. The aforementioned policy only allows Indonesian-flagged vessels to sail and distribute goods in Indonesian waters. The regulation also stipulates that Indonesian-flagged vessels must be owned by domestic party with at least 51% ownership. The cabotage principle greatly boosts shipping industry in Indonesia. The implementation of the principle, the total number of domestic vessels soared by 132.8% from mere 6,041 units in May 2005 to 14,064 units in 2013.

This substantial maritime industry potential encouraged by the election of President Joko Widodo with his commitment to establishing Indonesia as a maritime axis. To this end, the government has devised numerous oil and gas governance policies as well as improvements and plans to advance the maritime industry by prioritizing the development of infrastructure and maritime connectivity by building sea tolls, deep seaports, logistics, as well as nurturing shipping industry. The abovementioned policies were realized among others by Transportation Minister Ignatius Jonan through Transportation Minister Regulation no. 61/2014 that replaces Transportation Minister Regulation No. 7 C/2013 on The Classification of Indonesian-Flagged Vessels. Moreover, the

Nomor 7 C Tahun 2013 tentang Klasifikasi Kapal Berbendera Merah Putih. Pemerintah pun telah memutuskan untuk memberikan fasilitas bebas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) serta fasilitas insentif pengurangan pajak (*tax allowance*) untuk industri galangan kapal nasional.

Selain itu, sejumlah proyek juga telah disiapkan demi menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia lewat konsep tol laut yang meliputi proyek pembangunan dan pengembangan 24 pelabuhan strategis termasuk pengerukan, pengembangan terminal kontainer serta lahannya serta proyek pengadaan kapal untuk lima tahun ke depan seperti kapal kontainer, barang perintis, *bulk carrier*, *tug & barge*, tanker, dan kapal rakyat.

Dengan posisi geografis Indonesia yang strategis dan dukungan penuh dari pemerintah, Perseroan siap mendukung potensi cerahnya prospek industri pelayaran nasional untuk terus tumbuh dan berkembang di tahun-tahun mendatang. Perseroan bertekad untuk meningkatkan kualitas pelayanan, aset, dan sumber daya manusianya demi memanfaatkan berbagai momentum positif di atas serta memaksimalkan berbagai peluang usaha strategis demi memastikan keberlanjutan usahanya di tahun-tahun mendatang.

INDUSTRI TANKER MIGAS INDONESIA

Peningkatan kebutuhan energi masyarakat dan pembangunan kilang minyak baru mendorong kebutuhan akan tanker migas di dalam negeri. Selain itu, penemuan lapangan produksi minyak dan gas baru serta pertumbuhan dan aktivitas ekonomi Indonesia juga mempengaruhi peningkatan kebutuhan migas dalam negeri. Turunnya harga minyak dunia yang disebabkan oleh meningkatnya cadangan hasil berbagai pengeboran baru justru memberikan peluang dan prospek akan meningkatnya permintaan akan kapal tanker migas di Indonesia, mengingat sangat besarnya ketergantungan negara tersebut pada impor minyak di dalam pertumbuhan ekonominya.

Seiring dengan perkembangan industri pelayaran domestik, industri tanker migas Indonesia khususnya Perseroan menunjukkan kinerja yang

government has provided VAT (Value Added Tax) exemption and tax reduction incentives (tax allowance) to the national shipbuilding industry.

In addition, several projects have been prepared to establish Indonesia as the global maritime axis through the sea toll concept including construction and development of 24 strategic ports, including dredging, container terminals and land development as well as vessel procurement project for the next five years for container ships, pilot freighters, bulk carriers, tugs & barges, tankers, and public vessels.

The strategic geographical position and vast expanse of Indonesian waters, the Company is ready to support the national shipping industry's prospect to continue to grow and evolve in the coming years. The Company is determined to improve the quality of its services, assets, and human resources in order to capitalize on the abovementioned positive momentums and capitalize on strategic business opportunities in order to ensure the sustainability of the Company's business in the future.

OIL AND GAS TANKERS INDUSTRY IN INDONESIA

The increasing energy needs and new refinery development drove the oil and gas demand in Indonesia. In addition, the new invention of oil and gas production field as well as the growth and Indonesia economy activity also affect the improvement of domestic oil and gas needs. The fall in world oil prices caused by the increase of reserves from new drilling activities even provided opportunities and prospects on the increasing demand for oil and gas tankers in Indonesia considering its large dependence on oil imports in its economic growth.

Along with the development of domestic shipping industry, Indonesian oil and gas tankers industry particularly the Company has shown a significant

sangat memuaskan. Turunnya harga komoditas bahkan menjadi peluang tersendiri bagi Perseroan yang dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memenuhi permintaan kapal yang meningkat tajam. Peluang ini memberikan dampak positif bagi Perseroan yang berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan hingga 18,12% di tahun 2015.

Prospek masa depan yang cerah pada industri kapal tanker migas ditandai dengan kian matangnya industri migas dalam negeri serta berbagai aktivitas pada sektor hulu migas seperti pengeboran, eksplorasi, eksploitasi tentunya membutuhkan sarana dan prasarana penunjang baik untuk kegiatan produksi maupun keperluan logistik, termasuk kapal-kapal seperti kapal tanker minyak, kapal tanker gas, FSO dan FPSO. Terkait hal ini, Perseroan berkomitmen untuk ikut mendorong pertumbuhan bisnis kemaritiman Indonesia sekaligus mendukung komitmen Pemerintah dalam menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

positive growth. The decline in commodity prices even became the opportunity for the Company to fulfill the vessel demand which increasing sharply. This opportunity gave positive impact for the Company which successfully booked revenue growth of 18.12% in 2015.

Bright prospects in oil and gas tankers company indicated by the growth and maturing domestic oil and gas industry, as well as various activities in the upstream oil and gas sector such as drilling, exploration, exploitation requires good facilities and infrastructure for production and logistics purposes, including vessels such as oil tankers, gas tankers, FSO and FPSO. Related to the matter, the Company commits to contribute to the maritime business growth in Indonesia as well as to support the government's commitment to make Indonesia as the world maritime axis.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Review

Armada

Per tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 10 kapal yang terdiri dari 1 kapal kimia, 3 kapal gas, 5 kapal minyak dan 1 kapal *Floating Production Storage and Offloading* (FPSO).

Gambaran umum mengenai armada yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Fleet

As December 31, 2015 the Company owned and operated 10 vessels which consist of 1 chemical vessels, 3 gas vessels, 5 oil vessels and 1 Floating Production Storage and Offloading (FPSO) vessel.

The general information of the fleet owned and operated by the Company during 2015, is as follows:

Tipe Type	Jumlah Kapal Number of Vessels	Total DWT
Tanker Minyak Oil Tanker	5	253.971
FPSO	1	59.216
Tanker Gas Gas Tanker	3	65.850
Tanker Kimia Chemical Tanker	1	5.878
Jumlah Total	10	384.915

LAPORAN KINERJA USAHA

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari kegiatan utama yaitu:

1. Jasa penyewaan kapal baik kapal tanker minyak, gas, kimia maupun FPSO
2. Jasa keagenan kapal

Pendapatan pada tahun 2015 adalah sebesar USD50,64 juta, meningkat sebesar USD7,77 juta atau 18,12% dari USD42,87 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh permintaan kapal angkut yang meningkat.

Rincian pendapatan Perseroan per segmen usaha adalah sebagai berikut:

1. Kapal Tanker Kimia
Pendapatan segmen kapal tanker kimia pada tahun 2015 mencapai USD4,52 juta, turun sebesar USD592 ribu atau sebesar 11,60% dari USD5,11 juta pada tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh permintaan kapal angkut kimia yang menurun.
2. Kapal Tanker Minyak dan FPSO
Segmen kapal tanker minyak dan FPSO membukukan pendapatan sebesar USD27,44 juta pada tahun 2015, naik sebesar USD10,10 juta atau 58,29% dari USD17,33 juta di tahun 2014. Peningkatan tersebut disebabkan oleh mulai tersewanya kapal tanker FPSO dipertengahan tahun 2015.
3. Kapal Tanker Gas
Pendapatan segmen kapal tanker gas pada tahun 2015 mencapai USD17,65 juta, menurun sebesar USD1,91 juta atau 9,78% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai USD19,56 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah kapal tanker gas yang dioperasikan Perseroan.
4. Lain-lain
Pendapatan segmen lain-lain pada tahun 2015 sebesar USD1,04 juta, naik sebesar USD168 ribu atau 19,38% dari USD867 ribu pada tahun 2014. Peningkatan pendapatan segmen ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya usaha keagenan kapal Perseroan.

BUSINESS PERFORMANCE REPORT

Revenue

The Company's revenue is derived from its main activities as follows:

1. Vessel charter services for oil, gas, and chemical tankers as well as FPSO
2. Shipping agency services

The Company's revenue in 2015 amounted to USD50.64 million, increased by USD7.77 million or 18.12% compared to USD42.87 million in the previous year. This was mainly due to the fact of the increase in vessel demand.

The Company's revenue per business segment is as follows:

1. Chemical Tankers
The Company's revenue from chemical tankers segment in 2015 amounted to USD4.52 million, decreased by USD592 thousand or 11.60% from USD5.11 million in 2014. This decline was mainly due to the decreasing demand of chemical tankers.
2. Oil Tanker and FPSO
Oil tankers and FPSO segment booked USD27.44 million revenue in 2015, up by USD10.10 million or 58.29% from USD17.33 million in 2014. This growth was due to the starting of FPSO tankers' charter in the middle of 2015.
3. Gas Tanker
Gas tankers segment posted USD17.65 million revenue in 2015, down by USD1.91 million or 9.78% from USD19.56 million in 2014. This decline was caused by the declining number of gas tankers operated by the Company.
4. Others
Other segment revenue in 2015 amounted to USD1.04 million, up by USD168 thousand or 19.38% from USD867 thousand in 2014. This growth in this segment was mainly due to the increase of the Company's vessel corporate business.

Beban Pajak

Pada tahun 2015 beban pajak Perseroan naik sebesar USD315 ribu atau sekitar 58,42% menjadi USD854 ribu dibandingkan dengan USD539 ribu pada tahun 2014 dikarenakan kenaikan pendapatan dari penyewaan dan pengoperasian kapal.

Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain

Di tahun 2015 pendapatan komprehensif lain perseroan mengalami peningkatan dari rugi USD3,42 juta pada tahun 2014 menjadi USD6,54 juta pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama dipengaruhi surplus revaluasi kapal.

Beban Langsung

Beban langsung Perseroan di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar USD3.97 juta atau 11,87% dari USD33,44 juta di tahun 2014 menjadi USD29,47 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan sewa, efisiensi bahan bakar dan pelumas, biaya pelabuhan, suku cadang, transportasi, dan lain-lain.

Beban Administrasi

Pada tahun 2015 beban administrasi Perseroan naik sebesar USD278 ribu atau sekitar 4,99% menjadi USD5,85 juta dibandingkan dengan USD5,57 juta pada tahun 2014. Kenaikan beban administrasi dikarenakan peningkatan beban tenaga ahli, beban kantor, dan lain-lain.

Laba (Rugi) Bersih

Sebagai efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD9,98 juta pada tahun 2015, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD27,36 juta pada tahun 2014.

Laba (Rugi) Komprehensif

Sebagai efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, laba komprehensif Perseroan naik menjadi USD16,52 juta pada tahun 2015 dibandingkan dengan rugi komprehensif USD23,95 juta pada tahun 2014.

Laba (Rugi) Kotor

Pada tahun 2015 laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD11,73 juta atau sekitar 124,44% menjadi sebesar USD21,16 juta dibandingkan dengan USD9,43 juta pada

Tax Expense

The Company's tax expense in 2015 increased by USD315 thousand or 58.42% to USD854 thousand from USD539 thousand in 2014 due to increasing income from charter and vessels operation.

Other Comprehensive Income

In 2015 the Company's other comprehensive income reversed from loss of USD3.42 million in 2014 to become a gain of USD6.54 million in 2015 due to revaluation surplus on vessels.

Direct Costs

The Company's direct costs in 2015 went down by USD3.97 million or 11.87% from USD33.44 million in 2014 to USD29.47 million. The decline was due to declining charter, efficiency of fuel and lubricant, port cost, spare parts, transportation, etc.

Administrative Expense

The Company's administrative expenses in 2015 went up by mere USD278 thousand or 4.99% to USD5.85 million from USD5.57 million in 2014. The increasing amount of administrative expenses was due to the increase of professional expense, office expense, etc.

Net Profit (Loss)

As a cumulative effect of the aforementioned factors, the Company posted USD9.98 million net profit in 2015, compared to USD27.36 million net loss in 2014.

Total Comprehensive Income (Loss)

As a cumulative effect of the aforementioned factors, the Company achieved a comprehensive gain of USD16.52 million in 2015 compared to a comprehensive loss of USD23.95 million in 2014.

Gross Profit (Loss)

The Company's gross profit in 2015 increased by USD11.73 million or 124.44% to USD21.16 million from USD9.43 million in 2014. The growth was due to the increase of the Company's performance as it

tahun 2014. Pertumbuhan ini disebabkan oleh meningkatnya kinerja Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Rincian laba (rugi) per segmen usaha adalah sebagai berikut:

Kapal Tanker Minyak dan FPSO

Berkat pertumbuhan pendapatan segmen usaha seperti yang disebutkan di atas, laba (rugi) dalam segmen kapal tanker minyak dan FPSO mengalami kenaikan sebesar USD12,39 juta menjadi USD12,09 juta dibandingkan dengan tahun 2014 yang mengalami rugi sebesar USD299 ribu.

Kapal Tanker Gas

Segmen tanker gas membukukan penurunan laba sebesar USD786 ribu dari USD8,12 juta pada tahun 2014 menjadi USD7,33 juta di tahun 2015.

Kapal Tanker Kimia

Terdorong oleh peningkatan pendapatan segmen usaha seperti yang disebutkan di atas, laba dalam segmen kapal tanker kimia menurun sebesar USD35 ribu dari USD710 ribu pada tahun 2014 menjadi USD745 ribu pada tahun 2015.

has been explained before.

Profit (loss) per business segment is as follows:

Oil Tankers and FPSO

As the segment's revenue grew, oil tankers and FPSO segment's profit (loss) increased by USD12.39 million to USD12.09 million compared to 2014 which experienced loss amounted USD299 thousand.

Gas Tankers

Gas tanker segment posted USD786 thousand decrease in profit from USD8.12 million in 2014 to USD7.33 million in 2015.

Chemical Tankers

Boosted by the abovementioned business segment revenue growth, chemical tankers segment's profit decreased by USD35 thousand from USD710 thousand in 2014 to be USD745 thousand in 2015.

TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Review

ASET

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD53,98 juta, mengalami peningkatan sebesar USD25,47 juta atau 89,32% jika dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar USD28,51 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi piutang jangka panjang pihak ketiga dan peningkatan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD152,80 juta, mengalami penurunan sebesar USD13,6 juta atau 8,17% jika dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar

ASSETS

Current Assets

The Company's current assets as of December 31, 2015, amounted to USD USD53.98 million, increased by USD25.47 million or 89.32% from that of December 31, 2014, which amounted to USD28.51 million. The increase was mainly due to third party long-term credit reclassification and increasing business's credit.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31, 2015, amounted to USD152.80 million, down by USD13.6 million or 8.17% compared to that of December 31, 2014, which amounted to USD166.40 million. The decrease was mainly due

USD166,40 juta. Penurunan ini terutama disebabkan reklasifikasi piutang jangka panjang pihak ketiga ke aset lancar.

Total Aset

Sebagai akibat dari efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, jumlah total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD206,78 juta, mengalami peningkatan sebesar USD11,87 juta atau 6,09% jika dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD194,91 juta.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD48,79 juta, mengalami peningkatan sebesar USD11,04 juta atau 29,26% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD37,74 juta. Peningkatan ini terutama diakibatkan naiknya pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD55,69 juta, mengalami penurunan sebesar USD23,50 juta atau 29,67% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD79,19 juta.

Total Liabilitas

Jumlah total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD104,48 juta, mengalami penurunan sebesar USD12,45 juta atau 10,65% jika dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD116,93 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran pinjaman Perseroan selama tahun 2015.

EKUITAS

Jumlah total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2015 meningkat sebesar USD24,32 juta atau sekitar 31,19% menjadi USD102,30 juta dibandingkan dengan USD77,98 juta pada tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya defisit dan adanya tambahan modal disetor.

to third party long-term credit reclassification to current assets.

Total Assets

As a cumulative effect of the aforementioned factors, the Company's total assets as of December 31, 2015, amounted to USD206.78 million, increased by USD11.87 million or 6.09% compared to that of December 31, 2014, which amounted to USD194.91 million.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2015, amounted to USD48.79 million, increased by USD11.04 or 29.26% from that of December 31, 2014, which amounted to USD37.74 million. This growth was mainly due to the increase of long-term loans maturing in a year.

Non-Current Liabilities

The Company's long-term liabilities as of December 31, 2015, amounted to USD55.69 million, dropped by USD23.50 million or 29.67% compared to long-term liabilities as of December 31, 2014 amounted USD79.19 million.

Total Liabilities

As of December 31, 2015, the Company's total liabilities amounted to USD104.48 million, decreased by USD12.45 million or 10.65% from that of December 31, 2014, which amounted to USD116.93 million. The decrease was due to the Company's loan payment during 2015.

EQUITY

The Company's total equity as of December 31, 2015 increased by USD24.32 million or 31.19% to USD102.30 million from USD77.98 million in 2014. The increase was mainly due to the decreasing deficit and additional paid-up capital.

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2015 arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi turun sebesar USD2,55 juta atau sekitar 46,88% menjadi USD2,89 juta dibandingkan dengan USD5,44 juta pada tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh dana persiapan FPSO Brotojoyo untuk memulai kontrak barunya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2015 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi menurun sebesar USD16,17 juta menjadi negatif USD7,59 juta dibandingkan kas bersih yang digunakan pada tahun 2014 sebesar USD8,58 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya aset yang dijual di tahun 2015.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2015 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar USD21,76 juta atau sekitar 124,51% menjadi USD4,28 juta dibandingkan kas bersih yang digunakan pada tahun 2014 sebesar negatif USD17,48 juta. Peningkatan ini terutama karena adanya pinjaman jangka panjang baru.

Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) dan Ekuitas (ROE)

Pada tahun 2015 Perseroan mencatat ROA dan ROE masing-masing sebesar 4,83% dan 9,76% atau membaik dibandingkan kinerja tahun 2014 yang sebesar -14,04% dan -35,09%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kinerja Perseroan selama tahun 2015.

Kemampuan Membayar Pinjaman

Pada tahun 2015, Perseroan mencatatkan rasio lancar (aset lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek) sebesar 110,66% atau mengalami peningkatan dibanding tahun 2014 yang sebesar 75,55%. Selain itu pada tahun 2015, *Debt to Equity Ratio* (total liabilitas dibagi dengan ekuitas) Perseroan adalah 102,13%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar 149,96%. Peningkatan rasio lancar dan penurunan rasio *Debt to Equity* terutama disebabkan oleh peningkatan kinerja Perseroan selama tahun 2015.

CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

In 2014, the Company's net cash provided by operating activities declined by USD2.55 million or 46.88% to USD2.89 million from USD5.44 in 2014. This decrease was mainly due to the costs of preparing the FPSO Brotojoyo to enter its new contract.

Cash Flows from Investing Activities

In 2015, the Company's net cash received from investing activities declined by USD16.17 million to negative USD7.59 million compared to USD8.58 million in 2014. This decrease was primarily due to no sale of assets in 2015.

Cash Flows from Financing Activities

In 2015, the Company's net cash received from financing activities increased significantly by USD21.76 million or 124.51% to USD4.28 million compared to negative USD17.48 million in 2014. This increase was primarily due to a new long-term loan.

Return on Assets (ROA) and Equity (ROE)

In 2015, the Company recorded a ROA and ROE of 4.83% and 9.76% respectively or better than that of 2014, which amounted to -14.04% and -35.09% respectively. The growth was mainly due to the increasing Company's performance during 2015.

Ability to Pay Loans

In 2015, the Company posted current ratio (current assets divided by current liabilities) of 110.66% or higher than 75.55% in 2014. In addition in 2015, the Company's Debt to Equity Ratio (total liabilities divided by equity) was 102.13%, lower than 149.96% in 2014. The increase of current ratio and the decline of Debt to Equity Ratio was primarily due to the improvement of Company's performance in 2015.

Tingkat Kolektibilitas

Pada tahun 2015, tingkat kolektibilitas Perseroan adalah 59 hari, lebih lama dibandingkan dengan tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2014 yaitu sebesar 49 hari.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Struktur modal di bawah ini menunjukkan bahwa rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 102,13%, atau menurun dibandingkan tahun 2014 sebesar 149,96%. Hal ini mengindikasikan risiko keuangan yang semakin menurun dari tahun sebelumnya.

Collectability Level

In 2015, the Company's collectability level was 59 days, longer than that of 2014, which was 49 days due to delay in receipts from a new contract.

Capital Structure and Management Policy

As detailed below, the Company's capital structure revealed that debt to equity ratio amounted to 102.13%, lower than 149.96% in 2014. This indicates the decreasing financial risks from the previous year.

Keterangan Description	2014*	2015
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	USD37,742,391	USD48,786,673
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	USD79,194,511	USD55,695,744
Total Liabilitas Total Liabilities	USD116,936,902	USD104,482,417
Total Ekuitas Total Equity	USD77,976,950	USD102,301,708
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	149,96%	102,13%

*) Disajikan kembali
*) As restated

Seiring dengan komitmen Perseroan untuk memperbaiki kondisi keuangan, mewujudkan peringkat pinjaman yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham maka Perseroan akan mengupayakan peningkatan modal, menargetkan kontrak-kontrak baru yang menguntungkan dan investasi yang berprospek cerah.

In line with the Company's commitment to improving the financial condition, realizing strong loan ratings, and maximizing shareholder value, the Company will strive to increase its capital, and secure new profitable contracts and prospective investments.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2015 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Ties for the Investment of Capital Goods

During 2015, the Company had no material ties for the investment of capital goods.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan

- Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 63, 64 dan 65 tanggal 26 Januari 2016 dari Meissie

Material Information and Fact After the Reporting Period

- Based on notarial deed No. 63, 64 and 65 dated January 26, 2016 from Meissie Pholuan,

Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan BYU (entitas anak) telah membeli 1.500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) dari Margaret Yonatan dan Janner Tandra, pihak ketiga dengan harga Rp1.515 juta. NBJ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran dan memiliki satu kapal minyak.

S.H., notary in Jakarta, the Company and BYU (a subsidiary) has purchase 1,500 shares, or equivalent 100% ownership in PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) from Margaret Yonatan and Janner Tandra, third parties with purchase price Rp1,515 million. NBJ comprises of the company in the shipping activity and has one oil vessel.

- b. Pada 28 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank/IEB) dengan jumlah maksimum sebesar USD13.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT. Bull Sulawesi. Pinjaman ini dibayar secara cicilan selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6,2% per tahun yang akan direviu setiap saat. Cicilan pokok pinjaman dan bunga dibayarkan setiap bulan.

- b. On January 28, 2016, the Company obtained a long-term loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank/IEB) with maximum amount of USD13,000,000 which use for refinancing vessel MT. Bull Sulawesi. This loan is payable on several installment for 60 months and bears interest of 6.2% per annum which will reviewed anytime. The installment of outstanding principal and Interest is paid every month.*

Terkait pinjaman ini, Perusahaan menjaminkan hipotik atas kapal MT Bull Sulawesi, piutang usaha dan persediaan berupa bunker oil yang berkaitan dengan kapal MT Bull Sulawesi, *assignment* atas kontrak sewa kapal MT Bull Sulawesi dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*. Perusahaan juga harus menjaga beberapa *financial covenant*, seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5X dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1X.

In relation with this loan, the Company pledged the mortgages of vessel MT Bull Sulawesi, trade receivables and inventories in the form of bunker oil which related with vessel MT Bull Sulawesi, assignment of lease contract of vessel MT Bull Sulawesi and liens on account used for cash waterfall. The Company also required to maintain some financial covenants, such as, debt to equity ratio not more than 2.5X and debt service coverage ratio minimum 1X.

- c. Pada 22 Maret 2016, PLM, entitas anak telah menjual kapal MT Kunti kepada PT Marindo Sukses Bersama, pihak ketiga dengan harga Rp3.960 juta.

- c. On March 22, 2016, PLM, subsidiary has sold vessel MT Kunti to PT Marindo Sukses Bersama, third party with price Rp3,960 million.*

KEBIJAKAN DIVIDEN

Rekomendasi dari Direksi Perseroan berpengaruh terhadap penentuan jumlah dan pembayaran dividen, namun tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan membayar dividen pada tahun ini ataupun pada tahun-tahun mendatang. Adapun keputusan Direksi dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

1. Dalam menentukan rasio pembayaran dividen untuk tahun fiskal tertentu, maka Perseroan akan mempertimbangkan tujuan dalam menjaga serta meningkatkan pembayaran dividen untuk memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham untuk jangka panjang.
2. Untuk dividen yang dibayarkan dalam tahun fiskal tertentu, maka dividen tersebut diumumkan pada kuartal kedua, dan dibayarkan pada kuartal ketiga pada tahun fiskal berikutnya.
3. Dalam memformulasikan rekomendasi mengenai jumlah dividen yang harus dibayarkan, Direksi ikut mempertimbangkan beberapa faktor berikut ini:
 - a. Total nilai kas, *gearing*, *Return on Equity* (RoE) dan saldo laba yang dimiliki Perseroan saat itu;
 - b. Perkiraan kinerja keuangan Perseroan;
 - c. Perkiraan tingkat pengeluaran modal Perseroan untuk tahun tersebut, termasuk rencana-rencana investasi lainnya;
 - d. Tingkat dividen, jika dapat diterapkan, yaitu dividen yang diterima Perseroan dan Anak Perusahaannya;
 - e. Hasil dividen yang dibayarkan oleh perusahaan perkapalan lain yang sebanding di negara lain.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Perseroan tidak melakukan pembagian dividen. Kebijakan tersebut ditetapkan dengan pertimbangan kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

DIVIDEN POLICY

Determination of the amount and payment of dividends will depend on the recommendation of the Board of Directors of the Company, but there is no assurance that the Company will pay dividends this year or in future years. Decision of the Board of Directors in providing recommendations dividend payments depends on:

1. *In determining the dividend payout ratio for a given fiscal year, the Company will consider the objective to maintain and increase dividend payments to maximize value for shareholders in the long term.*
2. *For dividends paid in a given fiscal year, then the dividends are declared in the second quarter, and paid in the third quarter in the next fiscal year.*
3. *In formulating recommendations on the amount of dividends to be paid, the Board of Directors takes into account the following factors:*
 - a. *The total value of cash, gearing, Return on Equity (RoE) and retained earnings of the Company at that time;*
 - b. *Estimated financial performance of the Company;*
 - c. *The Company's estimate of the level of capital expenditures for the year, including other investment plans;*
 - d. *The level of dividends, if applicable, the dividends received by the Company and its subsidiaries;*
 - e. *Dividends paid by comparable with other shipping companies in other countries.*

For the fiscal year ended December 31, 2015, the Company's management did not disburse dividends. The policy is set by the consideration of the funding requirements of the Company for further expansion and without prejudice to the right of the general Meeting shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Selama tahun 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan telah menelaah penerapan semua standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perseroan yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian.

Perseroan telah mengevaluasi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- ISAK 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29 : Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap

Produksi pada Tambang Terbuka Penerapan ISAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Marketing and Market Share Aspect

Dalam kegiatan pemasarannya, Perseroan melakukan setiap kegiatannya sendiri yang semuanya berada di Jakarta. Hal ini diyakini dapat mempertahankan kontrol atas kegiatan pemasaran ini terkait nilai strategis dari informasi pelanggan-pelanggan Perseroan atas kegiatan usahanya.

Impact from Changes in Regulation

During the year 2015, there were no changes in legislation that significantly influence the Company.

Impact from Changes in Accounting Policies

The Company has evaluated adoptions of all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2014. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Company accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures.

The Company has evaluated the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) which are effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2015, as follows:

- *ISAK 27 : Transfer of Assets from Customer*
- *ISAK 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument*
- *ISAK 29 : Stripping Cost in the Production Phase of Surface Mine*

The adoption of ISAKs has no significant impact on the Company's consolidated financial statements.

In its marketing activities, the Company runs its own marketing activities stationed in Jakarta. This effort is believed that it could maintain control over marketing activities related to the strategic value of client's information towards the Company's business activities.

Berdasarkan tiga jenis kontrak yang berbeda, Perseroan menyewakan kapal-kapal tankernya kepada pihak ketiga yang meliputi *time charter* (sewa berdasarkan waktu), COA (kontrak pengangkutan untuk volume angkutan tertentu) dan *spot charter* (penyewaan untuk sekali pelayaran).

Pada kontrak *time charter* dan COA yang biasanya ditenderkan di pasar terbuka, Perseroan berpartisipasi dalam penawaran *time charter* dan COA melalui proses tender normal di mana Perseroan mengikuti persyaratan dari para penyewa untuk mengikuti proses tender. Pada proses ini, Perseroan menyediakan spesifikasi kapal-kapal Perseroan, riwayat usaha Perseroan dan dokumentasi lainnya untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait.

Untuk kontrak spot yang biasanya ditawarkan di pasar terbuka, tim pemasaran Perseroan menjaga hubungan dengan penyewa dan perantara untuk memasarkan ketersediaan ruang kapal pada waktu tertentu di mana diperkirakan sebuah kontrak spot akan berakhir. Departemen pemasaran Perseroan juga secara terus-menerus melakukan pembaharuan data mengenai ketersediaan tempat di kapal dan lokasi kapal Perseroan. Tarif tambang (*freight rate*) untuk kontrak spot mengikuti ketentuan pasar berdasarkan siklus industri kapal. Dalam penentuan tarif tersebut, staf pemasaran Perseroan akan menghitung tarif setiap pelayaran berdasarkan tarif pasar saat itu dan juga memperhitungkan biaya pelayaran yang harus dikeluarkan untuk pelayaran tersebut.

Melalui perantara (broker) pelayaran dan kontak langsung dengan perusahaan yang dilakukan oleh tim pemasaran, Perseroan memperoleh pelanggan dan menerima permintaan untuk jasa pengangkutan. Perseroan berkeyakinan bahwa pelanggan akan memilih jasa yang ditawarkan oleh Perseroan daripada jasa yang ditawarkan oleh perusahaan pesaing. Hal ini didasari oleh reputasi Perseroan di dalam industri dalam hal keselamatan dan keandalan, harga yang ditawarkan kompetitif, dan ketersediaan kapal. Sebagai dedikasi khusus kepada satu atau beberapa klien utama, Perseroan memiliki beberapa perwakilan layanan pelanggan (*customer service*) yang berfungsi untuk rangka memenuhi kebutuhan klien-klien tersebut. Dalam

Based on three types of different contracts, the Company chartered its tankers to third parties including time charter (time based charter), COA (shipment contract for a certain shipment volume), and spot charter (one trip charter).

Time charter contracts and COA are usually offered through tender mechanism in the open market, and the Company participates in time charter and COA bidding through normal tender process where the Company follows all the requirements presented by the charterer to participate in the tender process including providing the Company's vessels specification, Company track record, and other documentation to fulfill the prevailing requirements.

For spot contracts are offered in the open market, the marketing team of the Company maintains relationship with charterers and brokers to market the availability of space on a certain time where a spot contract is expected to end. The Company's marketing department also continuously updates the data on space availability and location of the Company's vessels. Freight rate for spot contract follows the movement of the market based on shipping industry cycles. To determine the rate, the Company's marketing staff will calculate the rate of every voyage based on the market rate at that particular time and also calculates the voyage expenses that must be spent for such voyage.

Through shipping brokers and direct contact with the companies engaged by the Company's marketing department, The Company obtains the clients and receives requests for shipping services. The Company believes that the clients will choose the services provided by the Company other than other services made available by competitors due to the combination of the Company's reputation in the industry for safety and reliability, competitive pricing, and ships availability. As part of the sales and marketing team, the Company has several customer service representatives especially dedicated to focus on one or several major clients, in order to fulfill the needs of those clients. Through contracts and the clients, the Company is able to

hal ini, Perseroan dapat mengantisipasi atau mengetahui wilayah di mana pelanggan akan membutuhkan kapasitas pelayaran di masa yang akan datang, sehingga Perseroan dapat segera mengerahkan armada sesuai kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dengan adanya komunikasi yang baik antara Perseroan dan pelanggannya, diharapkan dapat menciptakan kinerja yang kondusif dan efektif sekaligus dapat mempertahankan hubungan jangka panjang dengan para pelanggan dan membangun reputasi dalam memenangkan kontrak pelayaran baru.

anticipate or discover the areas where the clients would require shipping services in the future, thus the Company would be able to position its armada in accordance with the requirements. The ability to provide services and flexibility has supported the Company's business in maintaining long term relationship, and at the same time, building reputation in winning new shipping contracts.

STRATEGI DAN PROSPEK BISNIS 2016

2016 Strategy and Business Prospects

Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang masih belum stabil di tahun 2016 dan demi menjaga keberlanjutan usahanya, Perseroan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

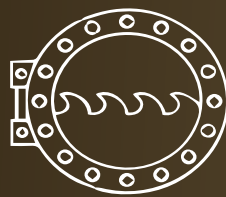
- Mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang baru melalui diversifikasi area geografis dan industri;
- Pemanfaatan kesempatan atas aturan *cabotage* di Indonesia dengan penambahan armada melalui sewa atau beli;
- Perbaikan struktur modal dan likuiditas serta mengajukan restrukturisasi utang kepada kreditur;
- Pendanaan untuk pembelian kapal-kapal baru; dan
- Penerapan efisiensi biaya.

Terlepas dari berbagai tantangan dan kondisi ekonomi yang sulit, Perseroan berkomitmen akan memenuhi kewajibannya, melaksanakan strategi, dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

In facing unstable economy condition in 2016 and in order to maintain sustainability of its business, the Company has undertaken and continuously implemented the following measures, among others:

- *Generate new long-term contracts across diversified geographic areas and industries;*
- *Take advantage of the Indonesia cabotage opportunities with additional fleets through lease or acquisition;*
- *Improve the capital structure and liquidity and propose the restructuring its liability to the creditors;*
- *Secure access to finance the procurement of new vessels of new vessel deliveries; and*
- *Implement cost efficiency measures.*

Apart from various challenges and difficult economy condition, the Company commits to fulfill its obligations, executes its strategies, and manages its business and financial risk. The Company's management also believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Company continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.



Demi mencapai bisnis yang berkesinambungan, Perseroan terus berupaya menjalankan prinsip GCG yang terbukti dari terjalannya komunikasi yang baik dan penyampaian informasi secara transparan.

In order to achieve a sustainable business, the Company always attempts to carry out GCG principles shown by the good communication and transparent information disclosure.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





Seluruh jenjang jabatan di dalam Perseroan yang meliputi Dewan Komisaris, Manajemen, Staf dan lainnya melaksanakan kegiatan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The entire Company i.e. Board of Commissioners, Management, Staff and other parties implement their business activities according to the GCG principles.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Selain berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS juga mempunyai kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the company's organ vested with the highest level of authority. Besides authorized to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, GMS evaluates the performance of the Board of Commissioners and Directors, approves amendments to the Articles of Association, approves annual reports and determine the type and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Selama tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 3 (tiga) kali RUPSLB. Ikhtisar hasil keputusan RUPST dan RUPSLB Perseroan 2015 adalah sebagai berikut:

RUPSLB (20 Februari 2015)

I. JADWAL

Hari, Tanggal: Jumat, 20 Februari 2015
 Pukul : 10.00 WIB
 Tempat : Sampoerna Strategic Square,
 North Tower
 Ruang Anggrek 1, lantai 3A
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46
 Jakarta 12930

II. KEPUTUSAN

1. AGENDA RAPAT PERTAMA

- a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham antara lain terkait *reverse stock* dan perubahan anggaran dasar satu dan lain sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang telah disampaikan oleh Perseroan, sehingga struktur permodalan Perseroan berubah menjadi:

Modal Dasar

Semula : Modal Dasar 44.000.000.000
 (empat puluh empat miliar) saham,
 masing-masing saham bernilai
 nominal Rp100 (seratus Rupiah)

Menjadi : -Saham seri A : 4.900.000.000
 (empat miliar sembilan ratus juta)
 saham, masing-masing saham
 bernilai nominal Rp800 (delapan
 ratus Rupiah)
 -Saham seri B : 4.800.000.000
 (empat miliar delapan ratus juta)
 saham, masing-masing saham
 bernilai nominal Rp100 (seratus
 Rupiah)

Modal Disetor

Semula : Modal Setor 17.650.150.362
 (tujuh belas miliar enam ratus lima
 puluh juta seratus lima puluh ribu
 tiga ratus enam puluh dua) saham,
 masing-masing saham bernilai
 nominal Rp100 (seratus Rupiah)

In 2015, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 3 (three) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The summary of the Company's AGMS and EGMS decisions in 2015 are as follows:

EGMS (February 20, 2015)

I. SCHEDULE

Day, Date : Friday, February 20, 2015
Time : 10.00 WIB
*Place : Sampoerna Strategic Square,
 North Tower
 Anggrek 1 Meeting Room, 3A Floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46
 Jakarta 12930*

II. DECISIONS

1. FIRST AGENDA

- a. Approved the change of the Company's shares nominal value in association with the reverse stock and changes in the Articles of Association according to Company's Disclosure to Shareholder, so the Company's capital structure would be as follows:*

Authorized Capital

*Before : Authorized Capital
 44,000,000,000 (forty four billion)
 shares, nominal value of each
 share is Rp100 (a hundred Rupiah)*

*After : - Series A Share : 4,900,000,000
 (four billion nine hundred million)
 shares, nominal value of each
 share is Rp800 (eight hundred
 Rupiah)
 -Series B Share : 4,800,000,000
 (four billion eight hundred million)
 shares, nominal value of each
 share is Rp100 (a hundred
 Rupiah)*

Paid-in Capital

*Before : Paid-in Capital 17,650,150,362
 (seventeen billion six hundred fifty
 thousand million one hundred
 fifty thousand three hundred sixty
 two) shares, nominal value of
 each share is Rp100 (a hundred
 Rupiah)*

Menjadi : Modal Setor 2.206.268.795 (dua miliar dua ratus enam juta dua ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh lima) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp800 (delapan ratus Rupiah)

After : *Paid-in Capital 2,206,268,795 (two billion two hundred six million two hundred sixty eight seven hundred ninety five) shares, nominal value of each share is Rp800 (eight hundred Rupiah)*

b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk mengukuhkan seluruh keputusan dalam Rapat, termasuk untuk menuangkan keputusan Rapat dalam bentuk akta Notaril sehingga menghadap dihadapan Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang atas perubahan anggaran dasar ini, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

b. Granted the authority to the Board of Directors and members both together or individually to performing various actions needed including to list the decision of the EGMS into Notary deeds, to come before the Notary for signing deeds and/or letters needed as well as to appeal the agreement of the authorized entity, and perform various actions needed to reach the objective, with no exclusion.

2. AGENDA RAPAT KEDUA

a. Menyetujui rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu oleh Perseroan melalui penerbitan 220.626.880 saham seri B yang memiliki nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp439 per saham untuk pelunasan utang kepada Merrill Lynch Credit Products, LLC dan Orchard Centar Master limited; dan

b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk mengukuhkan seluruh keputusan dalam Rapat, termasuk untuk menuangkan keputusan Rapat dalam bentuk akta Notaril sehingga menghadap dihadapan Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang atas perubahan anggaran dasar ini, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

2. SECOND AGENDA

a. Approved the shares and capital increase without pre-emptive rights of the Company through the issue of 220,626,880 Series B shares which has nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp439 per share in repayment of the outstanding loan to Merrill Lynch Credit Products, LLC and Orchard Centar Master limited; and

b. Granted the authority to the Board of Directors both together or individually with the right of substitution in the meeting, including to list the decision of the GMS into Notary deeds, to see the Notary for signing the Deeds and/or letters needed as well as to appeal the agreement of the authorized entity upon the change of Article of Association, and perform various actions needed to reach the objective, with no exceptional actions.

3. AGENDA RAPAT KETIGA

a. Menyetujui perubahan ketentuan dalam

3. THIRD AGENDA

a. Approved the changes to the provisions of

- Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk dan isi sebagaimana dipandang baik oleh Direksi Perseroan dengan tunduk pada dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk mengukuhkan seluruh keputusan dalam Rapat, termasuk untuk menuangkan keputusan Rapat dalam bentuk akta Notaril sehingga menghadap dihadapan Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang atas perubahan anggaran dasar ini, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

the Articles of Association to conform with the provisions stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company in the form and content as well as regarded by the Board of Directors and subject to the provisions of laws and regulations; and

- b. Granted the authority to the Board of Directors both together or individually with the right of substitution in the meeting, including to list the decision of the GMS into Notary deeds, to see the Notary for signing the Deeds and/or letters needed as well as to appeal the agreement of the authorized entity upon the change of Article of Association, and perform various actions needed to reach the objective, with no exceptional actions.*

RUPST dan RUPSLB (11 Juni 2015)

I. JADWAL

Hari / Tanggal : Kamis, 11 Juni 2015
 Pukul : 14.00
 Tempat : Sampoerna Strategic Square,
 North Tower
 Ruang Anggrek 1, lantai 3A
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46
 Jakarta 12930

II. KEPUTUSAN

RUPST

1. AGENDA RAPAT PERTAMA

- a. Menerima baik Laporan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta hasil yang telah dicapai oleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014; dan
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan & Laporan Tahunan Perseroan

AGMS and EGMS (June 11, 2015)

I. SCHEDULE

Day/Date : Thursday, June 11, 2015
 Time : 14.00
 Place : Sampoerna Strategic Square,
 North Tower
 Room Anggrek 1, Floor 3A
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46
 Jakarta 12930

II. DECISIONS

AGMS

1. FIRST AGENDA

- a. Approved the Annual Report of the Board of Directors on the activities and management of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2014; and*
- b. Approved the Financial Statements and the Company's Annual Report for the fiscal year*

untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, di mana di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (*acquitt et de charge*) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

2. AGENDA RAPAT KEDUA

Menyetujui untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2014.

3. AGENDA RAPAT KETIGA

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2015 apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya.

4. AGENDA RAPAT KEEMPAT

a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan tersebut setelah dipotong Pajak Penghasilan, tidak ada kenaikan atau sama seperti yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

ended on December 31, 2014, including the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2014 which has been audited by Public Accountant Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Friends as well as the release and discharge of responsibility to the Directors of the Company on all management actions as well as all members of the Board of Commissioners on supervisory actions for the fiscal year ended on December 31, 2014 (acquitt et de charge) as long as the actions are reflected on the Financial Statements and Annual Report of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2014.

2. SECOND AGENDA

Approved the decision not to distribute Company's dividends for the fiscal year ended on December 31, 2014.

3. THIRD AGENDA

Approved the granting of authority to the Board of Directors to appoint a public accounting firm to audit the financial statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2015 and other periods in fiscal year 2015, if deemed necessary, as well as authorizing the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountants as well as other requirements.

4. FOURTH AGENDA

a. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and allowances for the Board of Directors, with the provision that the amount of remuneration and allowances for all members of the Director of the Company after income tax, there is no increase or as stipulated in the previous Annual General Meeting of Shareholders for 2015 fiscal year, and for the division for

tahun sebelumnya untuk tahun buku 2015, dan untuk pembagian bagi setiap anggota Direksi Perseroan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan; dan

- b. Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen dengan ketentuan bahwa besaran gaji dan tunjangan lainnya setelah dipotong Pajak Penghasilan, tidak ada kenaikan atau sama seperti yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun sebelumnya untuk tahun buku 2015.

5. AGENDA RAPAT KELIMA

- a. Menyetujui pengangkatan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; dan
- b. Memberikan kuasa kepada Anggota Direksi dan/atau Komisaris Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notaril sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

RUPSLB

RUPSLB dihadiri atau diwakili oleh 1.671.923.878 lembar saham atau sebesar 68,89% dari 2.426.895.677 yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Mengingat Pasal 102 ayat (5) juncto Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana RUPSLB

the members of all Directors' members of the Company would be determined by the Board of Commissioners of the Company; and

- b. Determine the amount of remuneration and allowances for the Board of Commissioners, including Independent Commissioners by the provision that the amount of remuneration and allowances after income tax, there is no increase or as stipulated in the previous Annual General Meeting of Shareholders for 2015 fiscal year.*

5. FIFTH AGENDA

- a. Approved the re-appointment the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors with new working period as this GMS until the closure of GMS in the next five periods, by not subtracting the right of GMS to dismiss at any time; and*
- b. Granted the authority to the Board of Directors and the Board of Commissioners' members both together or individually to performing various actions needed including to list the decision of the GMS into Notary deeds, to see the Notary for signing the Deeds and/or letters needed as well as to appeal the agreement of the authorized entity, and perform various actions needed to reach the objective, with no exceptional actions.*

EGMS

Extraordinary GMS is attended or represented by 1,671,923,878 shares or 68.89% of 2,426,895,677 which is all shares the Company are issued and paid-up.

In accordance with Article 102 paragraph (5) in conjunction with Article 89 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, in

hanya dapat dilangsungkan jika dihadiri lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir ataupun dikuasakan. Maka dengan demikian, RUPSLB Perseroan tidak dapat diselenggarakan dikarenakan persyaratan kuorum tidak tercapai sehingga tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat Perseroan.

RUPSLB KEDUA (23 Juni 2015)

Dikarenakan jumlah Pemegang Saham yang hadir atau terwakili dalam RUPSLB tanggal 11 Juni 2015 tidak memenuhi persyaratan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 102 ayat (5) juncto Pasal 89 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan mengadakan RUPSLB kedua.

I. JADWAL RUPSLB KEDUA

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juni 2015
 Pukul : 14.00 WIB
 Tempat : The Bridge Function Room, Tower A - Lower Ground - Komplek Apartemen Taman Rasuna Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12960, Indonesia

II. KEPUTUSAN

Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan bagian penting dari Perseroan yang berwenang untuk memberi rekomendasi kepada Direksi dan mengawasi kebijakan yang dirumuskan Direksi.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) komisaris yang meliputi 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) komisaris. Walaupun tidak ada perubahan pada struktur Dewan Komisaris, tahun ini, 3 (tiga) Komisaris diangkat kembali untuk periode yang baru.

which a EGMS can only take place if attended by more than 3/4 (three quarters) of the total shares with legitimate voting rights. Thus, the EGMS of the Company can not be held due to unfulfilled quorum requirement and can not make a valid and binding decision.

SECOND EGMS (June 23, 2015)

Due to the number of shareholders present or represented at the EGMS dated June 11, 2015 did not meet the quorum requirement as stipulated in Article 102 paragraph (5) in conjunction with Article 89 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company held the second EGMS.

I. SCHEDULE OF THE SECOND EGMS

Day/Date : Tuesday, June 23, 2015
 Time : 14.00 WIB
 Place : The Bridge Function Room Tower A - Lower Ground - Taman Rasuna Apartment Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12960, Indonesia

II. DECISION

Agreed to pledge majority or all of the assets and/or resources of the Company and/or subsidiaries of the Company in relation to loan/financing to be obtained by the Company.

The Board of Commissioners is the Company's important instrument for providing recommendation to the Board of Directors and supervising the policies of the Board of Directors.

The Board of Commissioners consists of 3 (three) Commissioners including 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners. Although there was no change in the of the Board of Commissioners structure, in this year, the 3 (three) Commissioners reappointed for a new term.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Commissioners per December 31, 2015 is as follows:

Dewan Komisaris The Board of Commissioners			
Nama Name	Adhi Utomo Jusman	Michael Murni Gunawan	Iwan Sutadi
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tanggal Lahir Date of Birth	3 Agustus 1971 August 3, 1971	27 Maret 1962 March 27, 1962	13 Juli 1970 July 13, 1970
Usia Age	44 tahun 44 years old	54 tahun 54 years old	45 tahun 45 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 225 The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No. 225	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 225 The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No. 225	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 225 The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No. 225
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of the Re-Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 69 The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No. 69	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 69 The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No. 69	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 69 The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No. 69
Masa Jabatan Terms of Service	11 Juni 2015 - 10 Juni 2020 June 11, 2015 – June 10, 2020	11 Juni 2015 - 10 Juni 2020 June 11, 2015 – June 10, 2020	11 Juni 2015 - 10 Juni 2020 June 11, 2015 – June 10, 2020

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memastikan berjalannya GCG dengan baik. Sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki hak untuk melakukan tindakan berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has roles and responsibilities to collectively monitor and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company. In addition, the Board of Commissioners ensures that the Company implements GCG well. In accordance with the Company's articles of association, the Board of Commissioners is also authorized to perform the following activities:

1. *At any time during the Company's working hours, the Board of Commissioners is entitled to enter the building and yard or other places that is used or held by the Company and has the right to examine all financial records, letters and other evidence, examine and compare cash and other conditions, and has the*

serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

2. Direksi dan/atau setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan kapan pun jika dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau satu anggota Dewan Komisaris atau lebih, atau jika diminta secara tertulis oleh Direksi atau atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang secara bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari total saham dengan hak suara yang diterbitkan oleh Perseroan. Rapat Dewan Komisaris akan dianggap sah dan berhak menentukan resolusi rapat apa pun yang mengikat Perseroan hanya jika lebih dari 50% dari anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili di dalam rapat tersebut.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk mengawasi Direksi serta mendukung terciptanya sistem pemantauan internal yang aktif yang bertanggung jawab langsung terhadap Dewan Komisaris. Sesuai keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 29/PM/2004 dan Peraturan No.IX.1.5, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai bagian dari tata kelola yang baik. Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Iwan Sutadi

Ketua Komite Audit

Posisi Ketua Komite Audit Perseroan diduduki oleh Iwan Sutadi berdasarkan Surat Pernyataan No. 021/BUA/COM/III/13 per tanggal 1 Maret 2013. Sesuai dengan peraturan OJK No. IX.1.5 Komite Audit bisa diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan (Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran

right to know every measure that have been implemented by the Board of Directors.

2. *The Board of Directors and/or each member of the Board of Directors are obliged to provide information that is inquired by the Board of Commissioners.*

The Board of Commissioners' Meeting

Board of Commissioners' meeting may be held at any time if deemed necessary by the President Commissioner or one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from either the Board of Directors or one or more shareholders jointly representing at least 1/10 (one tenth) of the total voting shares issued by the Company. Board of Commissioners' meeting is declared valid and entitled to adopt binding resolutions only if more than 50 percent of the members of the Board of Commissioners are present and/or represented at the meeting.

Audit Committee is established to supervise the Board of Directors as well as to create an active internal supervision system which is directly responsible to the Board of Commissioners. In accordance with Bapepam-LK Chairman Decree No. KEP 29/PM/2004 and Regulation No.IX.1.5, the Board of Commissioners established an Audit Committee as part of good corporate governance. The composition of the Audit Committee is as follows:

Iwan Sutadi

The Chairman of Audit Committee

Iwan Sutadi serves as the Chairman of Audit Committee in accordance with the Statement Letter No. 021/BUA/COM/III/13 dated March 1, 2013. Based on the Financial Service Authority Regulation No. IX.1.5 Audit Committee could be reappointed for 1 (one) term of service (The term of service of Audit Committee members could not be longer than the term of service of the Board of Commissioners

Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya), sehingga pada tanggal 11 Juni 2015 seperti yang tertuang pada Surat pernyataan Perseroan No. 01/BULL-COM/I/2015, dilakukan pengangkatan kembali dengan masa jabatan hingga 11 Juni 2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1996. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Senior Auditor di Arthur Andersen-Prasetio Utomo & Co (1997-2001), Accounting Manager di PT Siwani Trimitra Tbk dan PT Siwani Makmur Tbk (2001-2004), Accounting Department Head (2004-2005) dan Internal Audit Head (2006-2008) di ADR Group of Companies, Accounting Manager di PT Vayatour dan PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk (2009), Accounting and Finance Manager pada PT AM Texas Resources (2011-sekarang), lalu menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Buana Listya Tama Tbk (2013- sekarang).

Hadiyanto Lim
Anggota Komite Audit

Anggota komite audit Perseroan adalah Hadiyanto Lim berdasarkan Surat Pernyataan No. 021/BUA/COM/III/13 per tanggal 1 Maret 2013. Sesuai dengan peraturan OJK No. IX.I.5 Komite Audit bisa diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan (Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya), sehingga pada tanggal 11 Juni 2015 seperti yang tertuang pada Surat pernyataan Perseroan No. 01/BULL-COM/I/2015, dilakukan pengangkatan kembali dengan masa jabatan hingga 11 Juni 2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 1999 dan Master of Management Prasetiya Mulya Business School pada tahun 2003. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Senior Auditor KPMG Siddharta Siddharta & Harsono (1999-2001), Accounting & Finance Chief Lius Garden Restaurant (2003-2004), Project Financial Analyst PT SCS Astragraphia Technologies (2004-2005), Branch Manager PT Elkomindo Mitranusantara (2005-2008), Office Manager PT Multi Construction International (2008-2010), Finance Manager PT Pixel Art Indonesia (2010-2011), Personal Assistant to Director PT Trans F&B (2011-2012), Investment Banking PT

as stipulated in Article of Association and could be only reappointed for a next term of service), so in June 11, 2015 as stipulated in the Decree of the Company No. 01/BULL-COM/I/2015, the reappointment was carried out with the term of service until June 11, 2020. Obtained a Bachelor Degree in Economics from Atma Jaya University in 1996. Before, he had served as Senior Auditor of Arthur Andersen-Prasetio Utomo & Co (1997-2001), Accounting Manager of PT Siwani Trimitra Tbk and PT Siwani Makmur Tbk (2001-2004), Accounting Department Head (2004-2005) and Internal Audit Head (2006-2008) in ADR Group of Companies, Accounting Manager in PT Vayatour and PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk (2009), Accounting and Finance Manager of PT AM Texas Resources (2011-now), and currently serves as Independent Commissioner and the Chairman of Audit Committee PT Buana Listya Tama Tbk (2013-now).

Hadiyanto Lim
Audit Committee Member

Hadiyanto Lim serves as the Audit Committee Member in accordance with the Statement Letter No. 021/BUA/COM/III/13 dated March 1, 2013. Based on the Financial Service Authority Regulation No. IX.I.5 Audit Committee could be reappointed for 1 (one) term of service (The term of service of Audit Committee members could not be longer than the term of service of the Board of Commissioners as stipulated in Article of Association and could be only reappointed for a next term of service), so in June 11, 2015 as stipulated in the Decree of the Company No. 01/BULL-COM/I/2015, the reappointment was carried out with the term of service until June 11, 2020. Obtained a Bachelor Degree in Economics of Tarumanagara University in 1999 and a Master Degree in Management of Prasetiya Mulya Business School in 2003. Previously, he had served as Senior Auditor KPMG Siddharta Siddharta & Harsono (1999-2001), Accounting & Finance Chief Lius Garden Restaurant (2003-2004), Project Financial Analyst PT SCS Astragraphia Technologies (2004-2005), Branch Manager PT Elkomindo Mitranusantara (2005-2008), Office Manager PT Multi Construction International (2008-2010), Finance Manager PT Pixel Art Indonesia (2010-2011), Personal Assistant to Director PT Trans F&B (2011-2012), Investment

Danatama Makmur (2012-sekarang), dan terakhir menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Buana Listya Tama Tbk (2013-sekarang).

Vijay Yonathan **Anggota Komite Audit**

Anggota komite audit yang lainnya adalah Vijay Yonathan. Beliau diangkat berdasarkan Surat Pernyataan No. 021/BUA/COM/III/13 per tanggal 1 Maret 2013. Sesuai dengan peraturan OJK No. IX.I.5 Komite Audit bisa diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan (Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya), sehingga pada tanggal 11 Juni 2015 seperti yang tertuang pada Surat pernyataan Perseroan No. 01/BULL-COM/I/2015, dilakukan pengangkatan kembali dengan masa jabatan hingga 11 Juni 2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2002. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Audit Senior Associate Ernst & Young (2003-2006), Internal Audit Associate Mandiri Sekuritas (2006-2009), Internal Audit/Risk Management & Compliance AVP NISP Sekuritas (2010-2011), Corporate Finance Manager PT Danatama Makmur (2012-sekarang), dan menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Buana Listya Tama Tbk (2013-sekarang).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di pasar modal dan peraturan terkait lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Melakukan penelaahan bahwa pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal sudah sesuai dengan standar pemeriksaan dan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat dengan manajemen atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan/

Banking PT Danatama Makmur (2012-now), and currently serves as Audit Committee member of PT Buana Listya Tama Tbk (2013-now).

Vijay Yonathan **Audit Committee Member**

Another Audit Committee member is Vijay yonathan. He was appointed in accordance with the Statement Letter No. 021/BUA/COM/III/13 dated March 1, 2013. Based on the Financial Service Authority Regulation No. IX.I.5 Audit Committee could be reappointed for 1 (one) term of service (The term of service of Audit Committee members could not be longer than the term of service of the Board of Commissioners as stipulated in Article of Association and could be only reappointed for a next term of service), so in June 11, 2015 as stipulated in the Decree of the Company No. 01/BULL-COM/I/2015, the reappointment was carried out with the term of service until June 11, 2020. Obtained a Bachelor Degree in Economy of University of Indonesia in 2002. Previously, he had served as Senior Audit Associate Ernst & Young (2003-2006), Internal Audit Associate Mandiri Sekuritas (2006-2009), Internal Audit/Risk Management & Compliance AVP NISP Sekuritas (2010-2011), Corporate Finance Manager PT Danatama Makmur (2012-now), and currently serves as Audit Committee member of PT Buana Listya Tama Tbk (2013-now).

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In performing its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Reviewing the Company's compliance with the applicable capital market regulations and other related regulations.*
2. *Reviewing financial statement and other financial information that will be issued by the Company to ensure compliance with generally accepted accounting principles.*
3. *Reviewing audits performed by external auditors to ensure compliance with standard audit practices and providing independent inputs in case of dissenting opinions with the management regarding the services rendered.*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of External*

Eksternal Auditor, serta mengawasi tindak lanjut atas temuan Eksternal Audit.

5. Menelaah pengaduan (jika ada) yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, dan melakukan investigasi melalui Internal Audit maupun menggunakan pihak independen.
6. Melakukan penelaahan atas penunjukan dan/ atau penggantian Kepala Internal Audit.
7. Melakukan penelaahan atas rencana kerja Internal Audit dan mengawasi pelaksanaannya serta tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Internal Audit.
8. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya sehubungan dengan pelaksanaan tugas.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Memutakhirkan Audit Committee Charter, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.
5. Kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit menggelar rapat secara berkala minimal satu kali dalam sebulan. Sepanjang tahun 2015, Komite

Accountant/Auditor, and monitoring follow-up to External Audit's findings.

5. *Reviewing complaints (if any) related to accounting process and the Company's financial reporting, and conducting investigation through Internal Audit or by engaging independent parties.*
6. *Reviewing the appointment and/or the substitution of the Head of Internal Audit.*
7. *Reviewing Internal Audit's work plan and monitoring its implementation and Board of Directors' follow-up to Internal Audit's findings.*
8. *Advising the Board of Commissioners regarding the Company's potential of conflict of interests.*
9. *Maintaining the confidentiality of the Company's document, data and information.*

Authority of Audit Committee

In performing its duties, Audit Committee has the following authorities:

1. *Accessing the Company's data and information on the Company's employees, funding, assets, and other resources related to the execution of its duties.*
2. *Communicating directly with employees, including the Board of Directors, and those performing the functions of Internal Audit, Risk Management, and accountants related to the duties and responsibilities of Audit Committee.*
3. *If necessary, Audit Committee might involve independent external parties to assist it in performing its duties.*
4. *Updating Audit Committee Charter with the approval from the Board of Commissioners.*
5. *Other authorities bestowed by the Board of Commissioners.*

The Meeting of Audit Committee

In performing its duties, Audit Committee held a regular meeting at least one in a month. In 2015, Audit Committee held 4 (four) meetings with the

Audit menggelar rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi kehadiran dalam rapat yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

meetings' attendance frequency are as follows:

No	Tanggal Rapat Date	Rapat Meeting	Kehadiran Anggota Attendance of Members		
			Iwan Sutadi (Ketua) (The Chairman)	Vijay Yonathan (Anggota) (Member)	Hadiyanto Lim (Anggota) (Member)
1	31 Maret 2015 March 31, 2015	Evaluasi aktivitas Internal Audit Evaluation of Internal Audit activity	v	v	v
2	7 Agustus 2015 August 7, 2015	Evaluasi aktivitas Internal Audit Evaluation of Internal Audit activity	v	v	v
3	6 November 2015 November 6, 2015	Evaluasi aktivitas Internal audit Evaluation of Internal Audit activity	v	v	v
4	23 Desember 2015 December 23, 2015	Aktivitas audit akhir tahun 2015 Audit Activity in the end of 2015	v	v	v

Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2015, komite audit telah melakukan 4 kali pertemuan dan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas rencana kerja bagian audit internal dalam tahun berjalan.
2. Melakukan pertemuan dan diskusi dengan bagian audit internal sehubungan dengan kegiatan audit yang telah dilakukan.
3. Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan.
4. Membahas dan memberikan saran atas hasil temuan audit internal serta memantau tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi yang dihasilkan.
5. Melakukan penelaahan sehubungan dengan informasi keuangan yang akan diterbitkan Perusahaan, termasuk Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Audit Committee's Activity

Throughout 2015, Audit Committee held 4 times meeting and carried out these following activities:

1. *Reviewing the Internal Audit's work plan in current fiscal year.*
2. *Conducting meetings and discussion with the Internal Audit related to the Audit's activity had been held.*
3. *Reviewing the internal control system which applied by the Company.*
4. *Discussing and providing recommendations on the Internal Audit's result as well as further resolutions and recommendations needed.*
5. *Reviewing financial statement and other financial information that will be issued by the Company, including Quarterly Financial Report, Mid-Year Financial Report, and Financial Statement as of December 31, 2014.*

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi merupakan unit Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab mengelola kinerja Perseroan dengan selalu memperhatikan kepentingan Perseroan. Direksi memiliki kewenangan untuk bertindak untuk kepentingan dan atas nama Perseroan terkait dengan semua transaksi manajemen dan administrasi Perseroan yang tentunya harus berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Tindakan-tindakan tertentu memerlukan persetujuan tertulis dari dan/atau akta terkait yang turut ditandatangani oleh Komisaris Utama atau dari/oleh dua anggota Dewan Komisaris bila Komisaris Utama berhalangan hadir atau oleh semua anggota Dewan Komisaris bersama-sama.

Tanggung jawab Direksi meliputi perumusan kebijakan dan kepengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi setidaknya mempunyai tiga orang anggota yang salah satunya adalah Direktur Independen.

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) Direktur yang meliputi Direktur Utama dan tiga anggota Direksi lainnya termasuk salah satunya adalah Direktur Independen. Pada tahun 2015, tidak ada perubahan pada struktur Direksi Perusahaan. Akan tetapi, 4 (empat) Direktur diangkat kembali untuk periode yang baru.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is an instrument of the Company that is fully responsible to the management of the Company. The Board of Directors is authorized to act for the Company's interest and on behalf of the Company in relation to all transactions conducted by the Company's management and administration which actually in accordance to the Company's Articles of Association in Indonesia. Certain corporate actions require written approval from and/or relevant deeds signed by the President Commissioner or, in the absence of the President Commissioner, by two other Commissioners, or collectively by all members of the Board of Commissioners.

The responsibilities of the Board of Directors include policy formularization for the Company's interest and Article of Association. As stated on the Company's Article of Association, the Directors has at least three members which one of them is Independent Director.

The Board of Directors of the Company consists of 4 (four) Directors and other three Director members including Independent Director. In 2015, there is no change in the structure of the Company's Board of Directors. However, the 4 (four) Directors has been reappointed for a new term.

Therefore, the composition of the Company's Board of Director per December 31, 2015 is as follows:

Direksi Board of Directors				
Nama Name	Wong Kevin	Henrianto Kuswendi	Vicky Ganda Saputra	Rizal
Jabatan Position	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Independen Independent Director
Tanggal Lahir Date of Birth	11 Desember 1968 December 11, 1968	24 September 1962 September 24, 1962	11 Februari 1978 February 11, 1978	27 Mei 1975 May 27, 1975
Usia Age	47 tahun 47 years old	54 tahun 54 years old	38 tahun 38 years old	41 tahun 41 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 225	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 225	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 225	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 225
Legal Basis of The First Appointment	The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No. 225	The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No. 225	The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No. 225	The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No. 225
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 69	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 69	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 69	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 69
Legal Basis of Re-Appointment	The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No.69	The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No.69	The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No.69	The notarial deed of the Company's Statement of the Meeting No.69
Masa Jabatan	11 Juni 2015 - 10 Juni 2020	11 Juni 2015 - 10 Juni 2020	11 Juni 2015 - 10 Juni 2020	11 Juni 2015 - 10 Juni 2020
Terms of Service	June 11, 2015 – June 10, 2020	June 11, 2015 – June 10, 2020	June 11, 2015 – June 10, 2020	June 11, 2015 – June 10, 2020

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Membangun misi dan tujuan Perseroan.
2. Menyiapkan kebijakan Perseroan sesuai dengan misi dan tujuan Perseroan.
3. Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan.
4. Mengarahkan strategi Perseroan sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, dan mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan yang lebih menguntungkan.
5. Mengawasi bisnis, baik secara umum dan khusus dalam hal perpanjangan kontrak/

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of each Director are as follows:

President Director

1. *Determining the Company's mission and objectives.*
2. *Formulating corporate policies in accordance with the Company's mission and objectives.*
3. *Upholding overall responsibility for the Company's Quality, Health, Safety and Environmental practices.*
4. *Directing the Company's strategy in line with the agreed upon financial and operational targets, and seeking out future opportunities for profitable growth.*
5. *Overseeing current business, both in general and in regard to contract renewal/enhancement*

peningkatan dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya.

by monitoring the political, economic, financial, and operational environments in which the Company conducts its business.

Direktur Komersial

1. Memastikan pencapaian target pendapatan melalui pemanfaatan peluang usaha *voyage charter, time charter*, dan keagenan secara optimal.
2. Memperkuat loyalitas klien dan mempertahankan kepuasan klien.
3. Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial.
4. Terus-menerus mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis yang potensial dan menyajikan proposal yang dianggap baik untuk menyokong kerja sama baru.

Commercial Director

1. *Ensuring the achievement of revenue target through optimum exploitation of voyage charter, time charter, and agency business opportunities.*
2. *Strengthening customers' loyalty and maintaining customer satisfaction.*
3. *Developing new business with both existing and potential customers.*
4. *Continuously identifying potential business growth opportunities and presenting sound proposals to justify investment in new ventures.*

Direktur Administrasi

1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan termasuk personel untuk melaksanakan Sistem Manajemen Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan.
2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas.
3. Mengesahkan kontrak atau perjanjian dengan pihak eksternal.
4. Mengontrol kegiatan Kepala Divisi atau Kepala Bagian.
5. Menyediakan dan memelihara infrastruktur TI.
6. Menyediakan jasa pendukung (TI dan infrastruktur komersial).

Administration Director

1. *Providing the necessary resources including personnel to implement the Company's Quality, Health, Safety and Environmental Management System.*
2. *Selecting and arranging quality personnel.*
3. *Ratifying contracts or agreements with external parties.*
4. *Controlling Division Heads' or Department Heads' activities.*
5. *Providing and maintaining IT infrastructure.*
6. *Providing supporting services (IT and Commercial Infrastructure).*

Direktur Keuangan dan Akuntansi

1. Mengkoordinir perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dengan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya.
2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi oleh Perseroan dengan berkoordinasi dengan anggota Direksi lainnya.
3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan Standard Operating Procedure (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (*business unit oversight*).

Finance and Accounting Director

1. *Coordinating the long term strategy formulation as the basis for the Company's Work Plan and Budget in collaboration with other Directors.*
2. *Adopting measures to mitigate and cope with various types of financial risks that may be faced by the Company in coordination with other Directors.*
3. *Ensuring that all of the Company's business units and work areas comply with financial policies and Standard Operating Procedure (SOP) applicable to each financial function in accordance with the approved business units oversight plans.*

4. Prosedur (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (*business unit oversight*).
5. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha Perseroan.
6. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para kepala unit usaha.
7. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan.

Direktur Independen

1. Menyarankan pengembangan visi, strategi dan kebijakan Perseroan, bersama dengan seluruh Direksi.
2. Memberikan pengawasan dan pandangan independen terhadap pelaksanaan strategi dan membantu Direksi membuat keputusan yang objektif dan seimbang.
3. Memberi saran dan konsultasi kepada Direksi dalam tanggung jawabnya terhadap tata kelola Perseroan, stabilitas keuangan dan penggunaan dana Perseroan.

Rapat Direksi

Setiap Rapat Direksi yang dilakukan Perseroan dipimpin langsung oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh salah satu dari anggota Direksi sesuai kesepakatan pada Rapat Direksi tersebut.

Pelaksanaan Rapat Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan yang tentunya sesuai dengan kesepakatan Dewan Komisaris, Direksi, dan Para Pemangku Kepentingan. Permintaan pelaksanaan rapat dapat diajukan melalui permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Pelaksanaan dan pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi berlaku apabila kehadiran anggota Direksi setidaknya 50% atau diwakilkan.

4. *Prevailing Financial Procedure (SOP) for each function based on the plan which has been approved (business unit oversight).*
5. *Building synergies and striving to achieve optimal business results from the entire enterprise business.*
6. *Ensuring the availability of operational funds needed by the Company for day-to-day operations, by coordinating closely with business unit leaders.*
7. *Ensuring accurate financial consolidation for the purposes of reporting to the Board of Directors and Commissioners of the Company.*

Independent Director

1. *Advising the development of the Company's vision, strategy and policies, in collaboration with the rest of the Board of Directors.*
2. *Providing oversight and independent views on strategy implementation and assisting the Board in making objective and balanced decisions.*
3. *Advising and counseling the Board regarding its good corporate governance responsibilities as well as the Company's financial stability and the most appropriate use of funds.*

The Board of Directors Meeting

All Board of Directors' meetings were chaired by the President Director. In condition that the President Director was unable to attend, then the Board of Directors meeting would be chaired by a member of the Board of Directors who is specifically elected by the Board of Directors' meeting.

Board of Directors' meeting may be held at any time if deemed necessary by the agreement of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders. The request for the meeting can be upon written request from the Board of Commissioners or one or more shareholders jointly representing at least 1/10 (one tenth) of the total voting shares.

Board of Directors' meeting is declared valid and entitled to adopt binding resolutions only if more than 50 percent of the members of the Board of

Pengambilan keputusan dalam rapat dilaksanakan melalui musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat diambil berdasarkan voting (pemungutan suara). Mekanisme pemungutan suara dalam rapat yaitu suara setuju harus lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Directors are present and/or represented at the meeting. Board of Directors' meetings resolutions are generally taken by way of consensus, but if consensus could not be reached, the decision would be taken by voting wherein the affirmative vote should be more than 50% (fifty percent) of the total members of the Board who are present and/or represented at the meeting.

Selama tahun 2015, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan frekuensi kehadiran dalam rapat yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Throughout 2015, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings by the attendance frequency can be seen as follows:

Bulan Month	Tanggal Date	Kehadiran Attendance			
		Direktur Utama President Director	Direktur Komersial Commercial Director	Direktur Administrasi Administration Director	Direktur Tidak Terafiliasi Independent Director
		KW	HK	VGS	R
Januari January	16-01-2015	√	√	√	√
Februari February	17-02-2015	√	√		
Maret March	11-03-2015	√	√	√	√
April April	14-04-2015	√	√	√	√
Mei May	13-05-2015		√	√	√
Juni June	12-06-2015	√	√	√	√
Juli July	24-07-2015	√	√	√	√
Agustus August	12-08-2015	√	√	√	√
September September	15-09-2015		√	√	
Oktober October	15-10-2015	√	√	√	√

Bulan Month	Tanggal Date	Kehadiran Attendance			
		Direktur Utama President Director	Direktur Komersial Commercial Director	Direktur Administrasi Administration Director	Direktur Tidak Terafiliasi Independent Director
		KW	HK	VGS	R
November November	12-11-2015	√	√	√	√
Desember December	18-12-2015	√	√		√

Keterangan Sbb

Descriptions:

KW	: WONG KEVIN
HK	: HENRIANTO KUSWENDI
VGS	: VICKY GANDA SAPUTRA
R	: RIZAL

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas, di mana besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Di tahun 2015, Perseroan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp9.024.205.598.

The Company's Board of Commissioners and Directors receive remuneration for their services in the form of salaries, allowances, and facilities, the amount of which is determined by taking into account the amount of revenue in previous years, duties and responsibilities, and adjusted to the level of executive remuneration in similar industries.

In 2015, the Company provided compensations to Directors in the forms of salaries and allowances amounted to Rp9,024,205,598.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan badan Perseroan dan pemangku kepentingan yang berpedoman kepada peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 /POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A. Selain berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab kepada Direksi serta melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Corporate Secretary acts as the liaison between the Company and its corporate bodies, as well as with stakeholders in accordance with Financial Service Authority Regulation No. 35 /POJK.04/2014 and Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A. Besides acting as the liaison between the Company and its corporate bodies, the Corporate Secretary is responsible to the Directors and reports his activities to the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan keputusan Surat Penunjukkan Corporate Secretary PT Buana Listya Tama Tbk per tanggal 27 Februari 2013, Sekretaris Perusahaan yang ditunjuk Perseroan adalah Vicky Ganda Saputra. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Indonesia pada tahun 2000. Sebelum menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perseroan (2013-sekarang), Beliau pernah menjabat sebagai President Direktur & CEO dari Papillon Media Group (2011-sekarang), Executive Director of Investment Bank (2007-Februari 2013), Vice President of Investment Bank (2003-2007), berbagai posisi di PT Danatama Makmur sebagai Investment Bank Manager (2000-2003), dan Financial Advisor di Alphabeta Consulting (1999-2000).

Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan baru yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau investor yang memerlukan informasi berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan bagi Direksi Perseroan dalam upaya mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku;
4. Bertindak sebagai penghubung antara semua badan yang ada di dalam Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, para profesional maupun antara Perseroan dan otoritas bursa, pers serta masyarakat.

Corporate Secretary Profile

In accordance with the Appointment Letter of Corporate Secretary PT Buana Listya Tama Tbk dated February 27, 2013, the Corporate Secretary which is appointed by the Company is Vicky Ganda Saputra. Indonesian citizen. Obtained a Bachelor Degree in Economics of Institut Bisnis Indonesia in 2000. Before he serves as the Company's Director and Corporate Secretary, he previously served as President Director & CEO dari Papillon Media Group (2011-now), Executive Director of Investment Bank (2007-February 2013), Vice President of Investment Bank (2003-2007), various position of PT Danatama Makmur sebagai Investment Bank Manager (2000-2003), and Financial Advisor di Alphabeta Consulting (1999-2000).

Duties of Corporate Secretary

The Corporate Secretary's duties are as follows:

1. *Keeping abreast of capital market developments, particularly regarding new capital market regulations;*
2. *Providing services to public or investors who need information relating to the condition of the Company;*
3. *Providing inputs to the Board of Directors in complying with applicable laws and regulations;*
4. *Acting as a liaison between all the existing bodies within the Company such as the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and professionals as well as between the Company and stock exchange authorities, the press and the general public.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2015, kinerja Sekretaris Perusahaan dinilai sudah cukup baik. Kinerja Sekretaris Perusahaan yang baik tercermin dari terpenuhinya seluruh tugas dan kewajiban Sekretaris Perusahaan. Sebagai unit penghubung antara Perseroan dan badan Perseroan serta Pemangku Kepentingan, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya dengan baik. Dari aspek pelayanan publik, Sekretaris dinilai telah memenuhi tanggung jawabnya yaitu dengan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat maupun investor yang memerlukan informasi berkaitan dengan kondisi Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Unit Audit Internal Perseroan adalah unit independen yang bertugas memberikan konsultasi yang bersifat independen dan objektif untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan. Audit Internal berperan penting karena Direksi bertanggung jawab atas kewajaran dan akurasi laporan keuangan, kecukupan dan keefektifan pengendalian internal organisasi serta kualitas pelaksanaannya untuk melindungi investasi dan aset-aset Perseroan, termasuk pengendalian keuangan, pengendalian atas ketaatan dan operasional dan manajemen risiko.

Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administratif kepada Direktur Utama. Dengan demikian independensi dan objektivitas dari Audit Internal dapat tetap terjaga sementara pelaporan kepada Direksi dapat dilakukan dengan efektif. Dalam menjalankan fungsinya, Audit internal

Implementation of Duties of Corporate Secretary

Throughout 2015, the Corporate Secretary's performance is considered good. The consideration is based on the fulfillment of all duties and responsibilities of Corporate Secretary. As the liaison between the Company and its corporate bodies as well as Shareholders, Corporate Secretary has performed well. From public service aspect, the Corporate Secretary had fulfilled all its duties by providing the best service either to the Company or investors that need the information related to the Company.

The Company's Internal Audit Unit is an independent unit that is tasked to ensure and provide independent consultation and objective to increase the value and improve the operations of the Company through systematic approach, a way to evaluate and to greater effectiveness of risk management, control and corporate governance processes. Internal Audit plays important role because the Director is responsible to the fairness and accuracy of the financial statements, adequacy and effectiveness of the organization's internal controls and the quality of its implementation in order to protect investments and assets of the Company, including financial control, obedience and control over operational and risk management.

The Company's Internal Audit Unit is responsible functionally to the Audit Committee and administratively directly to the President Director. Thus, the independence and objectivity of the internal audit could be maintained while reporting to the Board of Directors could be done effectively. In carrying out its functions, the Internal Audit is

berpedoman pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter). Audit Internal membantu manajemen dalam mencapai tujuan Perseroan dengan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal dari aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan Perseroan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal.
4. Memelihara aset Perseroan dari penggelapan, penyalahgunaan atau pemborosan.

Profil Ketua Audit Internal

Sejak Juni 2013, Unit Audit Internal dipimpin oleh Adhi Nugroho, SE, warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi-Akuntansi di Universitas Trisaksi di Jakarta, dan memulai jenjang karirnya di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota Mustofa (HTM) sejak tahun 1999-2004 sebagai Senior Auditor Eksternal, PT Asuransi Bintang Tbk, sebagai Kepala Seksi Audit Internal pada tahun 2004-2009, PT Asuransi Jiwa Recapital (Relife) sebagai Kepala Departmen Audit Internal dan Compliance pada tahun 2009-2012, kemudian di PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebagai Manajemen Risiko, Audit Internal dan Compliance pada tahun 2012-2013, memiliki sertifikasi ISO 19011:2011 tentang panduan melaksanakan sistem yang terintegrasi (ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004) di tahun 2013 dan telah lulus pada level Tingkat Lanjutan 2 (Dua) untuk mendapatkan sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) pada tahun 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan,

guided by the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter). Internal Audit assists management in achieving corporate objectives with a systematic approach to evaluate and improve the internal control of the following aspects:

1. *Achievement of corporate objectives through effective use of resources and efficient.*
2. *Adherence to policies, procedures, laws and regulations.*
3. *Reliability reports and report financial information both internally and externally.*
4. *Maintaining corporate assets from fraud, misappropriation, or improvidence.*

Chairman of Internal Audit Profile

Since June 2013, the Internal Audit Unit is led by Adhi Nugroho, SE, Indonesian citizen, graduated from the Economics Faculty Majoring Accounting at Trisakti University in Jakarta, and started his career path at Hans Tuanakota Mustofa (HTM) Registered Public Accounting firm in 1999-2004 as an Senior External Auditor, PT Bintang General Insurance Tbk, as the Section Head of Internal Audit in 2004-2009, PT Recapital Life Insurance (Relife) as Department Head of Internal Audit and Compliance in 2009-2012, than in PT QBE Pool Indonesia General Insurance as a Risk Management, Internal Audit and Compliance in the year 2012-2013, has an ISO 19011:2011 Certification about the Guideline Audit for the Integrated System (ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004) in the year 2013, has passed the level Advance 2 (Two) in order to get the Qualified Internal Audit (QIA) Certification in the year 2014.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. *Develop and implement an annual internal audit plan.*
2. *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company policy.*
3. *Perform inspection and assessment the efficiency and effectiveness in finance,*

akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activity.

4. *Provide improvement suggestions and information on the activities examined at all levels of management.*
5. *Create an audit report and submit the report to the President, Board of Commissioners, and the Audit Committee.*
6. *Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.*
7. *Working closely with the Audit Committee.*
8. *Compiling a program to evaluate the quality of the internal audit activity.*
9. *Conduct a special inspection if necessary.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, seluruh jenjang jabatan di dalam Perseroan yang meliputi Dewan Komisaris, Manajemen, staf dan lainnya bertanggung jawab atas berjalannya sistem pengendalian internal. Mekanisme pelaksanaan sistem pengendalian internal dimulai dari Dewan Komisaris sebagai organ tertinggi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pengendalian Perseroan dengan dibantu Komite Audit.

Sistem pengendalian Internal yang dijalankan oleh Direksi, manajemen dan staf meliputi:

- Menjalankan operasional kerja secara efektif dan efisien
- Melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu
- Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab atas pengawasan internal yang mencakup evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian Internal. Selain itu, Audit Internal juga bertanggung jawab atas tercapainya tujuan Perseroan dalam menjalankan salah satu komponen sistem pengendalian internal (COSO) yaitu *monitoring* (pengawasan).

In implementing the Company's business activities which includes the entire Company i.e. Board of Commissioners, Management, Staff and other parties that support the implementation on internal control system. The mechanism of internal control system begins from the Board of Commissioners as the highest responsible organ for supervision and control of the Company assisted by Audit Committee.

Internal control that is run by Board of Directors, Management, and staff are as follows:

- *Effectiveness and efficiency of operations*
- *Reliability of financial reporting*
- *Compliance with applicable laws and regulations*

Internal Audit has responsibility to provide internal control including evaluation on the effectiveness of the internal control system. Besides that, internal audit also has responsibility to the Company to accomplish one of the components of the internal control system (COSO) namely monitoring (supervision).

Komponen pengendalian internal dalam hal Control Environment (Pengendalian Lingkungan), Perseroan memiliki Corporate Value yaitu terus meningkatkan Kesehatan, Keselamatan, Tanggung Jawab Lingkungan, Kualitas Pelayanan, Disiplin, Kerja Sama, Kesadaran Biaya dan Semangat Belajar. Selain Pengendalian Lingkungan, Perseroan juga menetapkan sistem pengendalian internal dalam hal Pengendalian Aktivitas (Control Activities) dengan menetapkan suatu Kebijakan dan prosedur sistem manajemen terintegrasi yaitu Sistem Manajemen QHSE.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Risiko yang muncul tentunya menjadi fokus utama Perseroan karena dapat menghambat atau menghalangi pencapaian Perseroan. Untuk itu, manajemen risiko yang merupakan tindakan dan upaya yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi risiko yang muncul dilakukan secara efektif dan efisien. Upaya Perseroan dalam rangka meminimalisir terjadinya risiko yang muncul yaitu dengan mengontrol aktivitas bisnis kapal untuk menjaga keselamatan kerja, mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan dan meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

Manajemen risiko yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi dan Sertifikasi Kapal
Pada tanggal 4 November 1993, IMO (International Maritime Organization) telah menyusun dan menetapkan standar Manajemen Keselamatan Internasional Internasional (International Safety Management Code/ISM Code) yang wajib diterapkan pada tanggal 1 Juli 1998, sesuai ketentuan SOLAS 1974. Standar ini merupakan pedoman Perseroan dalam manajemen keselamatan pengoperasian kapal dan pencegahan pencemaran di laut dalam industri pelayaran.

ISM Code menetapkan tujuan manajemen keselamatan pengoperasian kapal dan pencegahan pencemaran di laut dan mewajibkan

Internal control components in terms of Control Environment, the Company adheres to its Corporate Value: Continuous Improvement of Health, Safety, Environmental Responsibility, Quality Service, Discipline, Teamwork, Cost Awareness and Learning Spirit. In addition to monitoring activities (supervision) performed by the Internal Audit and Control Environment, the Company has implemented internal control in terms of Control Activities by establishing integrated management system and policy i.e. QHSE Management System.

The arising risk becomes the Company's main focus since it could detain or obstruct the Company's achievement. To that extent, risk management which is the efforts that conducted by the Company on facing the risks effectively and efficiently. The Company's effort in order to minimize the risks to manage and reduce the risk of safety problems on the ship, reduces fluctuations in the Company's voyage revenues and minimizes human error due the inadequate expertise and skills of the crew.

Risk management performed by the Company is as follows:

1. Ship Classification and Certification
On November 4, 1993, IMO (International Maritime Organization) formulated and established the International Safety Management standard (International Safety Management Code/ISM Code) on November 4, 1993, in London, which was entry into force on July 1, 1998, in accordance with SOLAS 1974. This standard becomes the Company's guidelines on safety management for vessels operation and the prevention of marine pollution in shipping industry.

The ISM Code establishes the objectives of safety management for vessels operation and the prevention of marine pollution and requires

penerapan Sistem Manajemen Keselamatan (Safety Management System/SMS) bagi pemilik kapal atau pihak terkait lainnya, misalnya manajer atau penyewa kapal (*bareboat charter*). Terkait hal ini, Perseroan telah menerapkan standar ISM Code dan sebagian besar kapal Perseroan mendapatkan dua sertifikasi: yang terdiri dari BKI dan yang lainnya dari Badan Klasifikasi negara asing yang menjadi anggota asosiasi klasifikasi internasional (International Association of Classification Society/IACS) diantaranya Lloyds Register, Bureau Veritas, Det Norske Veritas, American Bureau of Shipping dan Nippon Kaiji Kyokai. Tidak banyak kapal di Indonesia terdaftar pada dua lembaga klasifikasi seperti ini.

Selain itu, semua kapal komersial yang berlayar di Indonesia harus mendapat sertifikasi klasifikasi dari badan klasifikasi nasional yaitu PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) atau badan klasifikasi asing yang merupakan anggota International Association of Classification Society (IACS).

Sebagian besar kapal-kapal tanker minyak Perseroan selama ini telah melayani rute atau jalur internasional sehingga telah melewati audit, survei, penelitian kepatuhan kapal dan telah terbiasa mematuhi peraturan-peraturan internasional yang ketat dan berlaku di setiap negara.

Walaupun Negara Republik Indonesia belum meratifikasi Maritime Labour Convention, 2006, guna mengantisipasi pemeriksaan yang lebih detail dari Port State Control Officer (PSCO), sebagian besar kapal-kapal yang dimiliki telah mendapatkan Declaration Maritime Labor Compliance/DMLC setelah melalui pemeriksaan dan dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan bagi pekerja laut melalui Badan Klasifikasi Indonesia atau Badan Klasifikasi asing yang berwenang dan diakui. Bagi negara yang telah meratifikasi peraturan ini, peraturan wajib diterapkan/diberlakukan sejak tanggal 20 Agustus 2013.

the application of the Safety Management System (Safety Management System/SMS) for vessel owners or other related parties, such as the manager or vessel tenants (bareboat charter). Relating the matter, The Company has implemented the International Safety Management Code standards and most of the Company's vessels are equipped with two certifications: one from BKI and the other from foreign countries' classification institutions that are members of the International Association of Classification Society (IACS) such as Lloyds Register, Bureau Veritas, Det Norske Veritas, American Bureau of Shipping and Nippon Kaiji Kyokai. Not many ships operating in Indonesia are similarly registered in two classification institutions.

In addition, all commercial vessels that sail in Indonesia must be certified by the national classification body namely the Indonesian Classification Bureau (PT Biro Klasifikasi Indonesia/ BKI) or foreign classification bodies that are members of the International Association of Classification Society (IACS).

The majority of the Company's oil tankers have been serving international routes, therefore have undergone audits, surveys, vessels compliance tests and are accustomed to complying with strict international regulations in every country.

Even though the Republic of Indonesia has yet to ratify the Maritime Labour Convention, 2006, in order to anticipate the anticipation of Port State Control Officer (PSCO)'s more detailed examination, most of the Company's vessels have gained Declaration Maritime Labour Compliance/ DMLC after thorough examination and found to comply with all requirements for sea trade through the Indonesian Classification Bureau or authorized and recognized foreign Classification Boards. In ratifying countries, this regulation is in entry into force since August 20, 2013.

2. Operasi dan Pemeliharaan Kapal

Salah satu risiko utama dalam industri pelayaran adalah terjadinya kerusakan kapal. Dengan program pemeliharaan kapal yang baik dan rutin, kapal-kapal Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan siap bersaing dengan kapal-kapal lainnya di dalam negeri. Perbaikan dan pemeliharaan kapal secara rutin dapat mengurangi masalah yang dapat terjadi dan hal ini dapat mengurangi risiko-risiko yang dapat timbul sehingga pada akhirnya mengurangi biaya. Selain itu, kapal-kapal Perseroan secara berkala dan teratur akan dinon-operasionalkan sehingga inspeksi rutin dapat dilakukan dengan baik. Kapal-kapal Perseroan juga diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup agar tidak menimbulkan biaya yang besar bagi Perseroan apabila terjadi kecelakaan kapal atau hal-hal yang tidak diinginkan lainnya. Sebagai hasilnya, sepanjang tahun 2015 kapal-kapal Perseroan berada dalam keadaan baik dan sesuai dengan kebutuhan kapal dalam negeri.

Selain itu, Perseroan berusaha untuk terus melakukan diversifikasi usaha agar dapat meningkatkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan arus kas yang semakin konsisten. Diversifikasi Usaha dan Jenis Kapal Perseroan adalah dengan bergerak dalam beberapa segmen berbeda termasuk segmen pengangkutan minyak, gas, lepas pantai (FPSO/FSO), dan pengangkutan kimia untuk menghindari ketergantungan penerimaan pada satu segmen tertentu. Tidak semua segmen yang digeluti oleh Perseroan berhubungan langsung satu sama lain. Bahkan pada saat tertentu segmen-segmen tersebut tidak mempunyai pengaruh korelasi terhadap segmen lainnya sehingga hal ini juga mengurangi fluktuasi tingkat permintaan atas tanker.

Armada Perseroan terdiri dari berbagai jenis tipe, ukuran dan spesifikasi yang beragam sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda-beda dan memperluas peluang usaha yang ada. Perseroan juga telah melengkapi kapal dengan Electronic Chart Display and Information System (ECDIS), yaitu sistem navigasi yang diwajibkan oleh International Maritime Organization (IMO) untuk digunakan oleh setiap kapal di seluruh dunia pada tahun 2012.

2. Ship Operations and Maintenance

One of the risks in the shipping industry is ship failure. With a good and regular maintenance program, the Company's ships operate optimally and are ready to compete with other ships in the country. Regular repair and maintenance can reduce the number of ship failures and mitigate the risks that may arise and ultimately reduce costs. In addition, the Company's ships are periodically and regularly off-hired so that routine inspections can be performed properly. Our ships have also been insured with sufficient coverage so as not to incur substantial costs in case of shipwreck or the other undesired incidents. As the result, throughout 2015, the Company's ships are all in good condition and could fulfill the domestic needs.

In addition, The Company will continue to diversify its business in order to further improve its sustainable growth and consistent cash flow. Business diversification and various Company's ships diversify is by engaging in several different segments including oil, gas, offshore (FPSO/FSO) shipping, and chemical shipping in order to prevent revenue dependency on a specific segment. Not all segments engaged by the Company are directly related with each other. In fact, at certain moments, those segments have no influence whatsoever with each other, which minimize the fluctuation of demand for tankers.

The Company's fleets also comprised of several types of vessels with various sizes and specifications so as to meet the diverse needs of different customers and to expand existing business opportunities. The Company has also equipped the vessels with Electronic Chart Display and Information System (ECDIS), which is a navigation system required by the International Maritime Organization (IMO) to be equipped on all ships worldwide in 2012.

3. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen Risiko keuangan berperan untuk memastikan terdapat sumber keuangan dalam menghadapi risiko keuangan yang muncul seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Perseroan telah menjalankan beberapa Kebijakan manajemen risiko keuangan dengan rincian sebagai berikut:

- Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Nonfungsional**
Kebijakan Perseroan adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Perseroan timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, piutang dan utang usaha serta pinjaman Perseroan sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Dalam hal ini, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang nonfungsional atas pinjaman jangka panjangnya.
- Manajemen Risiko Suku Bunga**
Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan bank dan pinjaman jangka panjang. Perseroan memantau perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar. Dalam hal ini, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.
- Manajemen Risiko Likuiditas**
Direksi bertanggung jawab penuh untuk membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai mencakup pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang Perseroan. Upaya Perseroan dalam mengelola risiko likuiditas yaitu dengan

3. Financial Risk Management Policies

Financial risk management policies seek to ensure adequate financial resources for its operation and business development while managing exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The Company's financial risk management policies are as follows:

- Non-functional Currency Exchange Risk Management**
The Company's policy is the balance between the cash flow if operational activity and funds in the same currency. The non-functional currency exchange risks of the Company mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, trade receivables and payables and loans of the Company are mostly in US Dollar currency. The policy of the Company is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Company has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with nonfunctional currency.
- Interest Rate Risk Management**
Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of cash on hand and in banks and long-term loans. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.
- Liquidity Risk Management**
The Directors is fully responsible to create an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages

menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

- **Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitas instrumen keuangannya yang menyebabkan pihak lain dirugikan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang. Terkait hal ini, Perseroan menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Perseroan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu. Piutang usaha Perseroan dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Perseroan dalam jangka waktu yang lama.

- **Manajemen Risiko Bahan Bakar**

Perubahan harga bahan bakar sangat mempengaruhi aktivitas bisnis Perseroan mengingat Perseroan bergerak di bidang transportasi laut. Oleh karena itu, strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar berperan penting untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Perseroan belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

- **Credit Risk Management**

Credit risk is defined as the risk caused by the failure of one of side on the fulfillment of financial instrument liability which makes the other sides are aggrieved. The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, time deposits and receivables. Relating to the matter, the Company places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions. The Company has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables' collection. Accounts receivables of the Company were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Company in the long-term.

- **Price of Bunker Fuel Risk Management**

Changes in the price of bunker fuel significantly influence the Company's business as it engages in marine transportation. As the reason, the strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Company did not use bunker swaps instrument.

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Teknik-teknik penilaian dan asumsi-asumsi yang digunakan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan liabilitas keuangan keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

1. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.
2. Aset keuangan FVTOCI dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan pendekatan aset dengan metode penyesuaian nilai buku dan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas diskonto.

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements are the same with their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

1. *The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.*
2. *FVTOCI financial assets are stated at fair value measured using asset based approach with adjusted book value method and income based on approach with discounted cash flows.*

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Disputes and Administrative Sanction

Sebagai warga negara yang baik, menghormati dan mematuhi hukum adalah bentuk nyata tanggung jawab Perseroan kepada negara. Selama tahun 2015, Perseroan senantiasa berusaha untuk menerapkan budaya taat hukum. Namun, dalam perjalanannya, pelanggaran dapat saja terjadi.

As good citizens, respect and obey the law is clear form the Company's responsibility to the Country. During 2015, the Company continuously strives to implement a law-abiding culture. However, in its way, a violation may have occurred.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sanksi administratif berlaku dan dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya). Selama tahun 2015, Perseroan mendapatkan sanksi administratif sebagai berikut:

ADMINISTRATIVE SANCTION

Administrative Sanction is valid and charged to the Entity, the Board of Commissioners and Directors' members, related authority (market capital, bank, and others). Throughout 2015, the Company have got administrative sanction as follows:

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Sanksi Administratif Administrative Sanction Description	Dari Pihak Issuer	Status
1.	10 Juni 2015 June 10, 2015	S-03067/BEI.PGI/06-2015	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2015 2nd Written Warning and Fine amounted to Rp50,000,000 for Late Submission of Interim Financial Statements as of March 31, 2015	IDX	Telah Dibayar Paid
2.	5 Agustus 2015 August 5, 2015	S-527/PM.112/2015	Sanksi Administratif Sebesar Rp20.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2014 Administrative Fine amounted to Rp20,000,000 for Late Submission of Annual Report 2014	OJK	Telah Dibayar Paid
3.	8 Oktober 2015 October 8, 2015	S-05527/BEI.PGI/10-2015	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 Juni 2015 2nd Written Warning and Fine amounted to Rp50,000,000 for Late Submission of Interim Financial Statements as of June 30, 2015	IDX	Telah Dibayar Paid
4.	19 Oktober 2015 October 19, 2015	S-05688/BEI.PGI/10-2015	Denda Sebesar Rp25.000.000 atas Ketidakkonsistenan Penyampaian Keterbukaan Informasi Dalam Hal Rencana Audit Laporan Keuangan Interim Per 30 Juni 2015 Administrative Fine amounted to Rp25,000,000 of Information Disclosure Inconsistencies on Interim Audit Plan Financial Statements as of June 30, 2015	IDX	Telah Dibayar Paid

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Sanksi Administratif Administrative Sanction Description	Dari Pihak Issuer	Status
5.	7 Desember 2015 December 7, 2015	S-06684/BEI.PGI/12-2015	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 September 2015 2nd Written Warning and Fine amounted to Rp50,000,000 for Late Submission of Interim Financial Statements as of September 30, 2015	IDX	Telah Dibayar Paid
6.	12 Januari 2016 January 12, 2016	S-00138/BEI.PPI/01-2016	Peringatan Tertulis III dan Tambahan Denda Sebesar Rp150.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 September 2015 3rd Written Warning and Additional Fine amounted to Rp150,000,000 for Late Submission of Interim Financial Statements as of September 30, 2015	IDX	Telah Dibayar Paid
7.	18 Januari 2016 January 18, 2016	S-33/PM.112/2016	Sanksi Administratif Sebesar Rp54.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 Juni 2015 Administrative Sanction amounted to Rp54,000,000 for Late Submission of Interim Financial Statements as of June 30, 2015	OJK	Telah Dibayar Paid
8.	11 Mei 2016 May 11, 2016	S-02978/BEI.PPI/05-2016	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2015 2nd Written Warning and Fine amounted to Rp50,000,000 for Late Submission of Audited Financial Statements as of December 31, 2015	IDX	Telah Dibayar Paid
9.	14 Juli 2016 July 14, 2016	S-04336/BEI.PP1/07-2016	Peringatan Tertulis III dan Denda Sebesar Rp150.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2015 3rd Written Warning and Additional Fine amounted to Rp150,000,000 for Late Submission of Audited Financial Statements as of December 31, 2015	OJK	Telah Dibayar Paid

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Code of Conduct and Corporate Culture

KODE ETIK

Kode Etik (Code of Conduct) disusun secara khusus sebagai pedoman seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Kode etik yang disusun Perseroan dibuat untuk mencegah dan mendeteksi adanya pelanggaran-pelanggaran atas hukum-hukum yang berlaku, peraturan-peraturan, perundang-undangan, dan nilai-nilai Perseroan. Prinsip-prinsip dasar dari Kode Etik ini adalah:

1. Kejujuran dalam berkomunikasi di dalam lingkungan Perseroan dan dengan para pemasok serta pelanggan, sementara pada waktu yang sama tetap menjaga informasi Perseroan yang rahasia.
2. Pelayanan yang berkualitas, dengan berusaha untuk menyediakan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan.
3. Bertanggung jawab atas segala ucapan dan tindakan dan melakukan segala hal yang telah dijanjikan.
4. Menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.
5. Persamaan kedudukan antara para karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok melalui ketaatan terhadap seluruh hukum, peraturan-peraturan, dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta standar yang tinggi untuk berperilaku.
6. Saling menghormati antara sesama karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok pada saat mengemukakan pendapat dan menghargai umpan balik yang diberikan.

BUDAYA KORPORASI

1. Disiplin
 - Bertanggung jawab dan serius dalam menjalankan semua tugas yang diberikan dan mematuhi semua peraturan Perseroan.
 - Berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan memastikan selesainya pekerjaan secara menyeluruh dan akurat.
 - Menyelesaikan semua pekerjaan sesuai jadwal.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct is specifically designed to be guidelines for all employees on implementing the Company's business activities. The code is conducted to prevent and detect violations of applicable laws, rules, regulations and Company's values. Basic principles of the Company as reflected in this Code are:

1. *Honesty in communicating within the Company and with suppliers and customers, while at the same time protecting the Company's confidential information.*
2. *Quality in the services, by striving to provide services exceeding customers' requirements.*
3. *Responsibility for words and actions, confirms the commitment to do what has been said.*
4. *Compassion in relationships with employees and communities affected by the Company's business.*
5. *Fairness to fellow employees, shareholders, customers and suppliers through adherence to all applicable laws, regulations and policies, and a high standard of behavior.*
6. *Respect for fellow employees, shareholders, customers and suppliers while showing willingness to solicit their opinions and value their feedback.*

CORPORATE CULTURE

1. *Discipline*
 - *Be responsible and serious in discharging all duties given and obedient to the Company's regulations.*
 - *Be fully committed in your work by ensuring the completeness and accuracy of your work.*
 - *Complete all work on schedule.*

- Tepat waktu dalam pekerjaan dan semua rapat.
- Menepati janji (dengan memberikan lebih daripada yang dijanjikan, bukan kurang).

2. Kerja Sama

- Selalu mengutamakan kepentingan tim (atau kepentingan grup) daripada kepentingan pribadi (utamakan “kita” dan bukan “aku”).
- Dukung rekan kerja, penyelia, dan bawahan.
- Hormati dan jadikan perbedaan (baik pendapat atau tingkah laku) sebagai sinergi.
- Membangun kerja sama dan koordinasi lintas departemen atau lintas divisi.
- Bersikap terbuka dan bersahabat saat berkomunikasi dengan orang lain.

3. Sadar Biaya

- Mempergunakan peralatan, fasilitas, dan perlengkapan kantor secara bijaksana (tidak membuang-buang sumber daya).
- Mengoptimalkan kapasitas/sumber daya aset Perseroan dan mengurangi kelebihan kapasitas hingga ke titik terendah.
- Selalu melaksanakan pekerjaan sesuai anggaran dan membuat pengeluaran sebijak mungkin.
- Mengatur waktu diri sendiri dan orang lain secara efisien.
- Sadar sumber biaya – mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali.

4. Layanan Berkualitas

- Murah senyum dan memerhatikan penampilan pribadi.
- Sopan, ceria, dan positif saat berhubungan dengan orang lain.
- Bersikap serius dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi.
- Menanggapi semua permintaan (baik konsumen internal atau eksternal) secara tepat waktu.
- Mengurangi keluhan konsumen (baik konsumen internal atau eksternal).

- *Be punctual for work and for all meetings.*
- *Keep your promise (by overdelivering rather than underdelivering).*

2. Cooperation

- *Always put the interest of the team (or the Group interest) ahead of yourself (talk of ‘we’ rather than ‘I’).*
- *Be supportive of your peers, supervisors and subordinates.*
- *Respect and synergize the differences of others (either in opinion or behavior).*
- *Build inter-department or interdivision cooperation and coordination.*
- *Be open and friendly when communicating with others.*

3. Cost Consciousness

- *Use office equipment, facilities and utilities wisely (do not waste resources).*
- *Optimize the capacities/resources of all Company’s assets and thus reduce excess capacities to the lowest.*
- *Always work within the budget and spend wisely.*
- *Manage your time and the time of others efficiently.*
- *Be resource-conscious - reduce, recycle and reuse.*

4. Quality Service

- *Cultivate a smile and pay attention to personal grooming.*
- *Be polite, cheerful and positive in interpersonal relationships.*
- *Be serious in delivering high quality products or services.*
- *Respond timely to all requests (either internal or external customers).*
- *Reduce customers’ complaints (either internal or external customers).*

5. Semangat Belajar

- Berinisiatif belajar dari orang lain (bersikap proaktif dalam mendengarkan).
- Berinisiatif meningkatkan kualitas diri sendiri.
- Berinisiatif membagi pengetahuan dan pembelajaran dengan orang lain.
- Meluangkan waktu untuk belajar dari pekerjaan atau penugasan.
- Menyediakan solusi kreatif dalam hal pemecahan masalah (bersikap inovatif).

5. A Learning Spirit

- *Take initiative to learn from others (be proactive in listening).*
- *Take initiative to improve yourself.*
- *Take initiative to share your knowledge and learning with others.*
- *Take opportunities to learn from your work or job assignment.*
- *Provide creative solutions in problem solving (be innovative).*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Segala bentuk kecurangan dan pelanggaran kode etik tentunya dapat memberikan pengaruh negatif yang tidak diinginkan terhadap kinerja dan reputasi Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan mewajibkan seluruh jenjang jabatan tanpa terkecuali untuk mengungkapkan penyimpangan yang terjadi. Perseroan menjamin perlindungan penuh dari segala bentuk ancaman atau intimidasi bagi pihak pelapor (*whistleblower*) dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor dan mengedepankan azas praduga tak bersalah berbasis profesionalisme.

All frauds and Code of Conduct violation has certainly given negative effect which is not wanted to the Company's performance and reputation. Accordingly, the Company obliges all employees without exceptions to report the violation. The Company ensures full protection from various threats and intimidations to the informants (whistleblower) by keeping the whistleblower identity as secret and promoting the presumption of innocence principle based on professionalism.



Perseroan juga memberi sarana bagi publik untuk melaporkan setiap pelanggaran yang mungkin dilakukan Perseroan baik secara instansi maupun perseorangan. Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan pelanggaran yang disebut sebagai sistem pengaduan masyarakat. Masyarakat dapat langsung melakukan pengaduannya melalui berbagai media, salah satunya melalui *website* Perseroan (<http://www.bull.co.id/contact-us/>). Perseroan akan terus berupaya memaksimalkan penanganan atas setiap laporan yang masuk. Selain itu, masyarakat juga dapat langsung melakukan pelaporan melalui korespondensi Perseroan berikut ini:

Korespondensi:

Corporate Secretary

PT Buana Listya Tama Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Tel. +62 21 3048 5700
Fax. +62 21 3048 5701
Website : www.bull.co.id
Email : investor@bull.co.id

Sampai saat ini, Perseroan belum menerima adanya pengaduan dan pelaporan terkait dengan pelanggaran. Namun demikian, sebagai bagian dari komitmen terhadap implementasi GCG, Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan akan berusaha menyelesaikannya.

Sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, Perseroan akan segera menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai dengan ketentuan Perseroan dan undang-undang yang berlaku. Pihak yang diadukan dan terbukti melanggar akan ditindak dengan hukum yang berlaku ataupun sanksi kedisiplinan.

On the other hand, the Company also provides facilities for public to report any violation both at institution or individual level. The Company had a whistleblowing system mechanism that it is called as public whistleblowing system. Public could directly leave the comments through various media, such as the Company's website (<http://www.bull.co.id/contact-us/>) The Company will always attempt to be fully concern of any incoming report. Besides, public could also directly report through the Company's correspondence as follows:

Correspondence:

Corporate Secretary

*PT Buana Listya Tama Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Tel. +62 21 3048 5700
Fax. +62 21 3048 5701
Website : www.bull.co.id
Email : investor@bull.co.id*

To date, the Company has not received any complaint or report related to the violation. However, as a part of the commitment of GCG implementation, the Company attempts to further follow up incoming report and will resolve it.

In accordance with established standards, the Company will immediately follow up on complaints received in accordance with the Company regulations and applicable laws. Proven offenders will be dealt with regulations or disciplinary sanctions.



KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

PT Buana Listya Tama Tbk menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi materil terbaru serta relevan mengenai Perseroan. Pemangku kepentingan dan publik dapat mengakses setiap informasi mulai dari profil Perseroan, jasa layanan Perseroan, berita terbaru, paparan publik, iklan, laporan keuangan dan tahunan, hingga keputusan RUPS. Keterbukaan informasi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang sudah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal Indonesia tanpa mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan, pelanggan dan sebagainya. Prinsip keterbukaan Perseroan tercermin dari publikasi informasi secara berkala melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) dan situs resmi Perseroan (www.bull.co.id). Selain itu, informasi Perseroan dapat diakses publik melalui media massa, paparan publik, dan sebagainya.

PT Buana Listya Tama Tbk ensures transparency in the decision making process and deliver the latest and relevant information regarding the Company. Stakeholders and public can access information from the profile of the Company, the Company's services, the latest news, public exposure, advertising, financials and annual reports as well as GMS decisions. Disclosure of information is done with the provisions set by the Financial Services Authority and the Indonesian Capital Market without prejudice to the obligation to protect confidential information regarding the Company, its customers and so on. Company disclosure principles reflected in the publication of information on a regular basis through the website of Indonesia Stock Exchange (www.idx.com) and the Company's official website (www.bull.co.id). In addition, the Company's information can be accessed through mass media, public exposes, and so on.



Di bawah Kampanye LEGACY – Life, Environment, Generations and Community – Perseroan berupaya untuk memandu kemajuan masa depan Perseroan dengan memenuhi tanggung jawabnya kepada charterer, masyarakat sekitar, dan lingkungan hidup.

Under the LEGACY Campaign – Life, Environment, Generations and Community – the Company attempts to welcome its future growth by fulfilling its responsibility to the charterer, local community, and environment.

6
A
2
5M
8
6
4
2
4M
8
6
4

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





Implementasi CSR ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bermakna bagi semua elemen pendukung Perseroan dalam meningkatkan kualitas industri pelayaran domestik.

This CSR implementation is aimed to give a meaningful contribution to all supporting elements of the Company to improve the quality of domestic shipping industry.

LANDASAN Background

Untuk mewujudkan visinya menjadi salah satu perusahaan tanker terdepan di Indonesia, PT Buana Listya Tama Tbk tidak hanya fokus pada pertumbuhan finansial tetapi juga menunjukkan kredibilitasnya dengan menjunjung tinggi nilai tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) terhadap karyawan, masyarakat, dan lingkungan operasional di setiap kegiatan usahanya. Implementasi CSR ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bermakna bagi semua elemen pendukung Perseroan yang secara keseluruhan ditujukan untuk meningkatkan kualitas industri pelayaran domestik.

In order to realize its vision of becoming the Indonesia leading shipping company, PT Buana Listya Tama Tbk is not only focused on financial growth but also to show its credibility through the value of Corporate Social Responsibility to the employee, community, and environment in its business activities. This CSR implementation is aimed to give a meaningful contribution to all supporting elements of the Company to improve the quality of domestic shipping industry.

Dalam mewujudkan komitmen CSR, Perseroan telah menyusun, melaksanakan, dan mengelola kegiatan-kegiatan CSR yang terintegrasi, terarah, dan berkelanjutan untuk memenuhi kepentingan masyarakat. Tercapainya komitmen CSR ini tercermin dari pemenuhan kebutuhan *charterer* serta upaya meminimalisir adanya keluhan, menghindari jatuhnya korban jiwa dan kecelakaan dalam operasional kapal, serta menjaga ekosistem dan habitat laut dengan menerapkan budaya pelestarian lingkungan hidup yang baik.

Memelihara kesinambungan bisnis merupakan fokus utama PT Buana Listya Tama Tbk. Untuk mencapai komitmen tersebut, sangatlah penting untuk mengedepankan hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan masa depan bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan memperhatikan kembali apa yang telah dibuat dan ditinggalkan di bumi pada saat menjalankan bisnis. Di bawah Kampanye LEGACY – Life, Environment, Generations and Community – Perseroan berupaya untuk memandu kemajuan masa depan Perseroan dengan memenuhi tanggung jawabnya kepada *charterer*, masyarakat sekitar, dan lingkungan hidup di mana Perseroan melakukan aktivitas bisnisnya. PT Buana Listya Tama Tbk percaya bahwa dengan memberikan contoh yang baik maka hal ini akan menginspirasi perusahaan lain dan generasi mendatang untuk memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Tanggung Jawab terhadap Charterer

Sebagai salah satu bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, kepuasan *charterer* juga menjadi kunci utama Perseroan dalam mempertahankan kredibilitas kegiatan usahanya. Sesuai dengan kode etik Perseroan, pelayanan profesional kepada *charterer* meliputi upaya-upaya berikut ini:

1. Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada para *charterer*,
2. Menanggapi semua permintaan yang diinginkan *charterer* dan melakukan upaya yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut tepat pada waktunya, dan
3. Berupaya memberikan produk dan layanan yang berkualitas tinggi untuk mengurangi keluhan *charterer*.

On the realization of CSR commitment, the Company had formulated, implemented, conducted, and managed integrated, comprehensive, and sustainable CSR programs and activities in the best interest of the general public. The achievement of CSR commitment is realized through the charterers' needs fulfillment as well as the attempts to mitigate loss of life and incidents on operations, maintain marine life and ecosystem by implementing good life environment preservation culture.

Maintaining the Company's sustainable business is the focus of PT Buana Listya Tama Tbk. To achieve the commitment, it is important to prioritize the aspects related to the Company's future growth. In this context, the Company concerns on what have been left to the earth while carrying out the business activity. Under the LEGACY Campaign – Life, Environment, Generations and Community – the Company attempts to welcome its future growth by fulfilling its responsibility to the charterer, local community, and environment where the Company held its business activities. PT Buana Listya Tama Tbk believes that this attempt could be a good model which could inspire other companies and future generations to always concern about social responsibility and environment in conducting their operational business.

Responsibility to the Charterer

As one of corporate social responsibility, charterers' satisfactory become the Company's main key to maintain its credibility on business activities. According to the Company's code of conduct, professional service to the charterer including these followings:

1. *Maintain good communication and be professional to the charterer,*
2. *Respond all charterers' needs and attempt to fulfill the needs right on time, and*
3. *Provide high quality products and services in order to mitigate charterers' complain.*

Selain tanggung jawab terhadap *charterer*, Perseroan memfokuskan kegiatan tanggung jawab sosialnya terhadap aspek yang lainnya termasuk masyarakat dan lingkungan.

As well as the responsibility to the charterer, the Company focuses on its social responsibility activity on other aspects including social and environment

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development

PT Buana Listya Tama Tbk secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan turut berperan membangun masyarakat inilah, diharapkan dapat menciptakan sebuah sinergi yang baik antara usaha yang dijalankan dengan tanggung jawab kepada lingkungan sekitar. Implementasi CSR meliputi kontribusi langsung yang signifikan kepada masyarakat khususnya di lingkungan Perseroan melakukan aktivitas bisnisnya. Partisipasi sosial yang telah dilakukan Perseroan dalam upaya tersebut, meliputi:

BULL actively participate in social activities as a form of awareness of social values in the society. By contributing to this community development, is expected to create a positive synergy between the business carried on with our responsibilities to the environment. CSR implementation includes the direct and significant contribution to local community particularly in the surrounding where the Company conducts its business activity. Social participation which have been done by the Company relating to the attempt, including:

I. Donor Darah

Perseroan secara berkesinambungan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia untuk menyelenggarakan donor darah. Pada tahun 2015, Perseroan melaksanakan kegiatan donor darah pada tanggal 11 Mei 2015 di kantor PT Buana Listya Tama Tbk di Jakarta dan melibatkan seluruh karyawan Perseroan.

I. Blood Donors

The company cooperated with Indonesian Red Cross Society for conducting blood donors. In 2015, the Company carried out blood donor on May 11, 2015 at PT Buana Listya Tama Tbk office and involved all employees.

II. Bakti Sosial ke Panti Asuhan dan Panti Wreda (Jompo)

Untuk memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat, pada tanggal 23-24 Februari 2015 Perseroan mengadakan bakti sosial berupa kunjungan ke Panti Asuhan Abhimata dan Panti Sosial Trisna Wredha Melania. Bakti sosial ini merupakan salah satu wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan sekitar wilayah usaha, khususnya anak yatim/piatu dan para lansia. Dalam kunjungannya ini, Perseroan memberikan bantuan dan sumbangan berupa barang kebutuhan hidup.

II. Social Events to Orphanage and Wreda Nursing Home

For delivering a real advantage for people, on February 23-24, 2015 the Company conducted social events as it visited to Abhimata orphanage and Trisna Wredha Melania Nursing Home. The social events become the form of the Company's concern to the surroundings, especially to the orphans and the elders. In the visit, the Company delivered donations and life necessities.

PEMELIHARAAN LINGKUNGAN HIDUP

Environment Preservation

Dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, Perseroan telah menyusun upaya-upaya terkait pemeliharaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, salah satunya yaitu mengatur sistem pengolahan limbah. Perseroan sangat memerhatikan pemeliharaan lingkungan khususnya di lokasi tempat aktivitas bisnisnya berlangsung. Hal ini terbukti dari upaya penggunaan bunker dan untuk mencegah terjadinya kebocoran bahan bakar selama operasional berlangsung, salah satunya dilengkapi dengan peralatan-peralatan kebocoran minyak. Upaya tersebut merupakan salah satu bentuk pengolahan limbah yang bertujuan untuk mencegah pencemaran lingkungan hidup.

Coral Day

Berkaitan dengan sertifikat ISO 14001:2004 yang telah dimiliki perusahaan dan dikeluarkan oleh ClassNK serta sebagai komitmen dalam pelestarian lingkungan hidup, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan Coral Day yang diselenggarakan oleh Yayasan Terumbu Karang Indonesia (TERANGI) di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu pada tanggal 16-17 Mei 2015. Acara tersebut merupakan salah satu bentuk nyata kepedulian Perseroan terhadap keseimbangan dan kelestarian ekosistem laut. Di dalam rangkaian acara tersebut, Perseroan melakukan penanaman bibit pohon mangrove di sepanjang pesisir Pulau Harapan di ekosistem hutan mangrove dan penanaman terumbu karang dari hasil budidaya karang.

On the social responsibility to the environment aspect, the Company has managed some efforts related to the environment preservation which is connected the operational business activity, as one of the action is managing the Company's waste management system. The Company very concerns about environment preservation particularly where the operational activities is located. This was proven by the use of bunker and to prevent the fuel leaking during the operational, such as provided with oil spill gear. This effort was one of the form of waste management system which aims to prevent the surrounding from environmental pollution.

Coral Day

Regarding to ISO Certification 14001:2004 which has been obtained by the Company and issued by ClassNK as well as by the commitment on life environment preservation, the Company participated in Coral Day activities which held by Indonesia Coral Reef Foundation (TERANGI) in Harapan Island, Kepulauan Seribu dated May 16-17, 2015. The event becomes the real contribution given by the Company to the marine life balance and preservation. On the events, the Company carried out mangrove's seed cultivation along the coast of Kepulauan Seribu in mangrove ecosystem and coral reef cultivation from the reef's preservation.





PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA, LINGKUNGAN HIDUP

Practice Of Employment, Occupational Health and Safety, and Environment

Tanggung jawab sosial yang diemban oleh Perseroan tidak hanya bersifat keluar tetapi juga mengikat ke dalam. Dalam hal ini, program CSR yang dicanangkan Perseroan sesuai dengan nilai yang dianut yaitu mencakup komitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan standar Kualitas, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan karyawan. Kebijakan tersebut antara lain meliputi:

1. Meningkatkan dan mempromosikan kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan.
2. Patuh terhadap peraturan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berkaitan.

Social responsibility which held by the Company is not only for the external aspect, but is also involved internally. To this context, CSR program which held by the Company is based on its values including the commitment to maintain and improve Quality, Environment, Health and Safety standards, through these following policies:

- 1. Enhance and promote quality, health, safety and environment in all aspects of its operations to achieve customer satisfaction.*
- 2. Comply with applicable regulations and other related requirements.*

3. Memastikan dan meningkatkan kesadaran karyawan atas kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup termasuk karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung, dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.
4. Memastikan dan meningkatkan lingkungan, kesehatan dan keamanan dari karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung yang ada di dalam lingkungan kerja.
5. Mendorong budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.
6. Pra-perekrutan secara rutin dan pemeriksaan medis spesial tersedia untuk karyawan.

Sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap karyawan, Perseroan juga terus berupaya untuk menerapkan prosedur operasi standar yang mencakup prosedur keselamatan dan perlindungan terhadap lingkungan, baik di darat maupun di laut, serta pelatihan-pelatihan keselamatan lingkungan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Fokus utama dari penerapan keselamatan kerja tersebut yaitu dengan cara menghindari jatuhnya korban jiwa dan mencegah terjadinya kecelakaan selama kegiatan operasional berlangsung. Hal ini merupakan elemen penting untuk menunjang kinerja Perseroan terutama pada kegiatan operasionalnya.

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan pelayanan yang efektif kepada *charterer* baik di dalam maupun di luar organisasi, Perseroan menerapkan sistem manajemen dengan standar sertifikasi berikut:

- ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu)
- ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan)
- OHSAS 18001:2007 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

3. *Ensure and enhance the employees' awareness of quality, health, safety and environmental which include temporary workers, contractor personnel, visitors, and all other persons with whom the Company has contract, both in and out of the working environment.*
4. *Ensure and enhance the environmental, Health and Safety of its employees, temporary workers, contractor personnel, visitors, within the working environment.*
5. *Encourage, by example, a healthy attitude regarding the protection of the environment, both within and outside the work zone.*
6. *Routine pre-recruitment and special medical check are provided for employees.*

As part of its responsibilities to employees, the Company also continues its efforts to implement standard operating procedures which include procedures for the safety and protection of the environment, both on land and at sea, as well as environmental safety trainings conducted in a sustainable manner. The main focus of the implementation of safety standard is a way to avoid loss of lives and prevent accidents during operational activities. It is an important element to support the Company's performance, especially on operations.

In order to carry out an effective operational activities and services to the charterer within and outside the organization, the Company applies management system according to these following certification standards:

- *ISO 9001:2008 (Quality Management System)*
- *ISO 14001:2004 (Environmental Management System)*
- *OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Management System)*

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2015

Responsibility Statement Letter of 2015 Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Listya Tama Tbk Tahun Buku 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that the information contained in the Annual Report of PT Buana Listya Tama Tbk for Financial Year 2015 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report. This statement has been made truthfully.

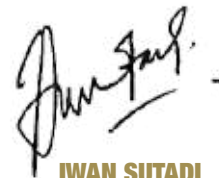
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



MICHAEL MURNI GUNAWAN
KOMISARIS
Commissioner



ADHI UTOMO JUSMAN
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

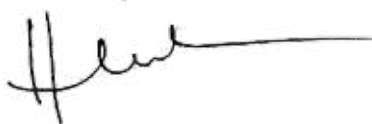


IWAN SUTADI
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



WONG KEVIN
DIREKTUR UTAMA
President Director



HENRIANTO KUSWENDI
DIREKTUR
Director



VICKY GANDA SAPUTRA
DIREKTUR
Director



RIZAL
DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI
Unaffiliated Director



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk


DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>
Informasi tambahan	F	<i>Supplementary information</i>



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

ClassNK

ISO 9001

ISO 14001

OHSAS 18001

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Wong Kevin |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | Henrianto Kuswendi |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; kecuali untuk hal-hal yang dijelaskan dalam catatan 11 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasi. | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; except for the matters that are explained in notes 11 and 16 consolidated financial statements.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Juni 2016 / 29 June 2016

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

Kevin Wong

Henrianto Kuswendi

Head Office:

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

P: +62 21 3048 5700

F: +62 21 3048 5701

www.bul.co.id



Telp : +62-22-8778 6727
Fax : +62-22-8778 6727

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
Branch License No 67/KM.1/2014
Pasia Hyper Square B 62
Jl. PUS Lakroaminoto No 25-27 - Bandung 40181

Telp : +62-21-5295 7300
Fax : +62-21-5295 7301
www.bdo.co.id

Head Office
License No 460/KM.1/2010
Prudential Tower, 17th Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav 79 - Jakarta 12910

No. : 823/5.B118/MR.1/12.15

Hal : Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015

Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Buana Listya Tama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report is in the Indonesian language

No.: 823/5.B118/MR.1/12.15

Re : Consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015.

Independent Auditors' Report

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Buana Listya Tama Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan | Certified Public Accountants | an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

- 1) Kami tidak mendapat surat jawaban konfirmasi atas piutang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 99,3 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Piutang kepada BLT ini termasuk piutang bunga sebesar US\$ 8,3 juta dan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar US\$ 9,8 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Seperti dijelaskan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup dan BLT dalam proses rekonsiliasi saldo piutang. Kami tidak dapat menerapkan prosedur audit lainnya untuk memperoleh keyakinan atas saldo, kelengkapan dan pengungkapan terkait dengan piutang kepada BLT pada tanggal 31 Desember 2013. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah yang dilaporkan. Grup dan BLT telah melakukan rekonsiliasi saldo piutang tanggal 31 Desember 2014 dan Grup membuat penyesuaian seperlunya atas perbedaan piutang dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Oleh karena itu, opini audit kami atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 merupakan opini modifikasi. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 juga merupakan opini modifikasi karena kemungkinan pengaruh hal tersebut di atas terhadap komparabilitas angka-angka periode kini dan angka-angka koresponding.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for qualified opinion

- (1) We were unable to obtain confirmation reply for the receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounting to US\$ 99.3 million as of 31 December 2013. The receivables from BLT included interest receivable of US\$ 8.3 million and before deduction of allowance for impairment value of receivable of US\$ 9.8 million as of 31 December 2013. As discussed in Note 11 to consolidated financial statements, the Group and BLT were on the process of reconciling the balance of receivable. We were unable to satisfy ourselves through other auditing procedures on the balance, completeness and the related disclosure of the receivables from BLT as of 31 December 2013. As a result, we were unable to determine whether any adjustment to the amount was necessary. The Group and BLT have made the reconciliation of receivable balance as of 31 December 2014 and the Group made appropriate adjustments of the receivable differences in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014. Our audit opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014 is modified accordingly. Our opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015 is also modified because of the possible effect of this matter on the comparability of the current period's figures and the corresponding figures.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (Lanjutan)

- 2) Seperti diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, manajemen telah memutuskan bahwa pinjaman jangka pendek kepada Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited (MLOR) sebesar US\$ 37,8 juta diklasifikasi menjadi pinjaman jangka panjang dan Grup mengakui liabilitas tersebut berdasarkan kondisi perjanjian setelah restrukturisasi terkait dengan Grup telah berhasil merestrukturisasi pinjaman kepada MLOR pada tanggal 24 November 2014. Grup seharusnya mengklasifikasi liabilitas tersebut berdasarkan kondisi perjanjian sebelum restrukturisasi termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengakui sebagian pinjaman sebagai liabilitas jangka pendek sebesar US\$ 7,8 juta agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sebagai akibatnya, kami memberikan pengecualian dalam opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Jika liabilitas tersebut diakui oleh Grup berdasarkan kondisi perjanjian sehingga pencatatan hasil dari restrukturisasi pinjaman sesuai dengan periodenya; liabilitas jangka panjang akan menurun sebesar US\$ 7,8 juta pada tanggal 31 Desember 2014; liabilitas jangka pendek akan meningkat sebesar US\$ 7,8 juta pada tanggal 31 Desember 2014; defisit akan menurun sebesar US\$ 10 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan rugi tahun berjalan akan menurun sebesar US\$ 10 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 juga merupakan opini modifikasi karena pengaruh hal tersebut di atas terhadap komparabilitas angka-angka periode kini dan angka-angka koresponding.

Opini

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan pengaruh angka-angka koresponding terhadap hal yang dijelaskan pada butir 1) dan pengaruh terhadap hal yang dijelaskan pada butir 2) masing-masing pada paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis for qualified opinion (Continued)

- (2) As discussed in Note 16 to consolidated financial statements, in connection with the issuance of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013, management has decided that short-term loan to Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and Orchard Centar Master Limited (MLOR) of US\$ 37.8 million was classified as long-term loan and the Group recognizes the liability based on the terms and conditions of the agreement after the restructuring in association with the successful restructuring of the Group's loan from MLOR on 24 November 2014. The Group should classify the liability in accordance with the original terms and conditions of the agreement before restructuring, including but not limited to recognizing part of the loan as current liabilities of US\$ 7.8 million in order to conform with the Indonesian Financial Accounting Standards. As a result, this caused us to qualify our audit opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014. If the liabilities had been recognized by the Group in accordance with all of the terms of agreements in order the recording of results of the loan restructuring in the proper periods; non-current liabilities would decrease by US\$ 7.8 million as of 31 December 2014; current liabilities would increase by US\$ 7.8 million as of 31 December 2014; deficit would decrease by US\$ 10 million as of 31 December 2014 and the loss for the year would decrease by US\$ 10 million for the year ended 31 December 2014. Our opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015 is also modified because of the effect of this matter on the comparability of the current period's figures and the corresponding figures.

Opinion

In our opinion, except for the possible effects on the corresponding figures of the matter described in point 1) and for the effects of the matter described in point 2) respectively, in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, efektif sejak 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja dan PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan, secara restrospektif. Terkait dengan terdapatnya kesalahan asumsi dalam perhitungan nilai wajar Investasi saham pada Swank Ventures Limited yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia dijual pada tanggal 31 Desember 2014, Grup telah menerapkan PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Oleh karena itu, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian juga mengungkapkan dampak kondisi Industri pelayaran terhadap Grup. Opini kami tidak dimodifikasi terkait dengan hal-hal tersebut.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Buana Listya Tama Tbk (Entitas Induk) dalam Ekshibit F, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Emphasis of matter

As disclosed on Note 34 to consolidated financial statements, effective 1 January 2015, the Group adopted the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 24 (revised 2013), Employee Benefit and PSAK 46 (revised 2014), Income Tax, retrospectively. In associated with the presence of error in assumption on the calculation of the fair value of Investment in stocks at Swank Venture Limited classified as available-for-sale financial assets as of 31 December 2014, the Group has applied PSAK 25 on Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. Accordingly, the Group restated the consolidated financial statements for year ended 31 December 2014. Note 33 to consolidated financial statement also disclosed the effect of shipping industry conditions to the Group. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other matters

Our audit of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015 were performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of the PT Buana Listya Tama Tbk (Parent Entity) in Exhibit F, which comprises of the statement of financial position as of 31 December 2015, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity, cash flows for the year then ended and information of investments in subsidiaries (collectively referred to as Parent Entity Financial Information), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Hal-hal lain (Lanjutan)

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan pengaruh angka-angka koresponding terhadap hal yang dijelaskan pada butir 1) dan pengaruh terhadap hal yang dijelaskan pada butir 2) masing-masing pada paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters (Continued)

In our opinion, except for the possible effects on the corresponding figures of the matter described in point 1) and for the effects of the matter described in point 2) respectively, in the basis for qualified opinion paragraph, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Marina, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP. 1084 / License No. AP. 1084

29 Juni 2016 / 29 June 2016

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015

	Catatan/ Notes	31/12/2015 US\$	31/12/2014*) US\$	01/01/2014*) US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	3.434.166	3.655.743	7.086.849	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	6	5.827.198	5.707.214	39.817.298	Other current financial assets
Piutang usaha	7				Trade receivables
Pihak berelasi		-	-	457.015	Related parties
Pihak ketiga		15.257.944	5.756.879	4.578.021	Third parties
Piutang lain-lain	8	26.466.250	821.344	568.379	Other receivables
Persediaan	9	1.266.357	1.450.668	901.435	Inventories
Pajak dibayar dimuka	14	332.637	242.375	294.078	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka dan uang muka	10	1.400.470	10.879.634	2.035.026	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar		53.985.022	28.513.857	55.738.101	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	11				Long-term receivables
Pihak berelasi		-	-	81.161.265	Related party
Pihak ketiga		18.500.000	44.692.019	-	Third party
Aset pajak tangguhan	14	53.851	73.773	67.716	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 73.685.133 pada tanggal 31 Desember 2015 dan (31 Desember 2014: US\$ 62.846.312 dan 1 Januari 2014: US\$ 67.594.524)	12	134.245.252	121.634.203	119.162.448	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 73,685,133 as of 31 December 2015 (31 December 2014: US\$ 62,846,312 and 1 January 2014: US\$ 67,594,524)
Total aset tidak lancar		152.799.103	166.399.995	200.391.429	Total non-current assets
TOTAL ASET		206.784.125	194.913.852	256.129.530	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 34

*) As restated - Note 34

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015

	Catatan/ Notes	31/12/2015	31/12/2014*)	01/01/2014*)	
		US\$	US\$	US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13				Trade payables
Pihak berelasi		-	-	3.808.617	Related parties
Pihak ketiga		13.907.018	12.074.455	9.497.095	Third parties
Utang lain-lain		930.545	284.053	353.791	Other payables
Utang pajak	14	2.897.666	1.666.955	940.068	Taxes payable
Beban akrual	15	7.025.574	8.860.117	8.699.165	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	16	24.025.870	14.856.811	6.717.470	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		48.786.673	37.742.391	30.016.206	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16	53.432.388	76.791.404	122.871.106	Long-term loans - net of current maturities
Provisi imbalan pascakerja	17	2.191.591	2.403.107	1.321.664	Provision for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	14	71.765	-	-	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang		55.695.744	79.194.511	124.192.770	Total non-current liabilities
Total liabilitas		104.482.417	116.936.902	154.208.976	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 nilai nominal Rp 100 per saham)					Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares as of 31 December 2015 (31 December 2014 and 1 January 2014 Rp 100 par value)
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014: 44 miliar saham)					Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 4.8 billion Series B shares as of 31 December 2015 (31 December 2014 and 1 January 2014: 44 billion shares)
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 220.626.882 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: 17.650.150.362 saham dan 1 Januari 2014: 17.650.000.000 saham)	18	200.065.130	198.287.744	198.286.419	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 220,626,882 Series B shares as of 31 December 2015 (31 December 2014: 17,650,150,362 shares and 1 January 2014: 17,650,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	19	40.225.377	34.202.763	34.201.838	Additional paid in capital
Surplus revaluasi	20	9.741.690	5.778.082	5.606.894	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	6	473.000	-	-	Investment available-for-sale reserve
Defisit		(148.204.066)	(160.291.827)	(136.174.824)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		102.301.131	77.976.762	101.920.327	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		577	188	227	Non-controlling interests
Total ekuitas		102.301.708	77.976.950	101.920.554	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		206.784.125	194.913.852	256.129.530	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 34

*) As restated - Note 34

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

	Ekshibit B			Exhibit B
	Catatan/ Notes	2015 US\$	2014*) US\$	
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK				PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015				FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
PENDAPATAN	21	50.638.377	42.871.333	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	22	29.473.193	33.441.113	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		21.165.184	9.430.220	GROSS PROFIT
Beban administrasi	23	(5.853.215)	(5.574.889)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	14	(767.438)	(504.040)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih		3.759.216	(2.473.934)	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Kenaikan (penurunan) surplus revaluasi kapal	20	145.060	15.397.341	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	(23.587.000)	Loss on impairment of available-for-sale financial assets
Kerugian pelepasan aset tetap	12	(165)	(926.098)	Loss on disposal of fixed assets
Beban keuangan	24	(7.669.687)	(7.476.912)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	25	(706.583)	(11.612.263)	Other gain dan losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		10.072.372	(27.327.575)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	14	(86.853)	(35.205)	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		9.985.519	(27.362.780)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit and loss</i>
Surplus revaluasi kapal	20	5.825.008	3.491.820	Revaluation surplus on vessels
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		473.000	-	Decrease in fair value of available-for-sale financial assets
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit and loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas provisi imbalan pascakerja	17	248.142	(88.338)	Actuarial gain (loss) on provision for post-employment benefit
Penghasilan (beban) pajak penghasilan terkait		(7.327)	13.444	Related income tax income (expenses)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		6.538.823	3.416.926	Total other comprehensive income (loss) for the period - after tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.524.342	(23.945.854)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		9.985.546	(27.362.741)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(27)	(39)	Non-controlling interests
Total		9.985.519	(27.362.780)	Total
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		16.524.342	(23.945.854)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Total		16.524.342	(23.945.854)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	26	0,0042	(0,0124)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE (in full amount)

*) Disajikan kembali - Catatan 34

*) As restated - Note 34

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital US\$	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve US\$	Cadangan investasi tersedia dijual/ Investment available- for-sale reserves US\$	Defisit/ Deficit US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent US\$	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests US\$	Total ekuitas/ Total equity US\$	
Saldo per 01/01/2014 sebelum disajikan kembali	198.286.419	34.201.838	5.606.894	-	(136.510.448)	101.584.703	227	101.584.930	Balance as of 01/01/2014 before restatement
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (revisi 2013) yang efektif sejak 1 Januari 2015	34	-	-	-	335.624	335.624	-	335.624	Adjustments on adoption PSAK 24 (revised 2013) effective from 1 January 2015
Saldo per 01/01/2014 setelah disajikan kembali	198.286.419	34.201.838	5.606.894	-	(136.174.824)	101.920.327	227	101.920.554	Balance as of 01/01/2014 after restatement
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(27.362.741)	(27.362.741)	(39)	(27.362.780)	Loss for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.491.820	-	(74.894)	3.416.926	-	3.416.926	Other comprehensive income (loss) for the year
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	3.491.820	-	(27.437.635)	(23.945.815)	(39)	(23.945.854)	Total comprehensive loss for the year
Pelaksanaan waran	18,19	1.325	925	-	-	2.250	-	2.250	Exercise of warrants
Transfer ke defisit	20	-	(3.320.632)	-	3.320.632	-	-	-	Transfer to deficit
Saldo per 31/12/2014*)	198.287.744	34.202.763	5.778.082	-	(160.291.827)	77.976.762	188	77.976.950	Balance as of 31/12/2014*)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	9.985.546	9.985.546	(27)	9.985.519	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	5.825.008	473.000	240.815	6.538.823	-	6.538.823	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	5.825.008	473.000	10.226.361	16.524.369	(27)	16.524.342	Total comprehensive income for the year
Penyelesaian utang dengan penerbitan saham Seri B	18,19	1.777.386	6.022.614	-	-	7.800.000	-	7.800.000	Settlement of debt by issuing of Series B shares
Transfer ke defisit	20	-	(1.861.400)	-	1.861.400	-	-	-	Transfer to deficit
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	416	416	Others
Saldo per 31/12/2015	200.065.130	40.225.377	9.741.690	473.000	(148.204.066)	102.301.131	577	102.301.708	Balance as of 31/12/2015

*) Disajikan kembali - Catatan 34

*) As restated - Note 34

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

	2015	2014	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	40.992.406	42.051.836	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran pada pemasok	(23.646.928)	(20.999.341)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran pada karyawan	(7.851.538)	(8.038.136)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	9.493.940	13.014.359	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(32.435)	(35.976)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran beban keuangan	(6.569.433)	(7.533.894)	<i>Financial cost paid</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	2.892.072	5.444.489	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	7.093	8.509	<i>Interest received</i>
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	353.016	10.482.891	<i>Decrease in restricted cash</i>
Penjualan aset tetap	96	20.908.280	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari pelaksanaan waran	-	2.250	<i>Proceeds from exercise of warrants</i>
Perolehan aset tetap	(7.836.554)	(13.177.048)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Uang muka perolehan aset tetap	(116.706)	(9.643.818)	<i>Advance payments of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(7.593.055)	8.581.064	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perubahan piutang kepada pihak berelasi	-	450.498	<i>Changes in receivables from related parties</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	20.000.000	-	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	10.000.000	-	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(10.000.000)	-	<i>Payment of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(15.715.857)	(17.928.724)	<i>Payment of long-term loans</i>
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	4.284.143	(17.478.226)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(416.840)	(3.452.673)	<i>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	195.263	25.407	<i>Effect of exchange rate changes</i>
Kas entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasikan	-	(3.840)	<i>Cash of the deconsolidated subsidiary</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.655.743	7.086.849	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN (Catatan 5)	3.434.166	3.655.743	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR (Note 5)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 64 tanggal 23 Februari 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nilai nominal saham dan perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0022179.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 23 Februari 2015.

Mulai tanggal 29 Januari 2014, Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Sebelumnya Perusahaan berlokasi di Wisma Bina Surya Grup (BSG), Lantai 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang, dan kapal tunda (*tugboat*).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut “Grup”.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplement No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 64 dated 23 February 2015 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, regarding change on par value of shares and the change of provisions on articles of association of the Company to comply with provisions laid down in Otoritas Jasa Keuangan regulation No 32/POJK.04/2014 about Planning and Implementation the Ordinary Shareholders Meeting of Public Company and about the Boards of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0022179.AH.01.11.Tahun 2015 dated 23 February 2015.

Starting 29 January 2014, the Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Previously, the Company was located in Wisma Bina Surya Group (BSG), 10th floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta. The Company started its commercial operations in 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Adhi Utomo Jusman
Michael Murni Gunawan
Iwan Sutadi

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Wong Kevin
Henrianto Kuswendi
Vicky Ganda Saputra

President Director
Directors

Direktur Tidak Terafiliasi

Rizal

Non-affiliated Director

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

Ketua
Anggota

Iwan Sutadi
Hadiyanto Lim
Vijay Yonathan

Chairman
Members

Sekretaris Perusahaan

Vicky Ganda Saputra

Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki 145 karyawan (31 Desember 2014: 137 karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2015, the Group had 145 employees (31 December 2014: 137 employees) (unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

c. Public offering of the Company's shares

Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/5214/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 3.325 miliar waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang 2 saham yang namanya tercatat pada saat penjatahan saham yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham selama periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014.

On 10 May 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his decision letter No. S/5214/BL/2011 for the initial public offering of 6,650 million shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 155 per share. The Company issued 3,325 billion warrants Series I. Series I warrant are granted free of charge to each holder of 2 shares whose names are recorded at time of shares allotment. Each shareholder has the right to purchase one common share at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.

Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 11.000 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 17.650 juta saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2011.

The Company's issued and paid-up capital before initial public offering was 11,000 million shares with a par value of Rp 100 per share. The Company listed all its shares of 17,650 million shares on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2011.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan
(Lanjutan)

Pada tahun 2014 terdapat pelaksanaan waran yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum perdana saham Perusahaan dilaksanakan menjadi 150.362 saham (Catatan 18).

Pada tanggal 23 Februari 2015, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham melalui *reverse stock split*. Selanjutnya pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh 2.426.895.677 saham beredar Perusahaan (31 Desember 2014: 17.650.150.362 saham) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

d. Struktur Grup

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia, kecuali BLT Shipping Corporation dan BLT Marina Shipping Corporation, yang berdomisili di British Virgin Island.

1. GENERAL (Continued)

c. Public offering of the Company's shares
(Continued)

In 2014 there is exercise the warrants granted to shareholders at the Company's initial public offering of shares were exercised into 150,362 shares (Note 18).

In 23 February 2015, the Company has executed the change in the nominal value of the Company's shares through with the reverse stock split. Furthermore, in 12 March 2015, the Company has increased its paid up capital without pre-emptive rights (Note 18).

As of 31 December 2015, all 2,426,895,677 issued shares of the Company (31 December 2014: 17,650,150,362 shares) have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 18).

d. The Group's structure

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia, except for BLT Shipping Corporation and BLT Marina Shipping Corporation, which are domiciled in British Virgin Island.

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31/12/2015	31/12/2014	31/12/2015	31/12/2014
			US\$	US\$	US\$	US\$
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	63.679.989	37.651.462
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	55.358.325	55.873.959
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	16.427.478	19.002.657
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	12.158.940	8.577.456
PT Banyu Laju Shipping 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	1991	100%	100%	8.470.864	9.211.747
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	2011	100%	100%	5.796.000	5.323.000
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa Keagenan Perkapalan/ Shipping agency	2004	100%	100%	5.107.850	4.804.182
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	344.720	893.812
BLT Marina Shipping Corporation	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	203.187	46.455
PT Garuda Unggul Nasional 5)	Tidak aktif/ Dormant	-	99%	-	43.885	-
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	11.988	11.692
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	201	201
PT Diamond Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT Topaz Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT Berlian Dumai Logistics 4)	Tidak aktif/ Dormant	-	99%	99%	-	-
PT Karya Bakti Adil 6)	Jasa penyediaan tenaga kerja kepada pemilik kapal/Providing crewing services to ship owners	2004	-	-	-	-

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. The Group's structure (Continued)

- 1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime
- 3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime
- 4) Terdapat pemilikan tidak signifikan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk
- 5) Diakuisisi pada tanggal 17 Desember 2015 (Catatan 4)
- 6) Telah dijual pada tanggal 19 Desember 2014 (Catatan 4)

- 1) *There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya*
- 2) *There is insignificant Indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime*
- 3) *There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime*
- 4) *There is insignificant ownership by PT Berlian Laju Tanker Tbk*
- 5) *Has been acquired on 17 December 2015 (Note 4)*
- 6) *Has been sold on 19 December 2014 (Note 4)*

Tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material.

There are no subsidiaries owned by the Company where there is a material non-controlling interests.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera (Catatan 18).

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera (Note 18).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal, kecuali untuk pengaruh terhadap hal-hal sebagaimana dijelaskan pada Catatan 11 dan 16.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations, except for the effect of the matters described in Notes 11 and 16.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 33.

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future, as discussed in Note 33.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru dan revisi berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015

New and revised Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) effective from 1 January 2015

Standar dan interpretasi yang baru dan revisi berlaku untuk pertama sekali pada tanggal (atau setelah tanggal) 1 Januari 2015, telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

New and revised standards and interpretations effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these consolidated financial statements.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement (Continued)

Sifat dan pengaruh dari setiap standar dan interpretasi yang baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup dijelaskan dibawah ini.

The nature and effect of each new and revise standard and interpretation adopted by the Group are detailed below.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

PSAK 1 (revisi 2013) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif yang disebutkan menjadi "Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". PSAK ini mengharuskan bahwa pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kelompok: (1) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (2) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

PSAK 1 (revised 2013) introduce new terminology for the statement of comprehensive income is renamed as a "Statement of profit or loss and other comprehensive income". This PSAK requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections: (1) items that will not be reclassified to profit or loss; and (2) items that will or may be reclassified to profit or loss.

Revisi ini mempengaruhi penyajian, yang diterapkan secara retrospektif, namun tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja Grup.

The revision affects presentation which have been applied retrospectively, but there is no effect on the Group's financial position and performance.

- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan

- PSAK 46 (revised 2014), Income Tax

PSAK 46 (revisi 2014), menekankan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan anggapan nilai tercatat aset dipulihkan melalui penjualan. PSAK 46 menghilangkan pengaturan pajak penghasilan final.

PSAK 46 (revised 2014), emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. PSAK 46 remove references to final tax.

Grup telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan mereklasifikasi pajak penghasilan final untuk tahun 2014 dari beban pajak dan menyajikan sebagai akun tersendiri dalam laba rugi (Catatan 14).

The Group has applied the relevant transitional provisions and reclassifies the final income taxes for 2014 from tax expenses and presented under separate account in profit or loss (Note 14).

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

Perubahan paling signifikan dalam PSAK 24 terkait kewajiban imbalan pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu.

The main change of PSAK 24 relates to the accounting for benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the corridor approach and accelerate the recognition of past service costs.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement (Continued)

Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain.

The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income.

Grup telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah komparatif secara retrospektif seperti diungkapkan pada Catatan 34.

The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis as disclosed in Note 34.

• PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

• PSAK 65, Consolidated Financial Statements

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation - Special Purpose Entities.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, yaitu pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas *investee*; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an *investee*; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and (c) ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an *investee* in complex scenarios.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor memiliki pengendalian atas *investee* pada saat transisi, dan mensyaratkan penerapan secara retrospektif. Revisi ini hanya mempengaruhi pengungkapan kebijakan akuntansi, dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja Grup.

PSAK 65 requires investors to reassess whether not they have control over the *investees* on transition, and requires retrospective application. The revise only affects the disclosure of accounting policy and there is no effect on the Group's financial position and performance.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement (Continued)

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

- PSAK 68, Fair Value Measurements

PSAK 68 menetapkan pedoman tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 establishes a single source of guidance for measuring fair value and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.

Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the current standards. PSAK 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.

PSAK dan ISAK baru lainnya tidak berdampak signifikan terhadap penyajian dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The others new PSAK and ISAK did not have significant impact on presentation and amounts reported in the consolidated financial statements.

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standards and interpretations issued but not yet adapted

Standar dan penyesuaian standar dengan penerapan dini diperkenankan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 sebagai berikut:

Standard and improvements to standards with early application permitted effective for periods beginning on or after 1 January 2016 are as follows:

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement (Continued)**

PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk.

PSAK 110 (revised 2015): Accounting for
Sukuk.

Penyesuaian

Improvements

- PSAK 5 : Segmen Operasi,
- PSAK 7 : Pengungkapan Pihak Berelasi
- PSAK 13 : Properti Investasi,
- PSAK 16 : Aset Tetap,
- PSAK 19 : Aset Takberwujud,
- PSAK 22 : Kombinasi Bisnis,
- PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham dan
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK 5 : Operating Segments,
- PSAK 7 : Related Party Disclosures,
- PSAK 13 : Investments Property,
- PSAK 16 : Property, Plant and Equipment,
- PSAK 19 : Intangible Assets,
- PSAK 22 : Business Combination,
- PSAK 25 : Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors,
- PSAK 53: Share-based Payments, and
- PSAK 68: Fair Value Measurements.

Amandemen standar dan interpretasi dengan
penerapan secara retrospektif efektif untuk
periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2016 sebagai berikut:

Amendments to standards and interpretation
with retrospective application effective for
periods beginning on or after 1 January
2016, are as follows:

- PSAK 4 : Laporan Keuangan Tersendiri
tentang Metode Ekuitas dalam Laporan
Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15 : Investasi Pada Entitas Asosiasi
dan Ventura Bersama tentang Entitas
Investasi: Penerapan Pengecualian
Konsolidasi,
- PSAK 24 : Imbalan Kerja tentang Program
Imbalan Pasti: luran Pekerja,
- PSAK 65 : Laporan Keuangan
Konsolidasian tentang Entitas Investasi:
Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan
Dalam Entitas Lain tentang Entitas
Investasi: Penerapan Pengecualian
Konsolidasi dan
- ISAK 30: Pungutan.

- PSAK 4: Separate Financial Statements
about Equity Method in Separate Financial
Statements,
- PSAK 15: Investment in Associates and
Joint Venture about Investment Entities:
Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24: Employee Benefit about Defined
Benefit Plan: Employee Contributions,
- PSAK 65: Consolidation Financial
Statements about Investment Entities:
Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 67: Disclosures of Interest in
Other Entities about Investment Entities:
Applying the Consolidation Exception,
and
- ISAK 30: Levies.

Amandemen standar dengan penerapan secara
prospektif efektif untuk periode yang dimulai
pada atau setelah 1 Januari 2016 sebagai
berikut:

The amendments standards to be applied
prospectively effective for periods beginning
on or after 1 January 2016 are as follows:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi
Metode yang Diterima untuk Penyusutan
dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang
Klarifikasi Metode yang Diterima untuk
Penyusutan dan Amortisasi dan

- PSAK 16: Property, Plant and Equipment
about Clarification of Acceptable
Methods of Depreciation and
Amortization,
- PSAK 19: Intangible Asset about
Clarification of Acceptable Methods of
Depreciation and Amortization, and

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement (Continued)**

- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

- PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi akan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property will be effective for periods beginning on or after 1 January 2017 with early application permitted.

PSAK 69: Agrikultur dan Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif akan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK 69: Agriculture and Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants will be effective for periods beginning on or after 1 January 2018 with early application permitted.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan.

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standards on the financial statements.

b. Dasar konsolidasian

b. Basis of consolidation

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian defakto terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian defakto, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Kombinasi bisnis

c. Business combinations

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi dan metode penyatuan kepentingan.

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method and pooling-of-interest method.

Metode akuisisi

Acquisition method

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontinjen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. *Business combinations (Continued)*

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. Business combinations (Continued)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Metode penyatuan kepentingan

Pooling-of-interest method

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

d. Non-functional currency translation

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in United State Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang non-fungsional) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang non-fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang non-fungsional tidak dijabarkan.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (non-functional currency) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in non-functional currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in non-functional currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in non-functional currencies are not retranslated.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang non-fungsional yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0725	0,0804	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7069	0,7574	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0083	0,0084	Yen (JPY)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is
related to the Company (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan entitas pelapor
jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that
person's family is related to a reporting
entity if that person:

(1) memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas entitas
pelapor;

(1) has control or joint control over the
reporting entity;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas
entitas pelapor; atau

(2) has significant influence over the
reporting entity; or

(3) personil manajemen kunci entitas
pelapor atau entitas induk entitas
pelapor.

(3) is a member of the key management
personnel of the reporting entity or
of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas
pelapor jika memenuhi salah satu hal
berikut:

b) An entity is related to a reporting entity
if any of the following conditions
applies:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah
anggota dari grup yang sama (artinya
entitas induk, entitas anak, dan
entitas anak berikutnya terkait
dengan entitas lain).

(1) the entity and the reporting entity
are members of the same group
(which means that each parent,
subsidiary and fellow subsidiary is
related to the others).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi
atau ventura bersama dari entitas lain
(atau entitas asosiasi atau ventura
bersama yang merupakan anggota
suatu grup, yang mana entitas lain
tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint
venture of the other entity (or an
associate or joint venture of a
member of a group of which the
other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of
the same third party.

(4) satu entitas adalah ventura bersama
dari entitas ketiga dan entitas yang
lain adalah entitas asosiasi dari
entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a
third entity and the other entity is
an associate of the third entity.

(5) entitas tersebut adalah suatu
program imbalan pascakerja untuk
imbalan kerja dari salah satu entitas
pelapor atau entitas yang terkait
dengan entitas pelapor. Jika entitas
pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program tersebut,
maka entitas sponsor juga berelasi
dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment
benefit plan for the benefit of
employees of either the reporting
entity or an entity related to the
reporting entity. If the reporting
entity is itself such a plan, the
sponsoring employers are also
related to the reporting entity.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

e. Transactions with related parties
(Continued)

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(7) a person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Pengklasifikasian ini tergantung pada hakikat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Grup tidak memiliki klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo pada akhir periode pelaporan.

The Group's financial assets are classified into loans and receivables and available-for-sale financial assets (AFS). The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as at fair value through profit or loss (FVTPL) and financial assets as held to maturity at the end of the reporting period.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti objektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik. Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang.

The Group's loans and receivables comprise of cash on hand and in banks, restricted cash and time deposits presented under other current financial assets, trade receivables, other receivables and the long-term receivable.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivable category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortised cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklassifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 6 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar tetapi diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal (Catatan 30).

The Group has investment in shares as disclosed in Note 6 that do not have a quoted market but are classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured (Note 30).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Kas dan bank

g. *Cash on hand and in banks*

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

Cash in bank accounts and time deposits which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

h. Persediaan

h. *Inventories*

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

i. Beban dibayar dimuka

i. *Prepaid expenses*

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

j. *Fixed assets*

Kapal

Vessels

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 30 tahun.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 30 years.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used by the Group, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Kendaraan bermotor
Peralatan

4-8
4-5

Vehicles
Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak
termasuk persediaan dan aset pajak
tangguhan) (Lanjutan)

k. *Impairment of non-financial assets
(excluding inventories and deferred tax
assets) (Continued)*

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam
laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar
nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan
nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

*An impairment loss is recognised immediately
in profit or loss, unless the such relevant
asset is carried at revaluation amount, in
which the impairment loss is treated as
revaluation decrease.*

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik,
nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas)
ditambahkan menjadi estimasi jumlah
terpulihan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai
tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang
telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai
diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada
tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi
penurunan nilai diakui langsung dalam laba
rugi. Rugi penurunan nilai diakui langsung
dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat
sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan
penurunan nilai diperlakukan sebagai
peningkatan revaluasi.

*Where an impairment loss subsequently
reverses, the carrying amount of the asset (or
cash-generating unit) is increased to the
revised estimate of its recoverable amount,
but so that the increased carrying amount does
not exceed the carrying amount that would
have been determined had no impairment loss
been recognised for the asset (or cash-
generating unit) in prior years. A reversal of
an impairment loss is recognised immediately
in profit or loss, unless the relevant asset is
carried at a revalued amount, in which case
the reversal of the impairment loss is treated
as a revaluation increase.*

l. **Liabilitas keuangan**

l. **Financial liabilities**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya
tergantung kepada tujuan untuk apa liabilitas
tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki
liabilitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar
melalui laba rugi pada akhir periode
laporan.

*The Group classifies its financial liabilities
depending on the purpose for which the
liability was acquired. The Group does not
have liabilities classified at fair value
through profit and loss at the end of
reporting period.*

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi
sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya
dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah
dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya
diukur dalam biaya perolehan diamortisasi
dengan metode suku bunga efektif, dengan
beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif,
kecuali liabilitas jangka pendek yang
pengakuan bunganya tidak material. Selisih
antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya
transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan
pinjaman diakui selama jangka waktu
pinjaman.

*The Group's financial liabilities are classified
into financial liabilities which are initially
measured at fair value, net of transaction
costs, and are subsequently measured at
amortised cost, using the effective interest
rate method, with interest expense
recognised on an effective yield basis, except
for short term liabilities where the
recognition of interest would be immaterial.
Any difference between the proceeds (net of
transaction costs) and the settlement or
redemption of borrowings is recognised over
the term of the borrowings.*

Grup menghentikan pengakuan liabilitas
keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup
telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.
Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas
keuangan yang dihentikan pengakuannya dan
pembayaran dan jumlah terutang diakui pada
laba rugi.

*The Group derecognizes financial liabilities
when, and only when, the Group's obligations
are discharged, cancelled or they expire. The
difference between the carrying amount of
financial liability derecognised and
consideration paid and payable is recognised
in the profit or loss.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

l. *Financial liabilities (Continued)*

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities comprise of, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

m. Imbalan kerja pascakerja

m. *Post-employment benefits*

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam beban administrasi (Catatan 23).

The Group presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in the administrative expenses (Note 23).

n. Provisi dan kontinjensi

n. *Provisions and contingencies*

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

n. Provisions and contingencies (Continued)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

o. Sewa

o. Leases

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Instrumen ekuitas

p. Equity instrument

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Revenues from freight operations are recognised as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognised as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Time charter revenue is recognised on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognised evenly over the duration of each voyage.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Perpajakan

r. Taxation

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. Taxation (Continued)

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

s. Laba (rugi) per saham

s. Earning (loss) per share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Basic earning (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earning (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

t. Informasi segmen

t. Segment information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Informasi segmen (Lanjutan)

t. Segment information (Continued)

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of the Group's performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi**

**a. Judgments made in applying accounting
policies**

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)

Kekuasaan eksekusi pengaruh signifikan

Power to exercise significant influence

Grup memiliki lebih dari 40% hak suara pada Swank Ventures Ltd (SVL) melalui BLT Shipping Corporation, entitas anak, tetapi Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan pada SVL, sehingga investasi tersebut tidak dicatat dengan metode ekuitas dan diperlakukan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

The Group holds over 40% of voting rights in Swank Ventures Ltd (SVL) through BLT Shipping Corporation, subsidiary, but the Group does not exercise significant influence in SVL, therefore such investment is not accounted for using equity method and is recorded as an available-for-sale financial assets. More information is disclosed in Note 6.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Deferred tax of fixed assets - vessels

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereview dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 14) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time. Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 14) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax basis will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)

Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar. Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2k).

A number of assets and liabilities included in the Group's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2k).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- Level 1: harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

Pengklasifikasi pos ke level tersebut di atas didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 6, 11 dan 30. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 6, 11 and 30. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Rugi penurunan nilai piutang

Impairment losses on receivables

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 7 dan 11.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 11.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut. Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 12).

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 12).

Provisi imbalan pascakerja

Provision for post-employment benefits

Penentuan provisi imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap provisi imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 17.

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded provision in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the provision for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 17.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Provisi pajak penghasilan

Provision for income taxes

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 14.

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 14.

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARY

Akuisisi entitas anak

Acquisition of subsidiary

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan Pernyataan Perjanjian Jual Beli Saham seperti dinyatakan dalam akta No. 48, tanggal 17 Desember 2015 dari Meissie Pholuan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 594 saham atau 99% kepemilikan saham PT Garuda Unggul Nasional (GUN) dari Alexandra Diharja, pihak ketiga dengan biaya akuisisi sebesar Rp 594 juta.

As described in Note 1d, based on Statement of Sale and Purchase Agreement of Shares as stated in notarial deed No. 48 dated 17 December 2015 of Meissie Pholuan, SH, notary in Jakarta, the Company has purchased 594 shares or 99% share ownership of PT Garuda Unggul Nasional (GUN) from Alexandra Diharja, third party with acquisition cost of Rp 594 million.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi entitas anak, jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih dan kepentingan non-pengendali pada tanggal akuisisi:

The following table summaries the consideration paid for the acquisitions of subsidiary, the amount of the identifiable assets acquired, the liabilities amount assumed and non-controlling interests at the acquisition date:

	31/12/2015	
	US\$	
Kas	391	Cash on hand
Aset lancar lainnya	43.494	Other current assets
Liabilitas jangka pendek	(2.260)	Current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(416)	Non-controlling interest
Total harga perolehan	41.209	Total purchase consideration
Kas	(391)	Cash on hand
Pembayaran melalui utang	(40.818)	Deferred consideration
Arus kas keluar bersih atas akuisisi	-	Net cash out flow on acquisition

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARY (Continued)**

Pelepasan entitas anak

Disposal of subsidiary

Berdasarkan akta No. 230, 231 dan 232 tanggal 19 Desember 2014 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah melepas sebesar 6.000 saham atau 100% kepemilikan saham di PT Karya Bakti Adil kepada PT Fajar Asia Selaras dan Bapak Sipartahi Sugiharto H, pihak ketiga.

Based on deeds No. 230, 231 and 232 dated 19 December 2014 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has sold 6,000 shares or 100% of shares ownership in PT Karya Bakti Adil to PT Fajar Asia Selaras and Mr. Sipartahi Sugiharto H, third parties.

Analisa aset dan liabilitas kendalian yang dilepas adalah sebagai berikut:

Analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	<u>2014</u> US\$	
Kas dan bank	3.840	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	70.041	Trade receivables
Aset lancar lainnya	153.681	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	3.979.143	Other non-current assets
Utang usaha	(537.015)	Trade payables
Utang pajak	(17.049)	Tax payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(4.163.518)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(75.759)	Other non-current liabilities
Liabilitas bersih yang dilepas	<u>(586.636)</u>	Net liability disposed of

Rincian penerimaan dari pelepasan dan keuntungan pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

The detail of consideration received and gain on disposal of subsidiary is as follows:

	<u>2014</u> US\$	
Penerimaan ditangguhkan yang disajikan sebagai piutang lain-lain	241.158	Deferred consideration presented under other receivables
Nilai tercatat investasi	(586.636)	Carrying value of the investment
Keuntungan pelepasan entitas anak (Catatan 25)	<u>827.794</u>	Gain on disposal of subsidiary (Note 25)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31/12/2015</u> US\$	<u>31/12/2014</u> US\$	
Kas	131.241	135.252	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Negara Indonesia	1.345.244	194.740	Bank Negara Indonesia
Bank Syariah Mandiri	321.726	1.022.700	Bank Syariah Mandiri
Deutsche Bank	65.272	600	Deutsche Bank
Standard Chartered Bank	54.961	10.504	Standard Chartered Bank
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	3.998	4.219	Others (below US\$ 15,000 - each)
Subtotal Bank Rupiah	<u>1.791.201</u>	<u>1.232.763</u>	Subtotal Cash in banks Rupiah

The original consolidated financial statements are
in the Indonesian language

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

5. KAS DAN BANK (Lanjutan)

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	31/12/2015	31/12/2014	
	US\$	US\$	
Bank			Cash in banks
Rupiah (Lanjutan)	1.791.201	1.232.763	Rupiah (Continued)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank QNB Indonesia	978.633	-	Bank QNB Indonesia
Bank Negara Indonesia	360.545	863.021	Bank Negara Indonesia
Bank Syariah Mandiri	100.525	391.235	Bank Syariah Mandiri
Deutsche Bank	33.011	420.747	Deutsche Bank
Standard Chartered Bank	31.337	602.904	Standard Chartered Bank
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	2.880	5.581	Others (below US\$ 15,000 - each)
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	4.793	4.240	Others (below US\$ 15,000 - each)
Sub-total	3.302.925	3.520.491	Sub-total
Total	3.434.166	3.655.743	Total

Nilai tercatat kas dan bank mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of cash on hand and in banks approximates their fair value.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31/12/2015	31/12/2014*)	
	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5.796.281	5.323.281	Available-for-sale financial assets
Kas dibatasi penggunaannya -			Restricted cash -
Bank Negara Indonesia	30.917	383.933	Bank Negara Indonesia
Total	5.827.198	5.707.214	Total

*) Disajikan kembali - Catatan 34

*) As restated - Note 34

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale financial assets

Pada tanggal 28 Desember 2011, BLT Shipping Corporation, entitas anak membeli 20.000 saham atau 40% saham kepemilikan Liville Offshore Limited pada Swank Ventures Ltd (SVL) seharga US\$ 54.000.000.

On 28 December 2011, BLT Shipping Corporation, a subsidiary, purchased 20,000 shares or 40% shares ownership of Liville Offshore Limited in Swank Ventures Ltd (SVL) with purchase price amounting to US\$ 54,000,000.

SVL merupakan perusahaan yang didirikan di British Virgin Island yang memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia (Umine) untuk meng-exercise 179.611 saham atau 15,23% saham Umine. Umine merupakan perusahaan tambang batu bara di Indonesia yang memiliki cadangan sebesar 207 juta ton.

SVL is a corporation incorporated in British Virgin Island and has a warrant agreement with PT Umine Energy Indonesia (Umine) to exercise 179,611 shares or 15.23% of Umine shares. Umine is a coal company in Indonesia which has coal reserve of 207 million tonnes.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

SVL tidak dicatat dengan metode ekuitas karena Grup tidak memiliki kekuasaan berpartisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi SVL yang dibuktikan dengan tidak terdapatnya keterlibatan langsung dan tidak langsung pada level direksi. Manajemen Grup juga tidak dapat menggunakan pengaruh signifikan terhadap SVL, karena pemegang saham lainnya yang memiliki 60% saham SVL, merupakan pengendali dan pengelola operasi sehari-hari SVL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, entitas anak menetapkan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL sebesar US\$ 5.796.000 (31 Desember 2014: US\$ 5.323.000).

Entitas anak mengakui keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar US\$ 473.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 (kerugian perubahan nilai wajar: US\$ 23.587.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014). Manajemen menentukan bahwa keuntungan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain untuk tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 merupakan penurunan nilai yang signifikan atau bersifat jangka panjang, sehingga mengakui perubahan nilai wajar sebesar US\$ 23.587.000 sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual yang diakui langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, juga memiliki investasi saham pada PT Brotojoyo Maritime sebesar US\$ 281.

Kas dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 16b).

Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Available-for-sale financial assets (Continued)

SVL is not accounted for on an equity basis as the Group does not have the power to participate in SVL's operating and financial policies, evidenced by the lack of any direct or indirect involvement at board level. The Group's management is also not able to exert significant influence in SVL as the other shareholder of SVL, which has 60% of share ownership, controls and manages day to day operations of SVL.

As of 31 December 2015, the subsidiary determined the fair value of available-for-sale financial assets on investment in shares in SVL of US\$ 5,796,000 (31 December 2014: US\$ 5,323,000).

The subsidiary recognised gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to US\$ 473,000 for year ended 31 December 2015 (loss on change in fair value: US\$ 23,587,000 for year ended 31 December 2014). Management considers that the gain on changes in fair value recognized on other comprehensive income in 2015, whereas in 2014 is a significant or prolonged decline in fair value, hence the subsidiary recognised such changes in fair value as loss on impairment of available-for-sale financial assets of US\$ 23,587,000 which is recognised immediately to profit or loss.

As of 31 December 2015 and 2014, PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary, has also investment in shares in PT Brotojoyo Maritime of US\$ 281.

Restricted cash

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 16b).

The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

7. PIUTANG USAHA

	31/12/2015	31/12/2014
	US\$	US\$
Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
Kapal yang dimiliki	14.295.215	4.996.642
Jasa perantara perkapalan	1.610.478	1.385.564
Penyisihan penurunan nilai	(647.749)	(625.327)
Total	15.257.944	5.756.879
Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	14.075.829	3.950.523
Rupiah	1.125.188	1.674.758
Dolar Singapura	49.150	122.267
Lainnya	7.777	9.331
Total	15.257.944	5.756.879

7. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2015	31/12/2014
	US\$	US\$
By Debtors		
Third parties		
Owned Vessels	14.295.215	4.996.642
Agency	1.610.478	1.385.564
Allowance for impairment losses	(647.749)	(625.327)
Total	15.257.944	5.756.879
By currencies		
U.S. Dollars	14.075.829	3.950.523
Rupiah	1.125.188	1.674.758
Singapore Dollars	49.150	122.267
Other	7.777	9.331
Total	15.257.944	5.756.879

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Sejak tanggal 30 Desember 2014 piutang pihak berelasi kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk Grup diklasifikasikan sebagai piutang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kepemilikan saham BLT pada Perusahaan telah dialihkan kepada PT Delta Royal Sejahtera (DRS) (Catatan 16 dan 27).

Starting on 30 December 2014, the receivables from related parties from PT Berlian Laju Tanker Tbk Group are classified as receivables from third parties in relation to transfer of shares ownership of BLT on the Company's shares to PT Delta Royal Sejahtera (DRS) (Notes 16 and 27).

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari Bank Negara Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 16).

The trade receivables of is pledged as collateral to long-term loan from Bank Negara Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 16).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha, adalah kepada: PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati (31 Desember 2014: PT Pertamina (Persero), PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi dan PT Spectra Samudra Line). Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

As of 31 December 2015, customers with trade receivables above 5% of total trade receivables, are from: PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati (31 December 2014: PT Pertamina (Persero), PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi and PT Spectra Samudra Line). The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Pada tanggal 31 Desember 2015 piutang usaha sebesar US\$ 3.129.167 (2014: US\$ 4.514.127) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan tersebut.

The average credit period on the sale of services is 30 days. As of 31 December 2015 trade receivables of US\$ 3,129,167 (2014: US\$ 4,514,127) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Analisa umur piutang ini adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these receivables is as follows:

	31/12/2015	31/12/2014	
	US\$	US\$	
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	2.166.457	2.919.108	1 - 60 days
61 - 120 hari	277.506	313.119	61 - 120 days
121 - 180 hari	16.890	351.423	121 - 180 days
> 180 hari	668.314	930.477	> 180 days
Total	<u>3.129.167</u>	<u>4.514.127</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar US\$ 647.749 (2014: US\$ 625.327) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh. Piutang jatuh tempo pada akhir periode keuangan terkait dengan analisa manajemen atas kemungkinan ketertagihan piutang sesuai dengan kondisi pelanggan.

As of 31 December 2015 trade receivables of US\$ 647,749 (2014: US\$ 625,327) were past due and fully impaired. The receivables due at the end of the reporting period relate to management analysis on the possible of receivables collection based on condition of the customers.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2015	2014	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	625.327	583.319	Balance at beginning of the year
Penambahan	22.422	42.008	Addition
Saldo akhir tahun	<u>647.749</u>	<u>625.327</u>	Balance at end of the year

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 647.749 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: US\$ 625.327), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 647,749 as of 31 December 2015 (2014: US\$ 625,327) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31/12/2015	31/12/2014	
	US\$	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	25.500.000	-	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Lain-lain	966.250	821.344	Others
Total	<u>26.466.250</u>	<u>821.344</u>	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of others receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 6 Oktober 2014 (PPJB), pemegang saham PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) menyetujui untuk menjual seluruh saham NBJ seharga Rp 1.510 juta kepada Custodia Holding Limited, Seychelles, (Custodia) dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian seperti Custodia dapat memindahkan hak dan kewajibannya dalam PPJB kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan dan Custodia melakukan Perjanjian Novasi Dan Hutang dimana Custodia menjual, menovasi, mengalihkan dan menyerahkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan PPJB tersebut diatas kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan mengambil seluruh hak dan kewajiban Custodia sesuai PPJB efektif sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Novasi.

Sebelum PPJB dieksekusi Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ, Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ tidak akan berhak atas saham, termasuk dan tidak terbatas dalam hak voting, pembagian dividen, penunjukan dan pemberhentian dewan direksi dan/atau komisaris dan hak lainnya yang melekat pada saham NBJ.

Novasi akan dibayar dengan pemindahan piutang Perusahaan pada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) (Catatan 11), pengalihan investasi saham dari entitas anak Perusahaan pada Swank Ventures Limited, British Virgin Island (Catatan 6) dan kas.

Terkait dengan Perjanjian Novasi ini, Perusahaan telah mereklasifikasi piutang jangka panjang kepada BLT sebesar US\$ 25,5 juta ke piutang lain-lain (Catatan 11). Untuk tujuan pembayaran ini, Perusahaan dengan ini menyatakan bahwa janji untuk memindahkan piutang milik BULL pada BLT adalah tidak dapat ditarik kembali dan tidak dapat dibatalkan dengan cara apapun.

9. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 16b).

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Based on a Conditional Sale And Purchase agreement dated 6 October 2014 (CSPA), the shareholders of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) agreed to sell all of shares NBJ of US\$ 1,510 thousand to Custodia Holdings Limited, Seychelles, (Custodia with terms and provision set out in the agreement such as Custodia can assign any of its rights or obligations under the CSPA to any third parties.

On 19 October 2015, the Company and Custodia entered into a Novation and Debt Agreement wherein Custodia sells, novates, assigns and transfers all its rights and obligations under such above CSPA to the Company, so that the Company assumes all rights and obligations of Custodia under the CSPA effective as from the date of the signing of this Novation Agreement.

Before CSPA is executed by the Company and the other shareholder, the Company and the other shareholder of NBJ, the Company and the other shareholder of NBJ, shall have no rights in the shares, including but not limited to voting rights, distribution of dividends, appointment or dismissal of board of directors and/or commissioners, and any other rights that is attached to the shares NBJ.

The novation will be paid with assignment of receivables of the Company from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) (Note 11), the assignment of investment in shares of a subsidiary of the Company in Swank Ventures Limited (Note 6) and cash.

In associate with this Novation Agreement, the Company has reclassified long-term receivables from BLT amounting to US\$ 25.5 million to other receivables (Note 11). For the purpose of this part of payment, the Company hereby states that the undertaking to assign such receivable of the Company from BLT irrevocable and cannot be terminated or cancelled in anyway.

9. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Inventories of a subsidiary are pledged as collateral to the long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 16b).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31/12/2015	31/12/2014
	US\$	US\$
Asuransi	369.488	200.136
Beban dan uang muka <i>docking</i>	116.706	9.643.818
Lainnya	914.276	1.035.680
Total	<u>1.400.470</u>	<u>10.879.634</u>

Uang muka *docking* merupakan pembayaran beban *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

<i>Insurance</i>
<i>Docking cost and advance</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

The advance of *docking* is payments of *docking* costs which still in process of completion.

11. PIUTANG JANGKA PANJANG

Sejak tanggal 30 Desember 2014 piutang jangka panjang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) diklasifikasi piutang pihak ketiga sehubungan dengan kepemilikan saham BLT pada Perusahaan telah dialihkan kepada PT Delta Royal Sejahtera (Catatan 16 dan 27). Sebelumnya, piutang jangka panjang kepada BLT disajikan sebagai piutang kepada pihak berelasi. Rincian piutang adalah sebagai berikut:

	31/12/2015	31/12/2014
	US\$	US\$
PT Berlian Laju Tanker Tbk	61.593.576	61.593.576
Penurunan nilai piutang	(17.593.576)	(16.901.557)
Reklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 8)	(25.500.000)	-
Total	<u>18.500.000</u>	<u>44.692.019</u>

Terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) BLT, pada tanggal 23 Maret 2013 kesepakatan awal Rencana Perdamaian BLT dengan para krediturnya telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. BLT mengajukan Rencana Perdamaian untuk restrukturisasi tagihan antar entitas anak termasuk tagihan Perusahaan.

Kondisi utama kesepakatan awal Rencana Perdamaian diikhtisarkan sebagai berikut:

- Proposal yang diajukan untuk penyelesaian utang tagihan antar entitas anak ("Kreditur Entitas Anak") adalah; tidak ada pembayaran atas tagihan entitas-entitas anak atau pelunasan atas tagihan entitas-entitas anak sampai seluruh tagihan kreditur separatis dan kreditur konkuren yang ada saat ini telah dibayar lunas;

11. LONG-TERM RECEIVABLES

Starting 30 December 2014, the long-term receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) is classified as receivables from third party in relation to the transfer of shares ownership of BLT on the Company's shares to PT Delta Royal Sejahtera (Notes 16 and 27). Previously, long-term receivable from BLT were presented as receivables from related party. The details of receivable is as follows:

<i>PT Berlian Laju Tanker Tbk</i>
<i>Impairment losses on receivable</i>
<i>Reclassification to other receivables (Note 8)</i>
<i>Total</i>

In relation to the Suspension of Obligation Payment of Liability (PKPU) of BLT, on 23 March 2013, the term sheet of BLT's Restructuring Plan with its creditors has been ratified by the Central Jakarta Commercial Court. BLT proposed the Restructuring Plan to restructure intercompany claim including the Company's receivables.

The key restructuring term sheet under the Restructuring are summarized below:

- It is proposed that the subsidiaries' claims ("Intercompany Creditors") be dealt with as set out; no payments to any intercompany creditor or satisfaction of any intercompany claim until all existing secured and unsecured creditors are repaid in full;

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

Kreditur entitas anak tidak akan turut serta dalam pemungutan suara PKPU atau melakukan klaim kepada BLT dalam bentuk apapun; seluruh tagihan antar entitas anak (kecuali untuk tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan) akan dialihkan pada entitas baru yang akan dimiliki seluruhnya oleh BLT dan entitas baru ini akan memberikan komitmen yang mengikat secara hukum untuk tidak berpartisipasi dalam melakukan pemungutan suara dalam atau berdampak pada restrukturisasi utang atau tagihan lain terhadap BLT; Bunga *Payment-In-Kind* (PIK) sebesar 2% per tahun atas tagihan antar entitas anak oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan; tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan akan dibayar sebagai prioritas dari tagihan antar entitas anak.

Intercompany creditors will not exercise their voting rights in the PKPU or otherwise assert or make any claims upon the BLT in any manner whatsoever; all intercompany claims (except for any intercompany claims owned by the Company) shall be transferred to a new entity which will be a wholly owned subsidiary of BLT and this new entity will provide legally binding commitments to not participate in, vote in or otherwise affect any restructuring of debt or other claims against BLT; Payment-In-Kind (PIK) interest of 2% per annum on intercompany claims by the Company and/or its subsidiaries; intercompany claims owned by the Company and/or the Company subsidiaries shall be paid in priority to other intercompany claims.

- Setelah ratifikasi Rencana Perdamaian dan sebelum seluruh kreditur dibayar secara penuh berdasarkan ketentuan dari Rencana Perdamaian, apabila BLT menjadi subjek atas proses PKPU lain atau proses hukum yang serupa untuk restrukturisasi atas utang-utangnya kepada para kreditur secara kolektif, maka kreditur entitas anak tidak akan memiliki hak dalam pemungutan suara sebagai kreditur BLT atas proses tersebut.

- *After ratification of the Restructuring Plan and before all creditors are repaid in full under the terms of the Restructuring Plan, if BLT becomes the subject of another set of PKPU proceedings or other similar legal proceedings for the restructuring of its debts with its creditors collectively, the Intercompany Creditors shall refrain from voting as creditors of BLT in those proceedings.*

Grup dan BLT belum melakukan rekonsiliasi saldo piutang tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 20 Maret 2015, Grup dan BLT telah menyelesaikan rekonsiliasi saldo piutang tanggal 31 Desember 2014 dan Grup membuat penyesuaian seperlunya atas perbedaan piutang dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

The Group and BLT did not make a reconciliation of the balance of receivables as of 31 December 2013. On 20 March 2015, the Group and BLT have made the reconciliation of receivable balance as of 31 December 2014 and the Group made appropriate adjustments of the receivable differences in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014.

Piutang kepada BLT termasuk US\$ 81.124.349 yang berasal dari pinjaman bank milik BLT pada tahun 2012 (Catatan 16) ditransfer kepada Perusahaan.

The receivables from BLT includes US\$ 81,124,349 which arise from several bank loans of BLT in 2012 (Note 16) transferred to the Company.

Saldo piutang lainnya merupakan transfer liabilitas pascakerja karyawan kepada Perusahaan, biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh dan kepada Perusahaan dan pinjaman sementara. Penerimaan piutang kepada BLT akan dilakukan sesuai dengan Rencana Perdamaian BLT tersebut. Pada tanggal 30 Desember 2014, piutang jangka panjang kepada BLT diperhitungkan dengan klaim subrogasi atas pengalihan saham BLT sebesar US\$ 23,3 juta (Catatan 16a).

The other balance of receivables consists of the transfer of post-employment benefits liability to the Company, expenses paid in advance from and to the Company and temporary loan. The repayment of receivables will be made in accordance with such BLT's Restructuring Plan. As of 30 December 2014, the long-term receivable from BLT was offset with a subrogation claim of share transfer of BLT amounting to US\$ 23.3 million (Note 16a).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 piutang kepada BLT sebesar US\$ 61.593.576 (31 Desember 2014: US\$ 61.593.576) tidak termasuk piutang bunga sebesar US\$ 4.571.889 (31 Desember 2014: US\$ 3.504.571) sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar US\$ 16.901.557 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen menelaah status piutang ini dan memutuskan untuk tidak mencatat pendapatan bunga sebesar US\$ 1.067.318 (2014: US\$ 1.852.919), terkait dengan estimasi Perusahaan yang akan menerima tagihan ini pada tahun ke 10 sejak 22 Maret 2013 sesuai skema Rencana Perdamaian BLT. Perusahaan akan mencatat pendapatan bunga tersebut berdasarkan realisasinya. Selanjutnya manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai piutang kepada BLT dan menetapkan penyisihan sebesar US\$ 692.019 (US\$ 7.068.511 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014) (Catatan 25). Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai.

Nilai wajar piutang jangka panjang yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang pada tanggal 31 Desember 2015 mendekati nilai wajar terkait dengan perjanjian novasi piutang (Catatan 8).

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2015 receivables from BLT amounted to US\$ 61,593,576 (31 December 2014: US\$ 61,593,576), excluded interest receivable of US\$ 4,571,889 (31 December 2014: US\$ 3,504,571) before deduction of allowance for impairment losses of receivable of US\$ 16,901,557 on 31 December 2015 and 2014. The management reviewed the status of such receivables and determined to not recognize interest income of US\$ 1,067,318 (2014: US\$ 1,852,919), due to the Company's estimation that this receivables will be collected in the 10 th year since 22 March 2013 in accordance with the Restructuring Plan scheme of BLT. The Company will recognize such interest income based on realization. Furthermore, management evaluated allowance for impairment losses of receivables from BLT and determined impairment losses of US\$ 692,019 (US\$ 7,068,511 for the year ended 31 December 2014) (Note 25). Management believes that the allowance of impairment losses is adequate.

The fair value of the long-term receivables classified as loans and receivables as of 31 December 2015, approximates its fair value due to the novation of receivables agreement (Note 8).

12. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

	01/01/2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	31/12/2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	183.825.499	17.369.402	-	5.970.068	-	207.164.969	Vessel
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	441.270	38.992	570	-	-	479.692	Equipment
Kendaraan	213.746	71.978	-	-	-	285.724	Vehicle
Total	184.480.515	17.480.372	570	5.970.068	-	207.930.385	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	62.543.500	10.729.900	-	-	-	73.273.400	Vessel
Peralatan	190.920	74.245	309	-	-	264.856	Equipment
Kendaraan	111.892	34.985	-	-	-	146.877	Vehicle
Total	62.846.312	10.839.130	309	-	-	73.685.133	Total
Nilai tercatat	121.634.203					134.245.252	Net carrying amount

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct acquisitions of assets as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	01/01/2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	31/12/2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	186.258.305	12.951.349	34.273.316	18.889.161	-	183.825.499	Vessel
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	323.555	225.699	47.873	-	60.111	441.270	Equipment
Kendaraan	175.112	40.420	-	-	1.786	213.746	Vehicle
Total	186.756.972	13.217.468	34.321.189	18.889.161	61.897	184.480.515	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	67.337.305	7.674.596	12.468.401	-	-	62.543.500	Vessel
Peralatan	190.129	75.081	18.410	-	55.880	190.920	Equipment
Kendaraan	67.090	46.589	-	-	1.787	111.892	Vehicle
Total	67.594.524	7.796.266	12.486.811	-	57.667	62.846.312	Total
Nilai tercatat	119.162.448					121.634.203	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2015 US\$	2014 US\$	
Beban langsung (Catatan 22)	10.729.900	7.674.596	Direct costs (Note 22)
Beban administrasi (Catatan 23)	109.230	121.670	Administrative expenses (Note 23)
Total	10.839.130	7.796.266	Total

Kerugian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

Loss on disposal of fixed assets are as follows:

	2015 US\$	2014 US\$	
Harga jual kapal	-	21.100.000	Proceeds from sale of vessels
Biaya penjualan	-	(200.000)	Selling cost
Harga jual - bersih	-	20.900.000	Net proceeds
Nilai tercatat	-	(21.804.915)	Net carrying amount
Kerugian pelepasan kapal	-	(904.915)	Loss on disposal of vessels
Kerugian pelepasan aset tetap selain kapal	(165)	(21.183)	Loss on disposal of fixed assets other than vessels
Kerugian pelepasan aset tetap	(165)	(926.098)	Loss on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki 10 kapal yang terdiri dari 2 kapal kimia, 3 kapal gas, 4 kapal minyak dan 1 kapal Floating Production Storage and Offloading (FPSO).

As of 31 December 2015 and 2014, the Group had 10 vessels which consist of 2 chemical vessels, 3 gas vessels, 4 oil vessels and 1 Floating Production Storage and Offloading (FPSO) vessel.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan kapal tahun 2015 merupakan kapitalisasi biaya *docking* (2014: pembelian satu kapal dan kapitalisasi biaya *docking*).

Pengurangan kapal tahun 2014 terdiri dari 1 kapal gas dan 1 kapal minyak, yang hasil penjualannya digunakan untuk pembelian kapal baru dalam rangka restrukturisasi armada Grup dan pelunasan utang Perusahaan kepada Bank Mega pada tahun 2014.

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional masing-masing tanggal 15 Desember 2015 dan 9 Maret 2015. Penilaian tersebut, yang mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII C.4. Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen menetapkan bahwa seluruh kapal Grup, kecuali kapal FPSO dicatat berdasarkan nilai revaluasi tanggal 30 September 2015 karena tidak terdapat perubahan signifikan pada nilai wajar kapal. Oleh karena itu, manajemen tidak melakukan perubahan nilai wajar kapal selain pencatatan penyusutan. Pada tanggal 31 Desember 2015, kapal FPSO Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi baru yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional tanggal 28 April 2016 terkait dengan terdapatnya penambahan kapitalisasi *docking* yang signifikan.

Rincian kapal Grup dan informasi mengenai hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

The additions to vessels in 2015 consist of capitalization of docking expense (2014: purchase of one vessel and capitalization of docking expense).

The reduction in vessels in 2014 pertains to the sale of 1 gas vessel and 1 oil vessel, the proceeds of which were used to acquire new vessels for the restructuring of the Group's fleet and to repay the loan of the Company from Bank Mega in 2014.

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by independent professional valuations dated 15 December 2015 and 9 March 2015, respectively. The valuation, which conforms to Indonesia Valuation Standards and Bapepam and LK Rule No.VIII C.4. As of 31 December 2015, the management determines that all of the vessels of the Group, except for the FPSO vessel, are stated at their revalued amount as of 30 September 2015, due to there are no significant changes in fair value of vessels. Accordingly, management had not made changes in the revaluation of vessels other than recording depreciation. As of 31 December 2015, the FPSO vessel of the Group is stated at its new revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by independent professional valuations dated 28 April 2016 in relation to the significant increase in capitalization of docking expenses.

Details of the Group's vessels and information about the fair value hierarchy as at 31 December 2015 are as follows:

	Level1/ Level 1	Level2/ Level 2	Level3/ Level 3	Nilai wajar pada/ Fair value as at 31/12/2015
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kapal selain kapal FPSO/ Vessels other than FPSO vessel	-	88.595.569	-	88.595.569
Kapal FPSO/FPSO vessel	-	-	45.296.000	45.296.000
Total/Total	-	88.595.569	45.296.000	133.891.569

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat transfer antara level 2 dan 3 selama tahun berjalan.

Nilai wajar kapal, kecuali untuk kapal FPSO ditentukan berdasarkan pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini. Karena tidak tersedia data pasar sejenis untuk kapal FPSO Grup yang telah mengalami modifikasi, manajemen menganggap bahwa nilai wajar kapal FPSO, ditentukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

Pendekatan pendapatan dari kapal FPSO didasarkan pada estimasi nilai sewa kapal. Tingkat diskonto dan sewa kapal diperkirakan berdasarkan transaksi sebanding dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan sebesar 18,04% (2014: 13,6%) dan sewa kapal FPSO diharapkan sebesar US\$ 41.500 (2014: US\$ 41.500) per hari selama 18 bulan, dengan opsi perpanjangan selama 6 bulan.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar kapal FPSO adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Desember 2015, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 124.738.915 (31 Desember 2014: US\$ 117.055.280).

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 16 dan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2015, kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I.)* dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 137.150.000 (31 Desember 2014: US\$ 119.200.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

There were no transfers between Level 2 and Level 3 during the year.

The fair value of vessels, except for FPSO vessel was determined based on market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels. In estimating the fair value of vessels, the highest and best use of vessels is their current use. Due to unavailability of market data similar to the FPSO vessel Group that has been modified, the management consider that the fair value of FPSO vessel, is determined using a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

The income approach of FPSO vessels is based on the estimated charter hire value. Discount rates and charter hire rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs is the discount rate used at 18.04% (2014: 13.6%) and the expected charter hire FPSO vessel is at US\$ 41,500 (2014: US\$ 41,500) per days for 18 months, with extension option for 6 months.

Relationship between unobservable inputs to fair value of FPSO vessel is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the charter hire growth rate used, the higher the fair value.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 December 2015, their carrying amount would have been US\$ 124,738,915 (31 December 2014: US\$ 117,055,280).

All of vessels are used as collateral of loans (Notes 16 and 27).

As of 31 December 2015, the Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I.)* amounting to US\$ 137,150,000 (31 December 2014: US\$ 119,200,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

13. UTANG USAHA

	31/12/2015	31/12/2014
	US\$	US\$
Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga		
Pemasok	11.715.651	10.342.117
Jasa perantara perkapalan	2.191.367	1.732.338
Total	13.907.018	12.074.455
Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	9.054.039	7.110.420
Dolar Singapura	1.842.017	2.395.019
Rupiah	2.222.675	1.253.030
Yen	497.220	995.483
Lain-lain	291.067	320.503
Total	13.907.018	12.074.455

13. TRADE PAYABLES

<i>By creditors</i>
<i>Third parties</i>
<i>Suppliers</i>
<i>Shipping agents</i>
<i>Total</i>
<i>By currencies</i>
<i>U.S. Dollars</i>
<i>Singapore Dollars</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Yen</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

Sejak tanggal 30 Desember 2014 utang usaha pihak berelasi kepada BLT Grup diklasifikasikan sebagai utang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 27).

Starting on 30 December 2014, trade payables to related parties from BLT Group are classified as trade payables to third parties (Note 27).

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31/12/2015	31/12/2014
	US\$	US\$
Pajak penghasilan pasal 28A	66.667	-
Pajak Pertambahan Nilai	265.970	242.375
Total	332.637	242.375

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

<i>Income tax article 28A</i>
<i>Value Added Tax</i>
<i>Total</i>

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/12/2015	31/12/2014	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan final	5.322	6.127	Final income tax
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	30.128	9.017	Article 25
Pasal 29	-	24.971	Article 29
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	7.339	24.374	Article 4 (2)
Pasal 15	402.525	98.060	Article 15
Pasal 21	2.185.330	1.165.558	Article 21
Pasal 23	78.413	27.922	Article 23
Pasal 26	4.351	15.400	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	184.258	295.526	Value Added Tax
Total	<u>2.897.666</u>	<u>1.666.955</u>	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari
sebagai berikut:

Tax income (expense) of the Group consists of
the following:

	2015	2014	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(2.493)	(46.758)	Current tax
Pajak tangguhan	(84.360)	11.553	Deferred tax
Beban pajak	<u>(86.853)</u>	<u>(35.205)</u>	Tax expense

Pajak kini

Current tax

Pendapatan Grup, kecuali GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04 /1996 dan SE 29/PJ.4/1996. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak (rugi pajak), sehingga konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

The Group's revenue, except for GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income (tax loss), so the deferred tax consequences is not significant in the future.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Perhitungan laba (rugi) pajak GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan pendapatan dari Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dilakukan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam mata uang Rupiah terkait dengan Grup masih belum memiliki persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ (mata uang fungsional).

The tax income (loss) calculation of GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue not subjected to final tax are performed based on statement of profit or loss and other comprehensive income in Rupiah currency due to the Group has not had the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US\$ (functional currency).

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dalam mata uang Rupiah Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax in Rupiah of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(202.088.437)	(265.175.489)	Loss before tax of the Company
Imbalan pascakerja	3.996.947	3.761.134	Post-employment benefits
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(345.004.906)	(183.600.138)	Vessels charter income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.385)	(1.530)	Interest income subjected to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	543.219.392	446.326.703	Expenses relating to charter income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	16.984	17.726	Representation and entertainment
Laba kena pajak Perusahaan	137.595	1.328.406	Taxable profit of the Company
Dijabarkan dalam US\$	9.974	106.785	Translation in US\$

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

	2015 US\$	2014 US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (25%)			Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Perusahaan	2.493	26.696	The Company
GLT	-	20.062	GLT
Total	2.493	46.758	Total

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

	2015	2014	
	US\$	US\$	
Total beban pajak kini (Lanjutan)	2.493	46.758	Total current tax expenses (Continued)
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	24.988	21.787	The Company
GLT	44.172	-	GLT
Total	69.160	21.787	Total
Utang pajak penghasilan - bersih	<u>(66.667)</u>	<u>24.971</u>	Income tax payables - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	(66.667)	-	Tax overpayment
Utang pajak	-	24.971	Income tax payables

Laba kena pajak dan utang pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and tax of the Company for the year ended 31 December 2014 are consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2015 berdasarkan taksiran laba kena pajak seperti disebutkan diatas.

The Company will filed its 2015 SPT based on the estimated taxable income as shown above.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2015	(746.242)	-	2015
2014	(2.448.222)	(3.885.697)	2014
2013	1.024.490	(412.985)	2013
2012	(833.316)	(833.315)	2012
2011	(933.095)	(933.095)	2011
2010	-	(714.155)	2010
Jumlah akumulasi rugi pajak	<u>(3.936.385)</u>	<u>(6.779.247)</u>	Accumulated tax loss

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup
adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets (liability) are
as follows:

	01/01/2015		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss		31/12/2015		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset tetap	-	(71.765)	-	-	-	(71.765)	Fixed assets
Provisi imbalan pascakerja	73.773	(12.595)	(7.327)	-	-	53.851	Provision for employee benefits
Total	73.773	(84.360)	(7.327)	-	-	(17.914)	Total
Terdiri dari: Consist of:							
Aset pajak tangguhan	73.773	-	-	-	-	53.851	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(71.765)	Deferred tax liability

	01/01/2014		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit and loss		31/12/2014		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Provisi imbalan pascakerja	67.716	11.553	13.444	(18.940)	(18.940)	73.773	Provision for employee benefits
Terdiri dari: Consist of:							
Aset pajak tangguhan	67.716	-	-	-	-	73.773	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	Deferred tax liability

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 3.936.385 ribu atau ekuivalen US\$ 285.349 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: US\$ 550.460), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Company unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 3,936,385 thousand or equivalent to US\$ 285,349 at 31 December 2015 (31 December 2014: US\$ 550,460), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset. The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2015 US\$	2014 US\$	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.072.372	(27.327.575)	Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(2.518.093)	6.831.894	Tax income (expenses) at prevailing tax rate (25%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	48	476	Interest income subject to final income tax
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	2.251.773	(1.193.913)	Income net of expenses subjected to final income tax
Keuntungan penjualan investasi saham entitas anak	-	206.705	Gain from sale of shares investment subsidiary
Beban tidak dapat diperhitungkan	(74.956)	(87.078)	Non-deductible expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(5.896.750)	Loss on impairment of available-for-sale financial assets
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(14.249)	(151.532)	Unrecognized tax losses in subsidiaries
Penjabaran mata uang asing	241.744	88.826	Translation foreign currency
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	26.880	166.167	Utilization of unrecognised prior year tax loss
Beban pajak	<u>(86.853)</u>	<u>(35.205)</u>	Tax expense

d. Administrasi pajak dan Pajak penghasilan final

d. Tax administration and Final income tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2 dan 14c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi mengatur pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup mereklasifikasi pajak penghasilan final tahun 2014 dari beban pajak dan disajikan sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

As explained in Note 2 and 14c to consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer set on final income tax. Accordingly, the Group has made reclassifications the 2014 final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Administrasi pajak dan Pajak penghasilan final
(Lanjutan)

d. Tax administration and Final income tax
(Continued)

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

	2015	2014	
	US\$	US\$	
Jumlah pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	63.953.192	42.003.371	Revenue from charter and vessels operation before elimination
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	767.438	504.040	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal tahun	6.127	69.725	Beginning of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(768.243)	(567.638)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	5.322	6.127	Final income tax payable

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2015	31/12/2014	
	US\$	US\$	
Operasi kapal dan docking	5.097.822	7.149.818	Vessel operations and docking
Beban keuangan	1.384.363	1.216.671	Finance cost
Lain-lain	543.389	493.628	Others
Total	7.025.574	8.860.117	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual docking merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

The original consolidated financial statements are
in the Indonesian language

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM LOANS

	31/12/2015	31/12/2014	
	US\$	US\$	
Pinjaman direstrukturisasi			Restructured loan
Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited	-	7.800.000	Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and Orchard Centar Master Limited
Pinjaman lainnya			Other loans
Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	34.401.580	38.730.153	Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Bank QNB Indonesia	20.000.000	-	Bank QNB Indonesia
Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH	14.814.583	18.114.583	Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH
Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)	5.189.514	7.471.437	Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)
PT Karya Bakti Adil	3.334.258	3.955.973	PT Karya Bakti Adil
PT Delta Royal Sejahtera	-	6.601.581	PT Delta Royal Sejahtera
Bank Syariah Mandiri/BPD Jatim Divisi Usaha Syariah/Bank Muamalat Indonesia/ Bank Jabar Banten Syariah (BSMS)	-	9.163.242	Bank Syariah Mandiri/BPD Jatim Divisi Usaha Syariah/Bank Muamalat Indonesia/ Bank Jabar Banten Syariah (BSMS)
Total	77.739.935	91.836.969	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(281.677)	(188.754)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(24.025.870)	(14.856.811)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	53.432.388	76.791.404	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	1.63% - 14.09%	4.91% - 14.06%	Interest rate per annum
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	53.868.341	53.180.382	U.S. Dollars
Rupiah	23.871.594	38.656.587	Rupiah
Total	77.739.935	91.836.969	Total

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2015	31/12/2014	
	US\$	US\$	
Tidak lebih dari satu tahun	24.253.921	14.940.929	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	53.486.014	69.559.956	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	-	7.336.084	Later than five years
Total	77.739.935	91.836.969	Total

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman jangka panjang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

The restructured long-term loan is as follows:

a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited (MLOR)

a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and Orchard Centar Master Limited (MLOR)

Setelah restrukturisasi

After restructuring

Pada tanggal 24 Nopember 2014, Perusahaan dan MLOR telah menyetujui restrukturisasi utang dengan kondisi utama restrukturisasi bahwa tanggal jatuh tempo pembayaran pinjaman menjadi tanggal 15 Januari 2015; pokok utang Tranche A US\$ 30 juta dan beban bunga dan denda sebesar US\$ 7,8 juta yang akan dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2015, dan tidak dikenakan bunga mulai dari 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014 dan bunga sebesar 20% per tahun akan dikenakan mulai dari 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal pelunasan.

On 24 November 2014, the Group and MLOR have agreed to a debt restructuring with a key restructuring provision that the final maturity date of the loan will be on 15 January 2015; Tranche A's principal amounting to US\$ 30 million and interest expense and penalty amounting to US\$ 7.8 million will be paid on 15 January 2015; and interest will not be charged starting from 1 January 2013 until 31 December 2014 and the interest rate at 20% per annum will be charged starting from 1 January 2015 until repayment date.

Pada tanggal 3 Februari 2015, *Letter of Forbearance* dengan *Proposed Restructuring Term Sheet* diterbitkan oleh Perusahaan yang disetujui oleh MLOR terkait dengan pembayaran pinjaman Perusahaan sebesar US\$ 7,8 juta dari MLOR, yang belum dilunasi pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2015. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan meminta MLOR bahwa sejak tanggal surat tersebut sampai dengan 31 Maret 2015, MLOR menyetujui menahan diri untuk mengambil tindakan apapun terhadap Grup sehubungan dengan kegagalan pembayaran dan Perusahaan akan melaksanakan setiap transaksi sebagaimana diatur dalam *Proposed Restructuring Term Sheet*. Surat ini berakhir secara otomatis mana yang lebih awal antara terjadinya *Event of Default* (kecuali gagal bayar) dan 1 April 2015.

On 3 February 2015, a *Letter of Forbearance* along with *Proposed Restructuring Term Sheet* was issued by the Company and duly agreed by MLOR regarding the outstanding loan of the Company amounting to US\$ 7.8 million from MLOR, which was not paid on its final maturity on 15 January 2015. Based on the letter, the Company requested from MLOR that from the date of the letter until 31 March 2015, MLOR agrees to refrain from taking any action against the Group in connection with the payment default and the Company will implement each of the transactions as set out in the *Proposed Restructuring Term Sheet*. This letter will automatically terminate upon the earlier of the occurrence of any *Event of Default* (other than the *Payment Default*) and 1 April 2015.

Selanjutnya, pada tanggal 12 Maret 2015 Perusahaan telah menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham untuk pelunasan pinjaman kepada MLOR (Catatan 18).

Furthermore, on 12 March 2015 the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share for the repayment of loans to MLOR (Note 18).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

**a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan
Orchard Centar Master Limited (MLOR)
(Lanjutan)**

**a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and
Orchard Centar Master Limited (MLOR)
(Continued)**

Sehubungan dengan pinjaman ini, Grup diwajibkan memenuhi beberapa *covenant* tertentu, antara lain, untuk memastikan bahwa jumlah utang konsolidasian tidak lebih dari US\$ 170 juta; jumlah utang konsolidasian pada EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 4 kali; dan menjaga *interest cover ratio* lebih dari 2,5.

In relation to the above loan, the Group is required to comply with certain covenants, including among others, to ensure that consolidated total debt does not exceed US\$ 170 million; total debt to consolidated EBITDA ratio shall not exceed 4 times; and maintain interest cover ratio of more than 2.5.

Sesuai dengan Rencana Perdamaian BLT, klaim MLOR tidak akan terkena dampak dan MLOR berhak menggunakan jaminannya sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam dokumen penjaminan. Dengan berhasilnya restrukturisasi BLT dan/atau pelaksanaan jaminan MLOR, MLOR akan melepaskan jaminan yang diberikan oleh BLT terkait dengan fasilitas ini dan tidak lagi menjadi kreditur BLT. Dalam hal itu, MLOR tidak akan berhak untuk menerima pembayaran sesuai Rencana Perdamaian dari BLT dan/atau entitas anak, kecuali untuk Perusahaan dan entitas anaknya (Catatan 11).

Pursuant to the Restructuring Plan of BLT, MLOR's claims will remain unaffected and MLOR will be entitled to deal with its security in accordance with the terms and conditions set out in the security documents. Upon the successful restructuring of BLT and/or enforcement of MLOR's security, MLOR shall release the guarantees provided by BLT in relation to the loan facility and cease to be a creditor of BLT. In that event, MLOR shall not be entitled to receive any payments under the Restructuring Plan from BLT and/or any of its subsidiaries, except for the Company and its subsidiaries (Note 11).

Berdasarkan *Statement of Agreement* tanggal 13 Oktober 2014, yang mengklarifikasi hal-hal yang timbul dari pelaksanaan beberapa transaksi atas Rencana Perdamaian, pinjaman kepada MLOR yang telah direstrukturisasi akan diselesaikan dengan saham Perusahaan yang dijaminan oleh BLT sebagai penjamin pinjaman dan sebagian akan dikonversi menjadi saham Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan memperhitungkan jumlah ini dengan piutang kepada BLT (Catatan 11).

Based on Statement of Agreement dated 13 October 2014, which clarifies matters arising from consummation of several transactions under the Restructuring Plan, such restructured loan to MLOR will be settled with the Company's shares pledged by BLT as the guarantor of the loan and portion of the loan will be converted to shares of the Company. In compensation, the Company offsetted this amount with the receivables from BLT (Note 11).

Berdasarkan akta penjualan dan pengalihan saham No. 561 tanggal 30 Desember 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, BLT telah mengalihkan kepemilikan 5,8 miliar sahamnya pada Perusahaan kepada PT Delta Royal Sejahtera (DRS) (Catatan 18 dan 27). Pengalihan saham tersebut merupakan pelaksanaan gadai saham Perusahaan. Sehubungan dengan itu DRS mengambil alih pinjaman kepada MLOR sebesar US\$ 30 juta, sehingga pokok pinjaman Perusahaan kepada MLOR menjadi US\$ 7,8 juta pada tanggal 31 Desember 2014.

Based on the deed of sale and transfer of shares No. 561 dated 30 December 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, BLT has transferred its ownership of 5.8 billion shares in the Company to PT Delta Royal Sejahtera (DRS) (Notes 18 and 27). The transfer of these shares is the execution of the Company's pledged shares. In connection with this matter, DRS took over the loan from MLOR amounting to US\$ 30 million, so that the Company's principal loans from MLOR amounted to US\$ 7.8 million as of 31 December 2014.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

**a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan
Orchard Centar Master Limited (MLOR)
(Lanjutan)**

**a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and
Orchard Centar Master Limited (MLOR)
(Continued)**

Selanjutnya, pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan surat pengakuan dan persetujuan untuk BLT, MLOR, Madison Pacific Trust Limited and PT Bank DBS Indonesia, dimana Perusahaan mengakui bahwa jaminan saham dialihkan kepada DRS sebesar US\$ 23.398.419, yang merupakan nilai wajar saham. Setelah pengalihan saham, BLT akan memiliki subrogasi terhadap Perusahaan dengan jumlah yang sama, yang kemudian diperhitungkan dengan piutang dari BLT (Catatan 11). Saldo antara utang yang diterbitkan oleh DRS dan nilai saham yang dijamin sebesar US\$ 6.601.581 diakui sebagai kewajiban kepada DRS (Catatan 16f).

Furthermore, on 30 December 2014, the Company issued acknowledgment and consent letter to BLT, MLOR, Madison Pacific Trust Limited and PT Bank DBS Indonesia, wherein the Company acknowledged that the pledged shares transferred to DRS amounted to US\$ 23,398,419, which is the fair market value of the shares. After the shares transfer, BLT will have a subrogated claim against the Company for the same amount, which is then offset with the receivables from BLT (Note 11). The remaining balance between the promissory note issued by DRS and the value of the shares pledged amounting to US\$ 6,601,581 is recognised as liability to DRS (Note 16f).

Sebelum restrukturisasi

Before restructuring

Pada tanggal 22 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 50 juta dari Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited (MLOR), dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga sebesar 9% per tahun yang dibayar secara kuartalan. *Redemption premium* sebesar 1% dari pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal pelunasan. Fasilitas ini terdiri dari dua *tranche* - *Tranche A* dengan jumlah maksimum US\$ 30 juta dan *Tranche B* dengan jumlah maksimum US\$ 20 juta, tetapi sampai saat ini hanya *Tranche A* yang telah dicairkan seluruhnya. Fasilitas ini dijamin oleh BLT dan sejumlah saham Perusahaan yang dimiliki BLT.

On 22 September 2011, the Company obtained a US\$ 50 million working capital loan facility from Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and Orchard Centar Master Limited (MLOR), which is repayable over 12 months at an interest rate of 9% per annum payable quarterly. A redemption premium of 1% of the principal loan will be paid on maturity date. The facility consists of two tranches - *Tranche A* with maximum loan amount of US\$ 30 million and *Tranche B* with maximum loan amount of US\$ 20 million, but to date only *Tranche A* has been fully drawn down. This facility is guaranteed by BLT and is secured over a portion of the BLT's equity in the Company.

Pada tanggal 28 Desember 2011, Perusahaan tidak membayar bunga yang jatuh tempo kepada MLOR. MLOR menyatakan *event of default* dan mengajukan klaim terhadap BLT di dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sebagai penjamin pinjaman. Pada tahun 2012, Perusahaan juga telah menangguk pembayaran pokok sebesar US\$ 30 juta dan bunga dan denda sebesar US\$ 7,8 juta kepada MLOR. Sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal efektif restrukturisasi, Perusahaan belum mengakui bunga dan denda berdasarkan kondisi perjanjian sehubungan dengan Perusahaan dalam proses restrukturisasi.

On 28 December 2011, the Company failed to pay the interest due to MLOR. MLOR declared event of default and filed claims against BLT in its Suspension of Obligation Payment of Liability (PKPU) proceedings as the guarantor of the loan. In 2012, the Company has deferred the payments of principal amounting to US\$ 30 million and interest and penalty to MLOR amounting to US\$ 7.8 million. Commencing on 1 January 2013 until the effective date of the restructuring, the Company has not recognised interest and penalties based on the conditions of the agreement in connection with the Company's restructuring process.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited (MLOR) (Lanjutan)

a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and Orchard Centar Master Limited (MLOR) (Continued)

Sehubungan dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, manajemen telah memutuskan bahwa pinjaman jangka pendek kepada MLOR sebesar US\$ 37,8 juta diklasifikasi menjadi pinjaman jangka panjang dan Grup mengakui liabilitas tersebut berdasarkan kondisi perjanjian setelah restrukturisasi terkait dengan Grup telah berhasil merestrukturisasi pinjaman kepada MLOR pada tanggal 24 Nopember 2014. Grup seharusnya mengklasifikasi liabilitas tersebut berdasarkan kondisi perjanjian sebelum restrukturisasi termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengakui pinjaman sebagai liabilitas jangka pendek agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In connection with the issuance of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013, management has decided that short-term loan to MLOR of US\$ 37.8 million was classified as long-term loan and the Group recognises the liability based on the terms and conditions of the agreement after the restructuring in associated with the Group has successfully restructured the loan to MLOR on 24 November 2014. The Group should classify the liability in accordance with the original terms and conditions of the agreement before restructuring, including but not limited to recognising loans as current liabilities in order to conform with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Jika liabilitas tersebut diakui oleh Grup berdasarkan kondisi perjanjian sehingga pencatatan hasil dari restrukturisasi pinjaman sesuai dengan periodenya; liabilitas jangka panjang akan menurun sebesar US\$ 7,8 juta pada tanggal 31 Desember 2014; liabilitas jangka pendek akan meningkat sebesar US\$ 7,8 juta pada tanggal 31 Desember 2014; defisit akan menurun sebesar US\$ 10 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan rugi tahun berjalan akan menurun sebesar US\$ 10 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

If the liabilities had been recognised by the Group in accordance with all of the terms of agreements in order the recording of results of the loan restructuring in the proper period; non-current liabilities would decrease by US\$ 7.8 million as of 31 December 2014; current liabilities would increase by US\$ 7.8 million as of 31 December 2014; deficit would decrease by US\$ 10 million as of 31 December 2014 and the loss for the year would decrease by US\$ 10 million for the year ended 31 December 2014.

Rincian pinjaman jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other long-term loans are as follows:

b. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

b. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 Nopember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani suku bunga 9,5% per tahun (2014: 9,5%). Suku bunga ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears interest rate at 9.5% per annum (2014: 9.5%). Interest rate is reviewed periodically and repaid monthly.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (IEB) (Lanjutan)

b. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (IEB) (Continued)

- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani suku bunga 6% per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears interest rate at 6% per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun, jatuh tempo pada 5 Nopember 2021 dan dijamin dengan kapal MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan kontrak sewa kapal. MT Badraini, MT Pergiwo dan MT Barawati telah dijual pada tahun 2013. Pada tahun 2014, Grup telah membeli kapal MT BULL Papua.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured by MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati and MT Gas Natuna vessels, vessels to be bought, trade accounts receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts. MT Badraini, MT Pergiwo, and MT Barawati were sold in 2013. In 2014, the Group has purchase MT BULL Papua vessel.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, *debt to equity ratio* maksimum 2,5 dan *debt service coverage* tidak kurang dari 1.

In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5 and debt service coverage of not less than 1.

c. Bank QNB Indonesia

c. Bank QNB Indonesia

Pada 2 Oktober 2015, PT Sapphire Maritime (SM), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank QNB Indonesia (QNB) maksimum US\$ 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

On 2 October 2015, PT Sapphire Maritime (SM), a subsidiary, obtained credit facility from Bank QNB Indonesia (QNB) with maximum amount of US\$ 20,000,000 which is divided in 3 *tranches*, with the following purposes:

- *Tranche A*: US\$ 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perusahaan kepada Bank ICBC Indonesia.
- *Tranche B*: US\$ 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C*: US\$ 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari SM dan/atau Perusahaan.

- *Tranche A*: US\$ 8,750,000 to repay the Company's bridging loan to Bank ICBC Indonesia.
- *Tranche B*: US\$ 8,000,000 to acquire an oil tanker vessel.
- *Tranche C*: US\$ 3,250,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of SM and/or Company.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu.

The credit facility will be payable in several installments until 18 months after the drawdown and can be extended for 6 months with some requirement.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. Bank QNB Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga 5,75% + LIBOR yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Emerald Maritime (EM) dan kapal FPSO Brotojoyo.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini, SM dan EM diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu antara lain, kombinasi proforma antara SM dan EM *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25 dan rasio total utang kotor terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,25.

**d. Deutsche Investitions und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Pada bulan April 2010, PT Sapphire Maritime (SM), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari DEG sebesar US\$ 29.750.000, jatuh tempo 15 Maret 2018, suku bunga mengambang dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Gas Komodo. Pada tanggal 1 Maret 2012, SM dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan skedul angsuran.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain SM menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1.

e. Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

Pada 16 Desember 2009, PT Ruby Maritime (RM), PT Sapphire Maritime (SM), dan PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah antara 14,007% sampai 14,135% yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Tirtasari.

c. Bank QNB Indonesia (Continued)

This credit facility bears interest of 5.75% + LIBOR payable monthly and secured by the corporate guarantee of PT Emerald Maritime (EM) and FPSO Brotojoyo vessel.

In relation to these loan facilities, SM and EM is required to comply with certain covenants based on combined financial proforma, including among others, the combined proforma of SM and EM over their debt service coverage of not less than 1.25 and ratio of total gross debt to EBITDA shall not be greater than 2.25.

**d. Deutsche Investitions und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

In April 2010, PT Sapphire Maritime (SM), a subsidiary obtained a long-term loan facility from DEG amounting to US\$ 29,750,000, maturing on 15 March 2018, with floating interest rate and secured by the corporate guarantee of BLT and MT Gas Komodo vessel. As of 1 March 2012, SM and DEG agreed to adjust the interest payment and repayment schedule.

The loan agreement contained certain covenants, including among others, SM will maintain loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1.

e. Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

On 16 December 2009, PT Ruby Maritime (RM), PT Sapphire Maritime (SM), and PT Banyu Laju Shipping (BLS), subsidiaries, obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from BSMI with a total maximum credit of Rp 180 billion. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments and due in December 2014, with balloon payments of Rp 60.3 billion. Indicative return is between 14.007% till 14.135% which is reviewed periodically, and is payable quarterly.

Such loans are secured with a corporate guarantee from BLT and vessels MT Dewayani, MT Dewi Sri and MT Tirtasari.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

- e. **Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI) (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juni 2012, RM, SM, BLS dan BSMI menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perusahaan.

- e. **Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI) (Continued)**

On 1 June 2012, RM, SM, BLS and BSMI agreed among others the extension of the terms of payments of the loan facility to December 2016 and the change in corporate guarantee from BLT to the Company.

- f. **PT Delta Royal Sejahtera**

Pada tanggal 30 Desember 2014, sehubungan dengan pelaksanaan gadai saham kepada MLOR, DRS mengambil alih pinjaman Perusahaan kepada MLOR sebesar US\$ 30 juta. Sebagai imbalannya, DRS akan menerima 5,8 miliar saham yang dijaminkan kepada MLOR, yang setara dengan US\$ 23.398.419, (Catatan 16a). Saldo pinjaman dari DRS sebesar US\$ 6.601.581 disepakati berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar LIBOR +1% per tahun. Pada tahun 2015 Perusahaan sepakat dengan DRS untuk mengoffset utang sebesar US\$ 6.601.581 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia (Catatan 27).

- f. **PT Delta Royal Sejahtera**

On 30 December 2014, in relation to the execution of pledged shares to MLOR, DRS take over the loan of the Company from MLOR amounting to US\$ 30 million. In return, DRS will receive 5.8 billion pledged shares of the Company held by BLT as collateral to MLOR, which is equivalent to US\$ 23,398,419, (Note 16a). The loan balance from DRS of US\$ 6,601,581 is agreed payable within a period of 5 years and with interest rate at LIBOR +1% per annum. In 2015, the Company agreed with DRS to offset such loan amount to US\$ 6,601,581 with receivable from PT Andalan Samudera Asia (Note 27).

- g. **PT Karya Bakti Adil**

Pada tanggal 19 Desember 2014, Grup telah sepakat dengan KBA untuk mengoffset utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar US\$ 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar LIBOR +1% per tahun. Pada tahun 2015 Perusahaan sepakat dengan DRS untuk mengoffset utang sebesar US\$ 621.715 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia.

- g. **PT Karya Bakti Adil**

On 19 December 2014, the Group has agreed with KBA to offset the receivables from and payables to KBA by the Group, which resulted to net payable to KBA of US\$ 3,955,973. This loan is payable within a period of 5 years and with interest rate at LIBOR +1% per annum. In 2015, the Company agreed with DRS to offset such loan amount to US\$ 621,715 with receivable from PT Andalan Samudera Asia.

- h. **Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), BPD Jatim Divisi Usaha Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Jabar Banten Syariah (BSMS)**

Pada bulan Juni 2012, BLT mengalihkan utangnya dari BSMS kepada PT Emerald Maritime (EM), entitas anak, sebesar Rp 168,1 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan kapal FPSO Brotojoyo. Pada tanggal 17 Oktober 2012, EM dan BSMS menyetujui antara lain perubahan jadwal angsuran dan jatuh tempo pada 20 Mei 2015 atas *Tranche A* sebesar Rp 48,5 miliar dan *Tranche B* sebesar Rp 65,5 miliar dan perubahan dasar perhitungan *indicative return*.

- h. **Bank Syariah Mandiri (as lead manager), BPD Jatim Divisi Usaha Syariah, Bank Muamalat Indonesia, and Bank Jabar Banten Syariah (BSMS)**

In June 2012, BLT transferred loan facility from BSMS amounted to Rp 168.1 billion to PT Emerald Maritime (EM), a subsidiary. This loan is secured with FPSO Brotojoyo. On 17 October 2012, EM and BSMS agreed to amend among others changes in installment schedule and maturity to 20 May 2015 of *Tranche A* loan of Rp 48.5 billion and *Tranche B* loan of Rp 65.5 billion and changes in the basis calculation of *indicative return*.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

- h. Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), BPD Jatim Divisi Usaha Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Jabar Banten Syariah (BSMS) (Lanjutan)

- h. *Bank Syariah Mandiri (as lead manager), BPD Jatim Divisi Usaha Syariah, Bank Muamalat Indonesia, and Bank Jabar Banten Syariah (BSMS) (Continued)*

Pada tanggal 26 November 2013, EM dan BSMS menyetujui antara lain perubahan jadwal angsuran dan perpanjangan jatuh tempo menjadi 20 Mei 2016 atas *Tranche A* dan *Tranche B* dan perubahan dasar perhitungan *indicative return*.

On 26 November 2013, EM and BSMS agreed to amend among others changes in installment schedule and extension of maturity to 20 May 2016 of Tranche A and Tranche B and changes in the basis calculation of indicative return.

Sehubungan dengan pinjaman EM, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu termasuk antara lain menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 3,5 dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1 berdasarkan saldo konsolidasian. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Juli 2015 dengan pinjaman sementara dari Bank ICBC Indonesia.

In relation to the loan of EM, the Group is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain net debt to equity ratio of not more than 3.5 and the ratio of debt service coverage ratio of not less than 1 based on consolidated balance. The loan has been repaid on 22 July 2015 with bridging loan from Bank ICBC Indonesia.

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali kepada pihak kreditur; mengubah bendera kapal yang dibiayai menjadi bendera negara asing; melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham dan atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang diberikan oleh pemegang saham dan atau penjamin; menjalankan kegiatan usaha yang tidak berhubungan dengan usaha atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi/sukuk baru kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell, lease out or transfer some or all assets of guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

17. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 122 karyawan (31 Desember 2014: 108 karyawan).

Rekonsiliasi untuk mutasi provisi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2015	2014*)	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	2.403.107	1.321.664	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	169.813	193.962	Current service cost
Biaya bunga	172.882	183.962	Interest cost
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 23)	342.695	377.924	Included in profit or loss (Note 23)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	(101.474)	63.505	Changes on financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(146.668)	24.833	Adjustment of experience
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(248.142)	88.338	Included in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(69.423)	(35.267)	Benefits paid
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	808.890	Adjustment of employees mutation
Pelepasan entitas anak	-	(75.759)	Disposal of subsidiary
Penjabaran	(236.646)	(82.683)	Translation adjustment
Mutasi lainnya	(306.069)	615.181	Other movement
Saldo akhir tahun	2.191.591	2.403.107	Balance at end of the year

*) Disajikan kembali (Catatan 34)

*) As restated (Note 34)

Kerugian (keuntungan) aktuarial atas pengukuran kembali sebesar (US\$ 248.142) (2014: US\$ 88.338) setelah diperhitungkan pajak tangguhan sebesar (US\$ 7.327) (2014: US\$ 13.444) diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 14).

The remeasurement of actuarial loss (gain) amounting (US\$ 248,142) (2014: US\$ 88,338) net of deferred tax amounting to (US\$ 7,327) (2014: US\$ 13,444) is recognised in other comprehensive income (Note 14).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

17. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

17. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria tanggal 14 Maret 2016 (2014: 10 Maret 2015). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria dated 14 March 2016 (2014: 10 March 2015). The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2015	2014	
Tingkat diskonto per tahun	9,00%	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	Resignation rate

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2015 US\$	31/12/2014 US\$	31/12/2013 US\$	31/12/2012 US\$	31/12/2011 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.191.591	2.403.107	1.321.664	2.244.284	1.187.662	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(146.668)	24.833	(150.770)	(62.284)	(11.357)	Experience adjustments on plan liabilities

Pengaruh nilai kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Provisi imbalan pascakerja/ Provision for post-employment benefits	
		Kenaikan/ increase US\$	Penurunan/ decrease US\$
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(92.149)	101.474
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	108.475	(100.497)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company based on the Share Registration Bureau is as follows:

31/12/2015				
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/Series A shares				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	29,87%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	326.244.818	13,44%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	10,39%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	10,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	227.250.000	9,36%	181.800.000	20.423.889
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/ each below 5% of total)	432.896.839	17,84%	346.317.471	38.907.539
Total/Total	2.206.268.795	90,91%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/Series B shares				
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	9,09%	22.062.688	1.777.386
Masyarakat/ <i>Public</i>	2	0,00%	-	-
Total/Total	220.626.882	9,09%	22.062.688	1.777.386
Total/Total	2.426.895.677	100,00%	1.787.077.724	200.065.130
31/12/2014				
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
PT Delta Royal Sejahtera	5.800.000.000	32,86%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	2.609.958.541	14,79%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	2.017.017.104	11,43%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	1.942.000.000	11,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	1.818.000.000	10,30%	181.800.000	20.423.889
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/ each below 5% of total)	3.463.174.717	19,62%	346.317.472	38.907.539
Total/Total	17.650.150.362	100,00%	1.765.015.036	198.287.744

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2015	2014	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal tahun	17.650.150.362	17.650.000.000	Balance at beginning of the year
Pelaksanaan waran menjadi saham	-	150.362	Exercise of warrants into shares
Pelaksanaan <i>reverse stock split</i>	(15.443.881.565)	-	Undertake of reverse stock split
Penerbitan saham Seri B	220.626.880	-	Issue of Series B shares
Saldo akhir tahun	<u>2.426.895.677</u>	<u>17.650.150.362</u>	Balance at end of the year

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan dalam akta No. 64 tanggal 23 Februari 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pada tanggal 20 Februari 2015 para pemegang saham menyetujui Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham Perusahaan terkait dengan *reverse stock split*, sehingga modal dasar Perusahaan berubah dari 44 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 100 per saham menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Company's Statement of the Meeting as stated in the notarial deed No. 64 dated 23 February 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, on 20 February 2015, the Company's stockholders approved the Company's execution of the changes in the nominal value of the Company's shares through with the reverse stock split of the Company, so that the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.

Pada tanggal 12 Maret 2015 Perusahaan telah menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham untuk pelunasan pinjaman kepada MLOR (Catatan 16).

On 12 March 2015, the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share for the repayment of loans to MLOR (Note 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan nilai nominal saham Perusahaan dan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Management believes that changes in the nominal value of the Company's shares and increase its paid-up capital without pre-emptive rights have been in accordance with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulations.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31/12/2015	31/12/2014
	US\$	US\$
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280
Biaya emisi saham	(8.430.988)	(8.430.988)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)
Pelaksanaan waran	925	925
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	-
Tambahan modal disetor	<u>40.225.377</u>	<u>34.202.763</u>

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share

Stock issuance cost

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

Exercise of warrants

Additional paid in capital from issue of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and executed at Rp 439 per share

Additional paid in capital

20. SURPLUS REVALUASI

	31/12/2015	31/12/2014
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	5.778.082	5.606.894
Peningkatan revaluasi-bersih	5.825.008	3.491.820
Transfer ke defisit	(1.861.400)	(3.320.632)
Saldo akhir tahun	<u>9.741.690</u>	<u>5.778.082</u>

20. REVALUATION RESERVES

Balance at beginning of year

Revaluation increase -net

Transfer to deficit

Balance at end of year

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 14).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to retained earnings. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 14).

21. PENDAPATAN

	2015	2014
	US\$	US\$
Kapal yang dimiliki		
Pihak ketiga	49.602.204	42.003.371
Sub-contract		
Pihak ketiga	1.036.173	605.009
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	262.953
Sub-total	<u>1.036.173</u>	<u>867.962</u>
Total	<u>50.638.377</u>	<u>42.871.333</u>

21. REVENUES

Owned vessels

Third parties

Sub-contract

Third parties

Related parties (Note 27)

Sub-total

Total

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

21. PENDAPATAN (Lanjutan)

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

21. REVENUES (Continued)

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2015	2014	
	US\$	US\$	
PT Pertamina (Persero)	26.817.942	25.476.756	PT Pertamina (Persero)
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	12.002.072	-	JOB Pertamina-Petrochina Salawati
PT Pelayaran Mahameru			PT Pelayaran Mahameru
Kencana Abadi	4.541.831	5.212.787	Kencana Abadi
Total	<u>43.361.845</u>	<u>30.689.543</u>	Total

22. BEBAN LANGSUNG

22. DIRECT COSTS

	2015	2014	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 12)	10.729.900	7.674.596	Depreciation (Note 12)
Sewa	4.367.393	7.215.141	Charter
Gaji	6.304.289	6.003.152	Salaries
Bahan bakar dan pelumas	1.974.170	5.388.543	Fuel and lubricants
Asuransi	1.553.786	1.032.296	Insurance
Biaya pelabuhan	1.279.848	1.554.000	Port charges
Suku cadang	748.426	1.095.513	Spareparts
Uang makan karyawan	524.152	404.132	Employees' meal allowances
Perawatan dan pemeliharaan	520.026	388.632	Repairs and maintenance
Transportasi	328.735	459.823	Transportation
Pengurusan dokumen	311.281	310.252	Processing of documents
Perlengkapan	290.296	263.406	Supplies
Lain-lain	540.891	1.651.627	Others
Total	<u>29.473.193</u>	<u>33.441.113</u>	Total

Pada tahun 2015, tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi (2014: 11,93% dari jumlah beban langsung dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 27)).

On 2015, there were no direct costs were made with related parties (2014: 11.93% of the total direct costs were made with related parties (Note 27)).

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

The original consolidated financial statements are
in the Indonesian language

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

23. BEBAN ADMINISTRASI		23. ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	2015	2014	
	US\$	US\$	
Gaji	2.497.598	2.714.924	Salaries
Tenaga ahli	1.022.461	512.227	Professional fees
Beban kantor	945.021	793.071	Office expenses
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	342.695	377.923	Employee benefits (Note 17)
Pemasaran	233.608	335.024	Marketing
Transportasi	218.859	267.808	Transportation
Penyusutan (Catatan 12)	109.230	121.670	Depreciation (Note 12)
Telekomunikasi	63.287	84.458	Telecommunication
Pendidikan dan pelatihan	15.308	16.785	Training and education
Lain-lain	405.148	350.999	Other
Total	5.853.215	5.574.889	Total
24. BEBAN KEUANGAN		24. FINANCE COSTS	
Akun ini merupakan beban bunga berikut biaya transaksi atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.		This account represents financing cost and transaction costs on short-term and long-term loans.	
25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN		25. OTHER GAIN AND LOSSES	
	2015	2014	
	US\$	US\$	
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 11)	(692.019)	(7.068.511)	Impairment loss on receivables (Note 11)
Keuntungan pelepasan entitas anak (Catatan 4)	-	827.794	Gain from disposal of subsidiary (Note 4)
Penyelesaian klaim	-	(3.939.105)	Claim settlement
Lain-lain - bersih	(14.564)	(1.432.441)	Other - net
Total	(706.583)	(11.612.263)	Total
26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		26. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE	
Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:		The computation of basic earning (loss) per share is based on the following data:	
Laba (rugi)			Profit (loss)
	2015	2014*)	
	US\$	US\$	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.985.546	(27.362.741)	Profit (loss) attributable to owner of the parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	2.383.979.215	2.206.261.794	Total weighted average number of ordinary shares
Laba (rugi) per saham dasar (dalam nilai penuh)	0,0042	(0,0124)	Basic earning (loss) per share (in full amount)

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

- *) Disajikan kembali sehubungan dengan *reverse stock split* yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 23 Februari 2015 (Catatan 18).

Pada tahun 2014, harga pasar rata-rata saham Perusahaan masing-masing adalah dibawah harga pelaksanaan waran, oleh karena itu Perusahaan tidak menghitung dampak dilutif waran.

26. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE (Continued)

- *) *As restated in relation to the reverse stock split which was approved by Extra Ordinary Shareholders Meeting of the Company dated 23 February 2015 (Note 18).*

In 2014, the average market price of the Company's shares, respectively, are lower than the exercise price of warrants, therefore the Company does not calculate the dilutive effect of warrants.

27. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Sebelum tanggal 30 Desember 2014, BLT adalah salah satu pemegang saham mayoritas Perusahaan. Terkait dengan pengalihan saham BLT pada Perusahaan kepada DRS, sejak tanggal 30 Desember 2014 seluruh transaksi dan saldo piutang dan utang dengan BLT Grup termasuk entitas asosiasinya diklasifikasikan sebagai transaksi dengan pihak ketiga.
- b. PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dimiliki oleh keluarga dekat Bapak Hadi Surya, Komisaris BLT.
- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemen dan/atau pemegang sahamnya sama dengan BLT:

Badraini Maritime Pte., Ltd.
Barunawati Maritime Pte., Ltd.
GBLT Shipmanagement Pte., Ltd.
Gold Bridge Shipping Ltd.
Indradi Maritime Pte., Ltd.
Pan Union Agencies Pte., Ltd.
Pan Union Shipping Pte., Ltd.

- d. PT Garuda Mahakam Pratama merupakan entitas anak PT Bagusnusa Samudra Gemilang yang pemegang saham mayoritasnya adalah Bapak Hadi Surya, komisaris BLT.
- e. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. Prior to 30 December 2014, BLT is one of the Company's majority shareholders. In relation to the transfer of shares ownership of BLT in the Company's shares to DRS, starting 30 December 2014, all transactions and balances of receivables and payables with BLT Group including its associated entities are classified as transactions with third parties.
- b. PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk is owned by a close family member of Mr. Hadi Surya, one of BLT's commissioner.
- c. Related parties which have the same management and/or shareholder as BLT:

- d. PT Garuda Mahakam Pratama is a subsidiary of PT Bagusnusa Samudra Gemilang wherein the majority shareholder is Mr. Hadi Surya, the commissioner of BLT.

- e. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

27. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

- a. 0,61% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 21). Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati bersama.

- a. 0.61% of total revenues for the year ended 31 December 2014, were made with related parties (Note 21). Management believes that these transactions were made at mutually agreed terms and conditions.

Rincian pendapatan usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

The details of revenues from related parties are as follows:

	2015	2014	
	US\$	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	-	141.936	PT Berlian Laju Tanker Tbk
PT Garuda Mahakam Pratama	-	42.051	PT Garuda Mahakam Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 80.000)	-	78.966	Others (below US\$ 80,000 each)
Total	-	262.953	Total

- b. 11,93% dari jumlah beban langsung atas kapal yang dimiliki untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, dilakukan melalui pihak berelasi (Catatan 22). Transaksi dilakukan dengan harga, kondisi dan persyaratan yang disepakati bersama.

- b. 11.93% of total direct costs for the year ended 31 December 2014, were made with related parties (Note 22). These transactions were made at mutually agreed price, terms and conditions.

Rincian beban yang dibayarkan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

The details of direct costs incurred to related parties are as follows:

	2015	2014	
	US\$	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	-	2.405.288	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Gold Bridge Shipping Ltd.	-	1.075.279	Gold Bridge Shipping Ltd.
GBLT Shipmanagement Pte., Ltd.	-	342.521	GBLT Shipmanagement Pte., Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 80.000)	-	164.807	Others (below US\$ 80,000 each)
Total	-	3.987.895	Total

- c. Saldo utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. The balance of payables to related parties are as follows :

	31/12/2015	31/12/2014	
	US\$	US\$	
Pinjaman jangka panjang (Catatan 16)	-	6.601.581	Long-term loan (Note 16)
Persentase dari total liabilitas	0,00%	5,65%	Percentage to total liabilities

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**27. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

- d. MT Kunti, kapal milik entitas anak, digunakan sebagai salah satu jaminan atas utang bank BLT kepada Bank Mandiri.
- e. Pinjaman entitas anak dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT (Catatan 16).
- f. Grup memberikan kompensasi kepada Direksi dan Komisaris berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 8.944.206 ribu (2014: Rp 7.735.263 ribu).

- d. MT Kunti, the subsidiary's vessel, is used as one of collaterals for loan of BLT from Bank Mandiri.
- e. Loans of subsidiary are secured with *corporate guarantee* from BLT (Notes 16).
- f. The Group provides compensations to Directors and Commissioners such as salaries and allowances amounted to Rp 8,944,206 thousand (2014: Rp 7,735,263 thousand).

28. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Pada Maret 2015, SM, entitas anak memperoleh perpanjangan kontrak sewa dengan Pertamina untuk jasa penyewaan kapal yang berlaku sampai dengan Desember 2015. Pada Januari 2016 kontrak sewa ini telah diperpanjang sampai dengan Desember 2017.
- b. Pada Juni 2015, RM, entitas anak, memperoleh perpanjangan kontrak sewa dengan Pertamina untuk jasa penyewaan kapal dengan opsi perpanjangan setiap 6 bulan yang berlaku sampai dengan Desember 2015. Pada Januari 2016 kontrak sewa ini telah diperpanjang sampai dengan Desember 2017.
- c. Pada tanggal 7 Nopember 2013, BNI memberikan fasilitas garansi bank kepada Perusahaan sebesar US\$ 360.000 untuk jaminan atas kontrak kerja dengan Pertamina-Petrochina Salawati yang akan berakhir pada 6 Februari 2015. Fasilitas ini telah diganti dengan *Performance Bond* sebesar US\$ 1.415.875 yang efektif berlaku pada 1 Februari 2015 sampai dengan 31 Oktober 2017.
- d. Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menandatangani kontrak kerja *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* sehubungan dengan Perusahaan menyewakan FPSO termasuk pengoperasian dan pemeliharaan FPSO. Kontrak tersebut efektif sejak penandatanganan dan tanggal dimulainya sewa tidak lebih dari 7,5 bulan sejak tanggal 1 Februari 2015. Jangka waktu sewa adalah 18 bulan dengan opsi perpanjangan jangka waktu sewa 18 bulan dengan syarat dan kondisi yang sama.

- a. In March 2015, SM, a subsidiary, renews a lease contract with Pertamina for boat rental services effective until December 2015. On January 2016 this lease contract has been renews until December 2017.
- b. In June 2015, RM, a subsidiary, renews a lease contract with Pertamina for boat rental services with an option to renew every 6 months effective until December 2015. On January 2016 this lease contract has been renews until December 2017.
- c. On 7 November 2013, BNI issued a bank guarantee to the Company amounting to US\$ 360,000 for securing contract with Pertamina-Petrochina Salawati with a maturity period up to 6 February 2015. This facility has been changed with *Performance Bond* amounting US\$ 1,415,875 effective since 1 February 2015 until 31 October 2017.
- d. On 30 December 2014, the Company entered into a *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* in relation to the Company lease the FPSO including operation and maintenance of the FPSO. The contract shall be effective from the signing and commencement date of services shall not be later than 7.5 months as of 1 February 2015. The term of the contract is 18 months and with an option to extend for a further period of 18 months with the same terms and conditions.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**28. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman entitas anak dari DEG dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT (Catatan 16).
- f. Pada tanggal 31 Desember 2015, MT Kunti, kapal milik PT Pearl Maritime (PLM), entitas anak, digunakan sebagai salah satu jaminan atas utang bank BLT kepada Bank Mandiri. Pada 22 Maret 2016 kapal tersebut telah dijual (Catatan 35).

**28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

- e. As of 31 December 2015, loan of the subsidiary from DEG is secured with *corporate guarantee* from BLT (Note 16).
- f. As of 31 December 2015, MT Kunti, PT Pearl Maritime (PLM), the subsidiary's vessel, is used as one of *collaterals* for loan of BLT from Bank Mandiri. On 22 March 2016 this vessel has been sold (Note 35).

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak dan FPSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.
- b. Tanker minyak dan FPSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2.

29. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil and FPSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. *Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.*
- b. *Oil and FPSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.*
- c. *Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.*
- d. *Others comprise of providing crew and vessels management.*

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, kenaikan (penurunan) surplus revaluasi kapal, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penjualan aset tetap dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, increase (decrease) in revaluation of vessels, gain (loss) on non-functional exchange, loss on impairment of available-for-sale financial assets, loss on sale of fixed assets and other gain and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment assets
Gas	47.794.561	47.400.147	Gas
Minyak dan FPSO	95.275.582	85.618.976	Oil and FPSO
Kimia	6.476.863	7.020.903	Chemical
Lainnya	2.291.836	1.447.539	Other
Total	151.838.842	141.487.565	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	54.945.283	53.426.287	Unallocated assets
Konsolidasian	206.784.125	194.913.852	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Gas	3.173.033	4.373.785	Gas
Minyak dan FPSO	12.517.607	5.080.566	Oil and FPSO
Kimia	1.516.496	1.564.440	Chemical
Lainnya	1.011.462	1.377.277	Others
Total	18.218.598	12.396.068	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	86.263.819	104.540.834	Unallocated liabilities
Konsolidasian	104.482.417	116.936.902	Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

The original consolidated financial statements are
in the Indonesian language

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Pendapatan segmen/ <i>Segment revenues</i>		Laba (rugi) segmen/ <i>Segment profit (loss)</i>		
	2015	2014	2015	2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	17.646.564	19.558.786	7.329.344	8.115.611	Gas
Minyak dan FPSO	40.356.619	17.334.104	12.089.104	(299.036)	Oil and FPSO
Kimia	5.950.008	5.110.481	710.563	745.683	Chemical
Lainnya	1.036.173	867.962	1.036.173	867.962	Others
Total	64.989.364	42.871.333	21.165.184	9.430.220	Total
Eliminasi	(14.350.987)	-	-	-	Elimination
Konsolidasian	<u>50.638.377</u>	<u>42.871.333</u>	21.165.184	9.430.220	Consolidated
Beban administrasi			(5.853.215)	(5.574.889)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(767.438)	(504.040)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih			3.759.216	(2.473.934)	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Kenaikan surplus revaluasi kapal			145.060	15.397.341	Increase in revaluation of vessels
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual			-	(23.587.000)	Loss on impairment of available-for-sale financial assets
Kerugian penjualan aset tetap			(165)	(926.098)	Loss on sale of fixed assets
Beban keuangan			(7.669.687)	(7.476.912)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain			<u>(706.583)</u>	<u>(11.612.263)</u>	Other gain dan losses
Laba (rugi) sebelum pajak			<u>10.072.372</u>	<u>(27.327.575)</u>	Profit (loss) before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2015	2014	2015	2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	4.632.109	3.059.731	1.288.672	-	Gas
Minyak dan FPSO	5.321.198	4.005.946	5.712.733	12.951.349	Oil and FPSO
Kimia	776.593	608.919	724.180	-	Chemical
Lainnya	109.230	121.670	110.970	266.119	Others
Konsolidasian	<u>10.839.130</u>	<u>7.796.266</u>	<u>7.836.555</u>	<u>13.217.468</u>	Consolidated

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lainnya, dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash on hand and in banks, other current financial assets, trade receivables, other receivables, long-term receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

	31/12/2015	31/12/2014	
	US\$	US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan tersedia dijual</u>	5.796.281	5.323.281	<u>Available-for-sale financial asset</u>
<u>Pinjaman yang diberikan</u>			<u>Loans and receivables</u>
<u> dan piutang</u>			<u>Cash on hand and in banks</u>
Kas dan bank	3.434.166	3.655.743	Restricted cash
Kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	30.917	383.933	and time deposit
Piutang usaha	15.257.944	5.756.879	Trade receivables
Piutang lain-lain	26.466.250	821.344	Other receivables
Piutang jangka panjang	18.500.000	44.692.019	Long-term receivables
Total	63.689.277	55.309.918	Total

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT(Continued)

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31/12/2015	31/12/2014	
	US\$	US\$	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>at amortised cost</u>
Utang usaha	13.907.018	12.074.455	Trade payables
Utang lain-lain	930.545	284.053	Other payables
Beban akrual	7.025.574	8.860.117	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	77.458.258	91.648.215	Long-term loans
Total	99.321.395	112.866.840	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash on hand and in banks, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables, long-term receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT(Continued)

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai
wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair
value on recurring basis

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang
diukur pada nilai wajar secara berulang
disajikan di bawah ini.

The fair value hierarchy of financial
instruments measured at fair value on
recurring basis is provided below.

31/12/2015				
Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
US\$	US\$	US\$	US\$	
-	-	5.796.281	5.796.281	Financial assets at available - for-sale on unquoted investments in shares
31/12/2014				
Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
US\$	US\$	US\$	US\$	
-	-	5.323.281	5.323.281	Financial assets at available - for-sale on unquoted investments in shares

Tidak terdapat transfer antara Level 1, 2
dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2
and 3.

Aset keuangan AFS dinyatakan sebesar nilai
wajar yang diukur dengan menggunakan
metode diskonto pendapatan ekonomi
mendatang atau metode diskonto arus kas,
metode akumulasi aset dan metode
pembanding perusahaan terbuka.

AFS financial assets are stated at fair value
measured using asset based discounted
future economic income method or
discounted cash flow method, asset
accumulation method and guideline company
method.

Laporan keuangan konsolidasian termasuk aset
keuangan AFS atas investasi saham pada Swank
Ventures Ltd (SVL) (Catatan 6). Secara spesifik,
asumsi-asumsi signifikan dalam menentukan
aset keuangan AFS adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements
include the investment in shares in Swank
Ventures Ltd (SVL) (Note 6). Specifically,
significant assumptions used in determining
the fair value of AFS are as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai
wajar secara berulang (Lanjutan)

d. Financial instruments measured at fair
value on recurring basis (Continued)

Input utama yang tidak dapat diobservasi

Key unobservable inputs

	2015	2014	
	US\$	US\$	
Rata-rata tertimbang biaya modal	15,13% -17,01%	15,47% -16,60%	Weighted average cost of capital
rata-rata tertimbang	16,07%	16,03%	
Diskon likuiditas pasar	40,00%	40,00%	Discount for lack of marketabilities
Diskon pengendalian	50,00%	50,00%	Discount for lack of control
Premi pengendalian	30,00%	30,00%	Premium for control

Relasi antara input yang tidak dapat diobservasi dan nilai wajar

Relationship between unobservable inputs to fair value

Peningkatan tingkat pertumbuhan pendapatan dan margin operasi sebelum pajak jangka panjang dan lebih rendahnya rata-rata tertimbang biaya modal akan meningkatkan nilai wajar; tingkat pertumbuhan pendapatan jangka panjang yang lebih rendah dan margin operasi sebelum pajak jangka panjang dan lebih tingginya biaya modal rata-rata tertimbang akan menurunkan nilai wajar.

Increased long-term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin and lower weighted average cost of capital would increase fair value; lower long-term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin and higher weighted average cost of capital would decrease fair value.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar aset keuangan dalam Level 3:

Reconciliation of Level 3 fair value measurements of financial assets:

Instrumen keuangan Grup yang pengukuran nilai wajar dalam Level 3 pada hirarki nilai wajar adalah aset keuangan tersedia untuk dijual. Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir aset keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

The Group's financial instrument which is in the hierarchy of level 3 fair value measurement is available-for-sale financial assets. The reconciliation of the beginning balance to ending balance of such assets is as follows:

	2015	2014	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	5.323.281	28.910.281	At the beginning of the year
Keuntungan peningkatan nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	473.000	-	Gain on increase value recognized in other comprehensive income
Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan (Catatan 6)	-	(23.587.000)	Loss on impairment recognized in profit or loss for the year (Note 6)
Saldo akhir tahun	5.796.281	5.323.281	At the end of the year

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

e. Financial risk management objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Non-functional currency exchange risk management

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in United States Dollar currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2015		31/12/2014	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
Aset/Assets					
Kas dan bank/ and in banks	Rp'000	24.706.221	1.791.201	15.335.572	1.232.763
	SGD	308	218	660	500
	Lain-lain/ Others	-	4.575	-	3.740
Aset keuangan lainnya/ Other current financial assets	Rp'000	426.441	30.917	622.236	50.019
Piutang usaha/ receivables	Rp'000	15.519.834	1.125.188	20.833.990	1.674.758
	SGD	69.529	49.150	161.430	122.267
	Lain-lain/ Others	-	7.777	-	9.331
Total/Total			3.009.026		3.093.378

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

		31/12/2015		31/12/2014	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
Liabilitas/Liabilities					
Utang usaha/Trade payables	Rp'000	30.657.586	2.222.675	15.587.693	1.253.030
	SGD	2.605.767	1.842.017	3.162.159	2.395.019
	YEN	59.906.024	497.220	118.509.881	995.483
	Lain-lain/ Others	-	291.067	-	320.503
Beban akrual/Accrued expenses	Rp'000	856.996	62.132	1.492.483	119.975
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	Rp'000	329.263.362	23.871.594	480.803.321	38.656.587
Total/Total			28.786.705		43.740.597
Total Liabilitas - bersih/ Total Liabilities - net			(25.777.679)		(40.647.219)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

	31/12/2015		31/12/2014		
	Tingkat sensitivitas/ <i>Sensitivity rate</i>	Pengaruh sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	Tingkat sensitivitas/ <i>Sensitivity rate</i>	Pengaruh sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
	%	US\$	%	US\$	
Rupiah	7%	(1.624.637)	7%	(2.595.520)	Rupiah
Dolar Singapura	5%	(89.632)	5%	(113.613)	Singapore Dollar
Yen	9%	(44.750)	9%	(89.593)	Yen

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan bank dan pinjaman jangka panjang. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar US\$ 387.291 (2014: US\$ 420.185).

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash on hand and in banks and long-term loans. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's loss before tax would increase/decrease by US\$ 387,291 (2014: US\$ 420,185).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan *indicative return* rata-rata tertimbang 9,99% per tahun (2014: 8,91%) untuk pinjaman jangka panjang.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate and indicative return at 9.99% per annum (2014: 8.91%) for long-term loans.

31/12/2015

	31/12/2015				Total/ Total	
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang usaha	13.907.018	-	-	-	13.907.018	Trade payables
Utang lain-lain	930.545	-	-	-	930.545	Other payables
Beban akrual	7.025.574	-	-	-	7.025.574	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	6.108.757	22.665.497	60.923.469	-	89.697.723	Long-term loans
Total	27.971.894	22.665.497	60.923.469	-	111.560.860	Total

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

	31/12/2014					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>later than one to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang usaha	12.074.455	-	-	-	12.074.455	Trade payables
Utang lain-lain	284.053	-	-	-	284.053	Other payables
Beban akrual	8.860.117	-	-	-	8.860.117	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	5.213.956	15.389.745	81.341.154	7.643.796	109.588.651	Long-term loans
Total	26.432.581	15.389.745	81.341.154	7.643.796	130.807.276	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang. Grup menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 5)

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu seperti diungkapkan pada Catatan 7.

Piutang usaha Grup dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Grup dalam jangka waktu yang lama.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, time deposits and receivables. The Group place its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions (Note 5).

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables' collection as disclosed in Note 7.

Accounts receivables of the Group were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Group in the long-term.

The carrying value of loan and receivables in the consolidated financial statements net of allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

Price of bunker fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as *bunker swaps* with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use *bunker swaps* instrument.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

31. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan revidi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari revidi ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2015	31/12/2014	
	US\$	US\$	
Pinjaman	77.458.258	91.648.215	Debt
Kas dan bank	3.434.166	3.655.743	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	74.024.092	87.992.472	Net debt
Ekuitas	102.301.708	77.976.950	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	72,36%	112,84%	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas turun sebesar 40,49% terutama berasal dari pelunasan pinjaman dan penerbitan saham baru Perusahaan pada tahun 2015 (Catatan 16 dan 18).

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

The ratio of net debt to equity decreased by 40.49% as a result of the repayment of loans and issued new shares the Company in 2015 (Note 16 and 18).

32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

32. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

Cash and cash in banks

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

The original consolidated financial statements are
in the Indonesian language

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

32. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)

Kas dan bank (Lanjutan)

Cash and cash in banks (Continued)

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti
diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian
adalah sebagai berikut:

Cash on hand and in banks at the end of the
reporting period as shown in the consolidated
statement of cash flows is as follows:

	31/12/2015	31/12/2014	
	US\$	US\$	
Kas	131.241	135.252	Cash on hand
Bank	3.302.925	3.520.491	Cash in banks
Total	<u>3.434.166</u>	<u>3.655.743</u>	Total

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan
yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk
dalam laporan arus kas konsolidasian dengan
rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and
financing activities which are not reflected in the
consolidated statements of cash flows with
details as follows:

	2015	2014	
	US\$	US\$	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka <i>docking</i>	9.643.818	-	Additional fixed assets through reclassified docking advance
Pelunasan utang jangka pendek melalui penerbitan saham baru	7.800.000	-	Repayment of short-term loan through issuance of new shares
Pembayaran pinjaman jangka panjang melalui <i>offseting</i> piutang	7.223.296	-	Payment of long-term loan through offsetting receivables
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	5.970.068	18.889.161	Increase in value of vessels through revaluation
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	473.000	(23.587.000)	Changes in fair value of available-for- sale financial assets
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui piutang kepada pihak berelasi	-	6.601.581	Increase in long-term loans through receivables from related parties
Penambahan pinjaman jangka panjang dari pelepasan entitas anak	-	3.955.973	Increase in long-term loans from disposal of subsidiary
Penambahan piutang lain-lain dari pelepasan entitas anak	-	241.158	Increase in other receivables from disposal of subsidiary
Penambahan aset tetap melalui pengurangan piutang pihak berelasi	-	40.420	Additional fixed assets through deduction of receivables from related party
Saling hapus hasil pelaksanaan jaminan atas utang jangka panjang dengan piutang jangka panjang	-	(23.398.419)	Offsetting of the result of execution of guarantee on long-term loans with long-term receivables
Saling hapus antara utang usaha dengan piutang kepada pihak berelasi	-	(1.580.618)	Offset between trade payables to and receivables from related party

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**33. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP**

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahkan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran.

Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Grup, yang menyebabkan Grup memiliki defisit sebesar US\$ 148.204.066 pada tanggal 31 Desember 2015. Pada 16 November 2013 Grup telah berhasil merestrukturisasi pinjaman kepada Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) serta perubahan jadwal angsuran dan perpanjangan jatuh tempo utang kepada Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), BPD Jatim Divisi Usaha Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Jabar Banten Syariah seperti diungkapkan pada Catatan 16 dan pinjaman kepada MLOR seperti dijelaskan dalam Catatan 16 yang sebagian telah diselesaikan dengan saham Perusahaan yang dijamin oleh BLT sebagai penjamin pinjaman dan sebagian telah dikonversi menjadi saham Perusahaan.

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi ekonomi dan usaha diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang baru melalui diversifikasi area geografis dan industri;
- Pemanfaatan kesempatan atas aturan cabotage di Indonesia dengan penambahan armada melalui sewa maupun beli;

**33. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP**

The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry.

The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

These conditions had an adverse effect on the Group's operations, resulting to the Group have deficit amounting to US\$ 148,204,066 as of 31 December 2015. On 16 November 2013, the Group has successfully restructured its loans from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with changes in installment schedule and extension of maturity to Bank Syariah Mandiri (as lead manager), BPD Jatim Divisi Usaha Syariah, Bank Muamalat Indonesia, and Bank Jabar Banten Syariah as described in Note 16 and its loan from MLOR as described in Note 16 which some has been settled with the Company's shares pledged by BLT as the guarantor of the loan and portion of the loan has been converted to shares of the Company.

The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit. As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned economic and business conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- *Generate new long-term contracts across diversified geographic areas and industries;*
- *Take advantage of the Indonesia cabotage opportunities with additional fleets through lease or acquisition;*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**33. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP (Lanjutan)**

- Perbaiki struktur modal dan likuiditas serta mangajukan restrukturisasi utang kepada kreditur; dan
- Penerapan efisiensi biaya.

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan.

Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**33. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP (Continued)**

- *Improve the capital structure and propose the restructuring of its liabilities to the creditors; and*
- *Implement cost efficiency measures.*

Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully.

The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, Grup diharuskan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 terkait dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja dan PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan yang efektif untuk tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015.

Grup telah menyajikan kembali nilai wajar investasi dalam saham pada Swank Venture Limited (SVL) yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia dijual. Penyajian kembali dilakukan sesuai dengan PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait dengan terdapatnya kesalahan asumsi perhitungan yang berdampak pada total nilai wajar investasi saham pada SVL pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 6).

Grup juga telah mereklasifikasi beberapa akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Grup telah menerapkan ketentuan yang relevan dan menyajikan kembali jumlah komparatif secara retrospektif seperti diungkapkan dibawah ini. Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebelum dan sesudah disajikan kembali:

**34. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As discussed in Note 2, the Group is required to restate its financial statements for the year ended 31 December 2014 due to the adoptions of PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits and PSAK 46 (revised 2014), Income Tax that were effective for the financial year beginning on or after 1 January 2015.

The Group has restated the fair value of investments in stocks at Swank Venture Limited (SVL) classified as available-for-sale financial assets. The restatement is carried out in accordance with PSAK No. 25 on Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors associated with the presence of error in assumptions that have an impact on the calculation of the fair value of SVL as of 31 December 2014 (Note 6).

The Group has also reclassified certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2014 to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2015.

The Group has applied the relevant provisions and restated comparative amounts on a retrospective basis as disclosed in the below. The following are the details of accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2014 before and after the restatements:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

34. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

	31/12/2014		01/01/2014		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>As restated</i>	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia dijual	16.605.000	5.323.000	28.910.000	28.910.000	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Aset pajak tangguhan	73.666	73.773	81.034	67.716	<i>Deferred tax assets</i>
Total aset	206.195.745	194.913.852	256.142.848	256.129.530	<i>Total assets</i>
Provisi imbalan pascakerja	2.641.323	2.403.107	1.670.606	1.321.664	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Defisit	(149.248.150)	(160.291.827)	(136.510.448)	(136.174.824)	<i>Deficits</i>
Total liabilitas dan ekuitas	206.195.745	194.913.852	256.142.848	256.129.530	<i>Total liabilities and equity</i>
2014					
		Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>As restated</i>		
		US\$	US\$		
Beban administrasi		5.553.277	5.574.889		<i>Administrative expenses</i>
Pajak penghasilan final		-	(504.040)		<i>Final income tax</i>
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual		(12.305.000)	(23.587.000)		<i>Loss on impairment of available-for-sale financial assets</i>
RUGI SEBELUM PAJAK		(15.518.823)	(27.327.575)		<i>LOSS BEFORE TAX</i>
BEBAN PAJAK		(539.245)	(35.205)		<i>TAX EXPENSE</i>
RUGI TAHUN BERJALAN		(16.058.373)	(27.362.780)		<i>LOSS FOR THE YEAR</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas provisi imbalan pascakerja		-	(88.338)		<i>Actuarial gain (loss) on provision for post-employment benefit</i>
Penghasilan pajak penghasilan terkait		-	13.444		<i>Related income tax income</i>
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(12.566.553)	(23.945.854)		<i>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</i>
Rugi per saham dasar		(0,0073)	(0,0124)		<i>Basic loss per share</i>

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 63, 64 dan 65 tanggal 26 Januari 2016 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan BYU (entitas anak) telah membeli 1.500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) dari Margaret Yonatan dan Janner Tandra, pihak ketiga dengan harga Rp 1.515 juta. NBJ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran dan memiliki satu kapal minyak (Catatan 8).

a. Based on notarial deed No. 63, 64 and 65 dated 26 January 2016 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Company and BYU (a subsidiary) has purchase 1,500 shares, or equivalent 100% ownership in PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) from Margaret Yonatan and Janner Tandra, third parties with purchase price Rp 1,515 million. NBJ comprises of the company in the shipping activity and has one oil vessel (Note 8).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- b. Pada 28 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank/IEB) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 13.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT. Bull Sulawesi. Pinjaman ini dibayar secara cicilan selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6,2% per tahun yang akan direviu setiap saat. Cicilan pokok pinjaman dan bunga dibayarkan setiap bulan.

Terkait pinjaman ini, Perusahaan menjaminkan hipotik atas kapal MT. Bull Sulawesi, piutang usaha dan persediaan berupa *bunker oil* yang berkaitan dengan kapal MT. Bull Sulawesi, *assignment* atas kontrak sewa kapal MT. Bull Sulawesi dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*. Perusahaan juga harus menjaga beberapa *financial covenant*, seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5X dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1X.

- c. Pada 22 Maret 2016, PLM, entitas anak telah menjual kapal MT Kunti kepada PT Marindo Sukses Bersama, pihak ketiga dengan harga Rp 3.960 juta.

36. INFORMASI TAMBAHAN

Berikut pada halaman Ekshibit F sampai dengan halaman Ekshibit F/6, merupakan informasi keuangan tersendiri entitas induk saja yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi investasi entitas anak dimana investasi saham pada entitas anak tersebut dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2016.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- b. On 28 January 2016, the Company obtained a long-term loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank/IEB) with maximum amount of US\$ 13,000,000 which use for refinancing vessel MT. Bull Sulawesi. This loan is payable on several installment for 60 months and bears interest of 6.2% per annum which will reviewed anytime. The installment of outstanding principal and interest is paid every month.

In relation with this loan, the Company pledged the mortgages of vessel MT. Bull Sulawesi, trade receivables and inventories in the form of bunker oil which related with vessel MT. Bull Sulawesi, assignment of lease contract of vessel MT. Bull Sulawesi and liens on account used for cash waterfall. The Company also required to maintain some financial covenants, such as, debt to equity ratio not more than 2.5X and debt service coverage ratio minimum 1X.

- c. On 22 March 2016, PLM, subsidiary has sold vessel MT Kunti to PT Marindo Sukses Bersama, third party with price Rp 3,960 million.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following pages on Exhibit F to pages Exhibit F/6, is the financial information of the parent Company only which presents statements of financial position, statements of profit and loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and other information of investments in subsidiaries in which investments in its subsidiary was accounted using the cost method.

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 29 June 2016.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit F

Exhibit F

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2015

	31/12/2015	31/12/2014*)	01/01/2014*)	
	US\$	US\$	US\$	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.004.372	1.414.261	5.833.011	<i>Cash on hand and in banks</i>
Aset keuangan lancar lainnya	30.917	383.933	10.865.996	<i>Other current financial assets</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	465.515	460.787	517.953	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	9.301.607	3.457.019	1.428.179	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	26.127.761	651.602	442.601	<i>Other receivables</i>
Piutang kepada pihak berelasi	64.474.671	87.958.566	89.641.645	<i>Receivables from related parties</i>
Persediaan	542.618	571.998	259.463	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	30.034	-	35.697	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka dan uang muka	883.369	1.903.614	1.288.230	<i>Prepaid expenses and advance</i>
Total aset lancar	103.860.864	96.801.780	110.312.775	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang				<i>Long-term receivables</i>
Pihak berelasi	-	-	81.161.265	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	18.500.000	44.692.019	-	<i>Third parties</i>
Investasi pada entitas anak	76.299.867	76.205.875	76.523.836	<i>Investment in subsidiaries</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	28.223.230	27.732.285	31.823.651	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Total aset tidak lancar	123.023.097	148.630.179	189.508.752	Total non-current assets
TOTAL ASET	226.883.961	245.431.959	299.821.527	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2015

	31/12/2015	31/12/2014*)	01/01/2014*)	
	US\$	US\$	US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	48.935	36.131	2.814.627	Related parties
Pihak ketiga	2.958.747	4.421.860	1.758.210	Third parties
Utang lain-lain	858.561	259.795	320.611	Other payables
Utang pajak	1.186.948	738.841	257.289	Taxes payables
Beban akrual	5.745.719	7.157.801	7.160.174	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	3.614.406	2.293.669	1.464.955	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek	14.413.316	14.908.097	13.775.866	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	34.121.432	54.794.038	86.008.907	Long-term loans - net of current maturities
Provisi imbalan pascakerja	1.976.179	2.108.011	1.050.797	Provision for post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang	36.097.611	56.902.049	87.059.704	Total non-current liabilities
Total liabilitas	50.510.927	71.810.146	100.835.570	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 nilai nominal Rp 100 per saham)				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares as of 31 December 2015 (31 December 2014 and 1 January 2014 Rp 100 par value)
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014: 44 miliar saham)				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 4.8 billion Series B shares as of 31 December 2015 (31 Desember 2014 and 1 January 2014: 44 billion shares)
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 220.626.882 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: 17.650.150.362 saham dan 1 Januari 2014: 17.650.000.000 saham)	200.065.130	198.287.744	198.286.419	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 220,626,882 Series B shares as of 31 December 2015 (31 December 2014: 17,650,150,362 shares and 1 January 2014: 17,650,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	39.164.724	33.142.110	33.141.185	Additional paid in capital
Surplus revaluasi	6.152.571	2.752.000	3.601.985	Revaluation reserve
Defisit	(69.009.391)	(60.560.041)	(36.043.632)	Deficit
Total ekuitas	176.373.034	173.621.813	198.985.957	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	226.883.961	245.431.959	299.821.527	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali

*) As restated

Ekshibit F/3

Exhibit F/3

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

	2015	2014	
	US\$	US\$	
PENDAPATAN	25.965.783	16.078.805	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	22.078.216	14.942.688	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	3.887.567	1.136.117	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(4.618.236)	(4.646.929)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	(306.115)	(186.635)	Final tax income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih	772.508	(5.363.330)	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Penurunan revaluasi	(3.179.040)	(3.141.859)	Revaluation decrease
Beban keuangan	(4.919.268)	(3.848.058)	Finance costs
Kerugian pelepasan aset tetap	(165)	42.973	Loss on disposal of fixed assets
Kerugian lain-lain	(675.307)	(11.490.151)	Other losses
RUGI SEBELUM PAJAK	(9.038.056)	(27.497.872)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(2.493)	(26.697)	TAX EXPENSE
RUGI PERIODE BERJALAN	(9.040.549)	(27.524.569)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Surplus revaluasi kapal	3.772.937	2.192.736	Item that will be reclassified to profit and loss Revaluation surplus on vessels
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi Keuntungan (kerugian) aktuarial atas provisi imbalan pascakerja	218.833	(34.561)	Item that will not be reclassified to profit and loss Actuarial gain (loss) on provision for post-employment benefit
Total penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	3.991.770	2.158.175	Total other comprehensive income for the period after tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(5.048.779)	(25.366.394)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

	Modal disetor/ Share capital US\$	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in Capital US\$	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve US\$	Defisit/ Deficits US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
Saldo per 01/01/2014 sebelum disajikan kembali	198.286.419	33.141.185	3.601.985	(36.336.678)	198.692.911	Balance as of 01/01/2014 before restatement
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (revisi 2013) yang efektif sejak 1 Januari 2015	-	-	-	293.046	293.046	Adjustments on adoption PSAK 24 (revised 2013) effective from 1 January 2015
Saldo per 01/01/2014 setelah disajikan kembali	198.286.419	33.141.185	3.601.985	(36.043.632)	198.985.957	Balance as of 01/01/2014 after restatement
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(27.524.569)	(27.524.569)	Loss for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	-	2.192.736	(34.561)	2.158.175	Other comprehensive income (loss) for the period
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	2.192.736	(27.559.130)	(25.366.394)	Total comprehensive loss for the period
Pelaksanaan waran	1.325	925	-	-	2.250	Exercise of warrants
Transfer ke defisit	-	-	(3.042.721)	3.042.721	-	Transfer to deficit
Saldo per 31/12/2014	198.287.744	33.142.110	2.752.000	(60.560.041)	173.621.813	Balance as of 31/12/2014
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(9.040.549)	(9.040.549)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	-	3.772.937	218.833	3.991.770	Other comprehensive income (loss) for the period
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	3.772.937	(8.821.716)	(5.048.779)	Total comprehensive loss for the period
Penyelesaian utang dengan penerbitan saham Seri B	1.777.386	6.022.614	-	-	7.800.000	Settlement of debt by issuing of Series B shares
Transfer ke defisit	-	-	(372.366)	372.366	-	Transfer to deficit
Saldo per 31/12/2015	200.065.130	39.164.724	6.152.571	(69.009.391)	176.373.034	Balance as of 31/12/2015

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit F/6

Ekshibit F/6

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS OF
PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

	2015	2014	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	20.110.274	14.172.573	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran pada pemasok	(17.735.261)	(15.099.001)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran pada karyawan	(3.421.493)	(3.066.649)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas digunakan untuk operasi	(1.046.480)	(3.993.077)	<i>Cash used in operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(4.383)	(35.976)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran beban keuangan	(4.834.637)	(3.268.715)	<i>Financial cost paid</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(5.885.500)	(7.297.768)	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	6.400	6.429	<i>Interest received</i>
Penurunan (kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya	353.016	10.482.063	<i>Decrease (increase) in restricted cash</i>
Penjualan aset tetap	96	14.500.376	<i>Proceeds of sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari pelaksanaan waran	-	2.250	<i>Proceeds from exercise of warrants</i>
Perolehan aset tetap	(1.102.092)	(12.514.975)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Uang muka perolehan aset tetap	-	(1.002.672)	<i>Advance payments of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(742.580)	11.473.471	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perubahan piutang kepada pihak berelasi	9.260.437	1.970.104	<i>Changes in receivable from related parties</i>
Penambahan utang jangka pendek	10.000.000	-	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(10.000.000)	-	<i>Payment of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2.201.324)	(10.569.322)	<i>Payment of long-term loans</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	7.059.113	(8.599.218)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	431.033	(4.423.515)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	159.078	4.765	<i>Effect of exchange rate changes</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.414.261	5.833.011	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.004.372	1.414.261	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</i>

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK/INFORMATION OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES
31 DESEMBER 2015/31 DECEMBER 2015

Perincian investasi pada entitas anak sebagai berikut/*The investment in share in subsidiary is as follow:*

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	% Pemilikan/ <i>% of ownership</i>			US\$ Pemilikan/ <i>US\$ of ownership</i>		
	31/12/2015	31/12/2014	01/01/2014	31/12/2015	31/12/2014	01/01/2014
PT Emerald Maritime	99,99	99,99	99,99	43.024.389	43.024.389	43.024.385
PT Diamond Maritime	99,98	99,98	99,98	18.332.152	18.332.152	18.332.146
PT Citrine Maritime	99,97	99,97	99,97	14.383.755	14.383.755	14.386.727
PT Banyu Laju Shipping	99,80	99,80	99,80	102.536	102.536	102.536
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	99,00	99,00	99,00	82.090	29.307	29.307
BLT Marina Shipping Corporation	100,00	100,00	100,00	50.000	50.000	50.000
BLT Shipping Corporation	100,00	100,00	100,00	50.000	50.000	50.000
PT Sapphire Maritime	99,00	99,00	99,00	27.295	27.295	27.295
PT Ruby Maritime	99,00	99,00	99,00	27.295	27.295	27.295
PT Pearl Maritime	99,00	99,00	99,00	27.295	27.295	27.295
PT Anjasmoro Maritime	99,00	99,00	99,00	27.385	27.385	27.386
PT BLT International Group	99,00	99,00	99,00	26.503	26.503	26.503
PT Bayu Lestari Tanaya	99,00	99,00	99,00	25.063	25.063	25.063
PT Jade Maritime	99,00	99,00	99,00	24.300	24.300	24.300
PT Onyx Maritime	99,00	99,00	99,00	24.300	24.300	24.300
PT Topaz Maritime	99,00	99,00	99,00	24.300	24.300	24.300
PT Garuda Unggul Nasional	99,00	-	-	41.209	-	-
PT Karya Bakti Adil	-	-	99,00	-	-	314.998
<i>Total investasi/ Total investment</i>				<u>76.299.867</u>	<u>76.205.875</u>	<u>76.523.836</u>

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya.
Investment in subsidiary in the separate Company's financial statement was presented in cost method.



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur
Blok C6 Kav. 12A
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950
Phone : (+62-21) 3048 5700
Fax : (+62-21) 3048 5701

